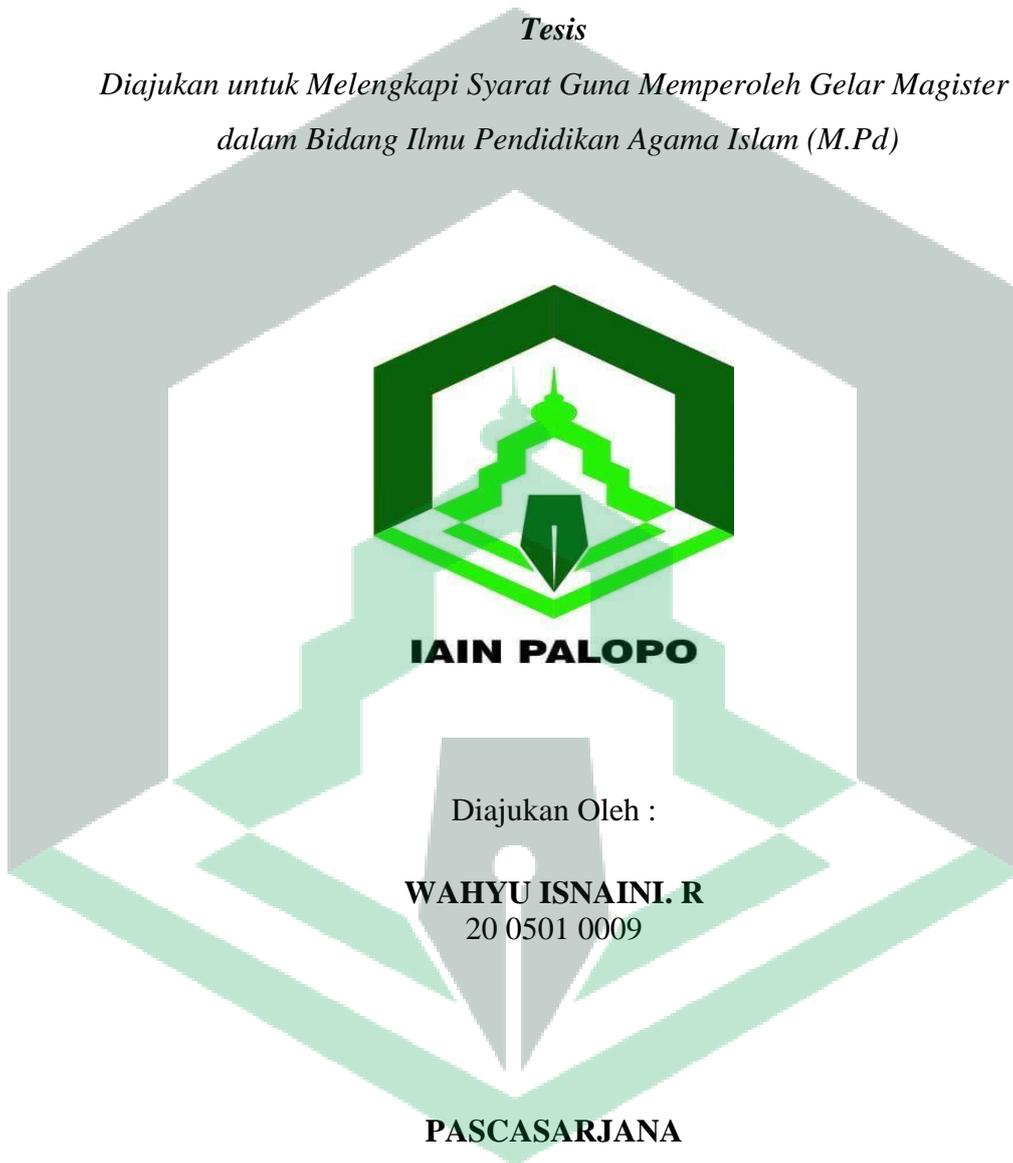


**PENGEMBANGAN LKPD AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
PADA KELAS VIII MTs. AI-MUJAHIDIN NW MANTADULU
KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh :

WAHYU ISNAINI. R
20 0501 0009

PASCASARJANA

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

IAIN PALOPO

2023

**PENGEMBANGAN LKPD AL-QUR'AN HADIS
BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)
PADA KELAS VIII MTs. AI-MUJAHIDIN NW MANTADULU
KECAMATAN ANGKONA KABUPATEN LUWU TIMUR**

Tesis

*Diajukan untuk Melengkapi Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd)*



IAIN PALOPO

Diajukan Oleh :

WAHYU ISNAINI. R
2005010009

Pembimbing:

1. Dr. Nurdin K., M.Pd
2. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag

**PASCA SARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
IAIN PALOPO
2023**

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wahyu Isnaini R
NIM : 20 0501 0009
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa :

1. Tesis ini benar merupakan hasil karya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai hasil tulisan atau pikiran saya sendiri.
2. Seluruh bagian tesis ini adalah karya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya sesuai norma yang berlaku. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang terdapat di dalamnya adalah tanggung jawab saya.

Bilamana dikemudian hari ternyata pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administrasi dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya batal.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 8 Agustus 2023
Yang membuat pernyataan




Wahyu Isnaini R
NIM 20 0501 0009

HALAMAN PENGESAHAN

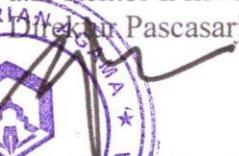
Tesis magister berjudul, **Pengembangan LKPD al-Qur'an Hadis berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Kelas VIII MTs. al-Mujahidin NW Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur**, yang ditulis oleh Wahyu Isnaini R. Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 20 0501 0009 Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana IAIN Palopo yang telah *dimunaqasyahkan* pada hari Jum'at 04 Agustus 2023 M bertepatan dengan 17 Muharram 1445 H. Telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan tim penguji, dan diterima sebagai syarat memperoleh gelar Megister Pendidikan dalam Bidang Ilmu Pendidikan Agama Islam (M.Pd.)

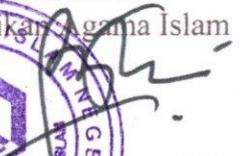
Palopo, 08 Agustus 2023 M
21 Muharram 1445 H

TIM PENGUJI

1. Dr. Helmi Kamal, M.HI. Ketua Sidang (.....)
2. Dr. Munir Yusuf, M. Pd. Penguji I (.....)
3. Dr. Hj. Fauziah Zainuddin, M.Ag. Penguji II (.....)
4. Dr. Nurdin K., M.Pd. Pembimbing I (.....)
5. Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag. Pembimbing II (.....)

Mengetahui :

Rektor IAIN Palopo
Direktur Pascasarjana

Dr. Muzaimin, M.A.
NID 197902032005011006

Ketua Prodi Studi
Pendidikan Agama Islam

Dr. Bustanulman RN., M.A.
NID 197902032005011007

PRAKATA

أَلْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَ الصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul: “Pengembangan LKPD Al-Qur’an Hadis berbasis *Contextual teaching and Learning* (CTL) pada kelas VIII MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”.

Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya. Tesis ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar magister pendidikan dalam bidang Pendidikan Agama Islam pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Penulisan tesis ini dapat terselesaikan berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak walaupun penulisan tesis ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati dan keikhlasan, kepada:

1. Dr. Abbas Langaji, M.Ag. Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. Wakil Rektor I, Dr. Masruddin, S.S., M.Hum. Wakil Rektor II dan Dr. Mustaming, M.H.I. Wakil Rektor III IAIN Palopo.
2. Dr. Muhaemin, M.A. Direktur Pascasarjana IAIN Palopo.
3. Dr. Bustanul Iman RN, M.A. Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam di IAIN Palopo.

4. Dr. Nurdin K, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag, sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang tidak bosan dan capek dalam membantu memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian tesis ini.
5. Dr. Bustanul Iman RN, MA sebagai dosen validator dan Ustaz Sahri, S.Pd.I Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis sekaligus validator yang tak jemu memberikan masukan, arahan, serta bimbingan dalam penyelesaian produk tesis berupa bahan ajar LKPD.
6. Seluruh Dosen beserta staf pegawai Pascasarjana IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di Pascasarjana IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan tesis ini.
7. Abu Bakar, S.Pd.I.,M.Pd. kepala unit perpustakaan beserta karyawan dan karyawan di dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu dalam menyediakan sarana buku dan referensi untuk penyusunan tesis.
8. Ustaz Sahdi, QH.,S.Pd.I selaku kepala madrasah di MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu, yang telah memberikan izin dan bantuan dalam melakukan penelitian di sekolah, serta guru-guru Pondok Pesantren Al-Mujahidin NW Mantadulu yang telah melengkapi keperluan penyusunan tesis ini.
9. Terkhusus kedua orang tua penulis yang tercinta Abuya Ustaz Rusdan, QH., S.Ag dan Ummuna Kartini, S.Pd.I yang telah mengasuh dan mendidik penulis dengan penuh kasih sayang sejak kecil hingga sekarang, banyak pengorbanan yang telah diberikan kepada penulis baik secara moril maupun secara materi. Sungguh penulis sadar bahwa tidak mampu untuk membalas semua itu, hanya doa yang dapat penulis persembahkan untuk beliau semoga senantiasa berada

dalam lindungan dan limpahan kasih sayang Allah swt. Aamiin Ya Rabbal Alamiin, serta dengan kakak dan adik-adik tersayang pribadi berterimakasih telah memberikan motivasi dan dorongan agar tidak berhenti di tengah jalan dalam penyusunan tesis ini.

10. Sahabat-sahabat SIANIDA DA_16 dan teman dekat pribadi yang telah memberikan motivasi kepada penulis dalam penyelesaian tesis ini.
11. Kepada semua teman seperjuangan mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam, serta teman-teman kelas Matrikulasi B (Pendidikan Agama Islam dan Hukum Islam) Pascasarjana IAIN Palopo angkatan XVI tahun 2020, yang selama ini memberikan motivasi dan membantu dalam penyusunan tesis ini.
12. Kepada semua pihak yang telah membantu dan memberikan arahan yang namanya tidak dapat penulis tuliskan satu persatu dalam tesis ini.

Semoga bernilai ibadah dan mendapatkan pahala dari Allah swt. Aamiin.

Palopo, 08 Agustus 2023

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB DAN SINGKATAN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam penelitian ini menggunakan pedoman transliterasi dari Keputusan Bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 158 tahun 1987 dan 0543.b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

A. *Transliterasi Arab*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin dapat dilihat pada tabel berikut:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	ṡ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	ḏ	Zet (dengan titik atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	ṣ	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	Shad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	ḍ	De (dengan titik di bawah)

ط	Tha'	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Zha	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	'Ain	‘	Apostrof terbalik
غ	Ghain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (’).

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	<i>fathah</i>	A	A
إ	<i>Kasrah</i>	I	I

أ	<i>ḍammah</i>	U	U
---	---------------	---	---

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
آئِ	<i>fatha dan yā'</i>	Ai	a dan i
أَوْ	<i>fatha dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلٌ : *hauḷa*

3. *Mad*

Mad atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
آ... ...آ	<i>fatha dan alif atau yā'</i>	A	a dan garis di atas
آِ	<i>kasra dan yā'</i>	I	i dan garis di atas
أَوْ	<i>dammah dan wau</i>	U	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

4. *Tā' marbūḥah*

Transliterasi untuk *tā' marbūḥah* ada dua, yaitu: *tā marbūḥah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *tā' marbūḥah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya

adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tā'* *marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍhah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍhilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

5. *Syaddah (Tasydīd)*

Syaddah atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbānā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

الْحَجَّ : *al-ḥajj*

نُعِمْ : *nu'ima*

عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Jika huruf *ى* ber-*tasydid* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* (ِ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : 'Alī (bukan 'Aliyy atau 'Aly)

عَرَبِيٌّ : 'Arabī (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf *al* (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalah*(*az-zalzalah*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

الْكَوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *al-Qur'ān* (dari *al-Qur'ān*), *Sunnah*, *khusus* dan *umum*. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

FīZilāl al-Qur'ān

Al-Sunnah qabl al-tadwīn

9. Lafz al-Jalālah(الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *muḍāf ilaih* (frase nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

بِإِلَهِ دِينُنَا *dīnullāh* بِاللَّهِ *billāh*

Adapun *tā' marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-*

jalālah, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمْفِيْرَ حَمَةِ اللهِ *hum fī rahmatillāh*

10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya: digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

Wa mā Muḥammadun illā rasūl

Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaḏī bi Bakkata mubārakan

Syahru Ramaḏān al-laḏī unzila fīh al-Qur‘ān

Nāṣir al-Dīn al-Ṭūsī

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

Abū al-Walīd Muḥammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad (bukan: Rusyd, Abū al-Walīd Muḥammad Ibnu)
Naṣr Ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd, Naṣr Ḥāmid (bukan: Zaīd, Naṣr Ḥāmid Abū)

B. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subhānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s	= <i>'alaihi al-salām</i>
H.	= Hijriah
M.	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
l.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
Q.S. .../...:4	= Qs al-Mujadillah (58):11 atau Qs 'al-Isra (17): 9
H.R.	= Hadits riwayat
Kemenag	= Kementerian Agama
UU	= Undang-undang

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PRAKATA	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN DAN SINGKATAN	vii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR AYAT	xvi
DAFTAR HADIS	xvii
DAFTAR TABEL	xviii
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
تجريد البحث	xxiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Pengembangan	8
D. Manfaat Pengembangan	8
E. Spesifikasi Produk Yang Diharapkan	9
F. Asumsi Dan Keterbatasan Pengembangan.....	11
BAB II : KAJIAN TEORI	13
A. Penelitian Terdahulu Yang Relevan.....	13
B. Landasan Teori.....	17
1. Bahan Ajar	17
2. Lembar Kerja Peserta didik.....	25
3. Pendekatan CTL (<i>Contedtual Teaching and Learning</i>)....	31

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadits	36
5. Model Pengembangan 4D	41
C. Kerangka Pikir	49
BAB III : METODOLOGI PENELITIAN	51
A. Jenis Penelitian	51
B. Subjek Dan Objek Penelitian	52
C. Lokasi Dan Waktu Penelitian	52
D. Prosedur Pengembangan	55
E. Teknik Pengumpulan Data	58
F. Teknik Analisis Data	60
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	64
A. Hasil Penelitian	64
B. Pembahasan Hasil Penelitian	106
BAB V :PENUTUP.....	112
A. Simpulan	112
B. Implikasi.....	113
C. Saran.....	114
DAFTAR PUSTAKA	115
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR AYAT

Q.S. Al-Mujadalah ayat 11	2
Q.S. Thaha ayat 123-124	38



DAFTAR HADIS

H.R Bukhari	4
H.R. Imam Malik	38



DAFTAR TABEL

1.1 Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar	10
2.1 Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu	16
2.2 Sintaks strategi pembelajaran <i>contextual teaching and learning</i>	34
3.1 Jadwal penelitian.....	53
3.2 Pedoman Penilaian Lembar Validasi LKPD.....	60
3.3 Hasil Penilaian Instrument	62
3.4 Kriteria Tingkat Kevalidan	62
4.1 Keadaan Pendidik dan Peserta Didik.....	65
4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi.....	96
4.3 Hasil Penilaian Instrumen	98
4.4 Tabel Saran Validasi Materi.....	98
4.5 Data Hasil Validasi Ahli Media	101
4.6 Hasil Penilaian Instrumen	102
4.7 Tabel Saran Validasi Media.....	103
4.8 Tabel Respon Peserta Didik.....	106

DAFTAR GAMBAR

2. 1 Model Pengembangan 4D	41
2.5 Kerangka Pikir	49
3.1 Model Pengembangan 4D Dimodifikasi Menjadi 3D.....	55
4.1 Peta Konsep Materi Kuberbagi Infak Dan Sedekah	74
4.2 Tampilan Cover LKPD	85
4.3 Tampilan Identits LKPD	86
4.4 Tampilan Kata Pengantar	87
4.5 Tampilan Daftar Isi	88
4.6 Tampilan Standar Isi	89
4.7 Tampilan Petunjuk Penggunaan.....	90
4.8 Tampilan Symbol-Symbol LKPD.....	91
4.9 Tampilan Peta Konsep	92
4.10 Tampilan materi LKPD.....	93
4.11 Tampilan LKPD	94
4.12 Tampilan Daftar Pustaaka.....	95
4.13 Sebelum revisi terdapat tidak ada kolom untuk jawaban.....	99
4.14 Sesudah revisi terdapat kolom untuk jawaban setiap pertanyaan	99
4.15 Sebelum direvisi terdapat kata “kamu” atau “mu” pada.....	100
4.16 Setelah direvisi kata mu di hilangkan pada penjelasan.....	100
4.17 Sebelum di revisi kata siswa	100
4.18 Setelah di revisi menjadi kata peserta didik	100
4.19 Revisi Cover LKPD	104

4.20 Revisi Sumber Gambar LKPD.....	104
4.21 Revisi penjelasan bergambar pada LKPD.....	105
4.22 Sumber materi LKPD.....	105



DAFTAR LAMPIRAN

Surat Izin Penelitian

Surat Telah Meneliti

Pedoman Wawancara

Silabus Pembelajaran

Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran

Deskripsi Butir Penilaian Ahli Media

Kisi-Kisi Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (Ahli Media)

Instrument Validasi Ahli Media

Deskripsi Butri Penilaian Ahli Materi

Kisi-Kisi Validasi Lembar Kerja Peserta Didik (Ahli Materi)

Instrument Validasi Ahli Materi

Angket respon peserta didik

Dokumentasi

Produk pengembangan LKPD

ABSTRAK

Wahyu Isnaini R., 2023. *Pengembangan LKPD Al-Qur'an Hadis Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Pada Kelas VIII MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan angkona Kabupaten Luwu Timur.* Tesis Pascasarjana Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Pembimbing (I) Dr. Nurdin K., M.Pd. Pembimbing (II) Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.

Tesis ini membahas tentang pengembangan LKPD al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada kelas VIII MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan angkona Kabupaten Luwu Timur, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mendesain LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah dan bagaimana mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah. Jenis penelitian adalah penelitian *Research and development* (R&d) dengan menggunakan model pengembangan 4D yang kemudian dimodifikasi menjadi 3D yaitu pendefinisian (*define*), perencanaan (*design*) and pengembangan (*development*). lembar kerja peserta didik (LKPD) yang dikembangkan berbasis *Contextual teaching and learning* (CTL). Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket validasi ahli media, angket validasi ahli materi dan angket respon peserta didik. Data yang diperoleh dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Hasil pengembangan ini menunjukkan bahwa hasil analisis angket LKPD validasi ahli media sebesar 0,58 termasuk dalam kategori valid dan hasil analisis validitas LKPD ahli materi sebesar 0,9 termasuk dalam kategori valid yang tinggi. Berdasarkan hasil angket respon peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 99,2 %, termasuk pada kategori yang sangat efektif. Dengan demikian pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual teaching and Learning* (CTL) materi kuberbagi infak dan sedekah pada kelas VIII dinyatakan sangat valid dan memenuhi kriteria sangat efektif. Secara teoritis penelitian ini berimplikasi pada para peneliti berikutnya untuk menelaah lebih dalam dan luas lagi, dan untuk praktisi menjadi bahan untuk memperbaiki kinerjanya, sehingga pembelajaran al-Qur'an Hadis lebih efektif dan efisien.

Kata Kunci :LKPD, CTL, Materi al-Qur'an Hadis.

ABSTRACT

Wahyu Isnaini R., 2023. Development of Al-Qur'an Hadith Teaching Materials Based on Contextual Teaching and Learning (CTL) in Grade VIII MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, Angkona District, East Luwu Regency. Postgraduate thesis of the Islamic Religious Education Study Program, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Advisor (I) Dr. Nurdin K., M.Pd. Advisor (II) Dr. Hj. A. Riawarda, M.Ag.

This thesis discusses the development of Al-Qur'an Hadith-Based LKPD Contextual Teaching and Learning (CTL) in class VIII MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Angkona District, East Luwu Regency, the subject of discussion in this thesis is how to design a CTL-based al-Qur'an Hadith LKPD on the material of sharing infaq and alms, how is the validity and effectiveness of al-Qur'an Hadith LKPD Qur'an Hadith based on CTL on the material of sharing infaq and alms. This study aims to find out how to design a CTL-based al-Qur'an Hadith LKPD on the material sharing infaq and alms and how to determine the level of validity and effectiveness of the CTL-based Al-Qur'an Hadith LKPD on the material sharing infaq and alms. This type of research is research and development (R&d) using the 4D development model which is then modified into 3D, namely the definition (define), planning (design), and development (development). student worksheets (LKPD) developed based on contextual teaching and learning (CTL). The instruments used in this study were media expert validation questionnaires, material expert validation questionnaires, and student ssssresponse questionnaires. The data obtained were analyzed using descriptive statistics. The results of this development show that the results of the analysis of the media expert validation LKPD questionnaire of 0.58 are included in the valid category and the results of the analysis of the material expert LKPD validity are 0.9 included in the high valid category. Based on the student response questionnaire results, an average percentage of 99.2% was obtained, including in the very effective category. Thus the development of Student Worksheets (LKPD) is based Contextual teaching and Learning (CTL) the material for sharing infaq and alms in class VIII was stated to be very effective and met very valid criteria. Theoretically, this research has implications for subsequent researchers to examine more deeply and broadly, and for practitioners to become materials to improve their performance so that learning the Qur'an Hadith is more effective and efficient.

Keywords: LKPD, CTL, study of the qur'an and hadith.

تجريد البحث

وحيو إثنين ر، 2023. تطوير مواد تدريس الحديث النبوي للقرآن بناءً على التدريس والتعلم السياقي في الصف الثامن بالمدرسة الثانوية المجاهدين نهضة الوطن منتادولو، منطقة أنكونا، المقاطعة لوو الشرقية. بحث الدراسات العليا لشعبة دراسة التربية الإسلامية، بالجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. تحت إشراف (الأول) الدكتور. نور الدين ك. الماجستير (الثاني) الدكتورة. ريا ورده الماجستير.

تناقش هذه الأطروحة تطوير حديث أوراق عمل الطالب للقرآن استنادًا إلى التعلم والتعليم السياقي في الفصل الثامن، المجاهدين نهضة الوطن منتادولو، مقاطعة أنكونا، شرق لوو ريجنسي، النقطة الرئيسية للمناقشة في هذه الأطروحة هي كيف لتصميم حديث قائم على القرآن إلى التعلم والتعليم السياقي على مادة مشاركة المعلومات والصدقات، كيف يتم صحة وفعالية حديث القرآن الكريم أوراق عمل الطالب استنادًا إلى إلى التعلم والتعليم السياقي على مادة مشاركة التبرعات والزكاة. تهدف هذه الدراسة إلى معرفة كيفية تصميم أحاديث القرآن المبنية على أساس قائمة الشهادات الموثوق بها إلى التعلم والتعليم السياقي حول معلومات مشاركة المواد والزكاة وكيفية تحديد مستوى صحة وفعالية أحاديث القرآن المبنية على قائمة الشهادات الموثوق بها إلى التعلم والتعليم السياقي. انفاق وصدقات تقاسم المادية. نوع البحث هو البحث والتطوير باستخدام نموذج التطوير رباعي الأبعاد والذي يتم تعديله بعد ذلك إلى ثلاثي الأبعاد أي التحديد والتصميم والتطوير. تم تطوير أوراق عمل الطلاب بناءً على التعلم والتعليم السياقي. الأدوات المستخدمة في هذه الدراسة هي استبيانات التحقق من صحة خبراء وسائل الإعلام، واستبيانات خبراء المواد للتحقق من صحة واستبيانات استجابة الطلاب. تم تحليل البيانات التي تم الحصول عليها باستخدام الإحصاء الوصفي. نتائج هذا التطور أن نتائج تحليل استبيان أوراق عمل الطلاب للتحقق من صحة خبير وسائل الإعلام البالغ 0.58 مدرج في الفئة الصالحة وأن نتائج تحليل صحة خبير المواد أوراق عمل الطلاب هي 0.9 مدرجة في فئة الصلاحية العالية. بناءً على نتائج استبيان استجابة الطلاب، تم الحصول على نسبة مئوية متوسطة 99.2%، بما في ذلك في فئة فعالة للغاية. وبالتالي فإن تطوير أوراق عمل الطلاب أوراق عمل الطلاب استنادًا إلى مواد التدريس والتعلم السياقي لمشاركة المعلومات والصدقات في الفصل الثامن تم الإعلان عن فعاليته الشديدة واستيفائه لمعايير صالحة للغاية. من الناحية النظرية، هذا البحث له آثار على الباحثين اللاحقين لفحصه بشكل أعمق وأوسع، وللممارسين ليصبحوا مواد لتحسين أدائهم، بحيث يكون تعلم القرآن الكريم أكثر فعالية وكفاءة.

الكلمات الأساسية: أوراق عمل الطالب، التعليم والتعلم السياقي، دراسة القرآن والحديث.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya, pendidikan merupakan suatu kebutuhan dasar yang harus dipenuhi oleh setiap manusia untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Oleh karena itu, manusia merupakan peserta didik yang harus belajar untuk memperoleh pendidikan yang diperlukan supaya dapat melakukan aktivitas ataupun kegiatannya dalam kehidupan sehari-hari dengan baik. Pemerintah sudah menetapkan wajib belajar selama 12 tahun. Dalam wajib belajar itu peserta didik melakukan kegiatan belajarnya dalam lingkup sekolah. Sehingga terjadinya suatu proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan peserta didik di dalam kelas.

Tujuan dari pendidikan nasional sesuai dengan UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional yaitu untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.¹ Berkaitan dengan tujuan pendidikan nasional, pada hakekatnya manusia merupakan makhluk yang butuh untuk terus belajar dan belajar karena dengan itu merupakan sebuah kegiatan individu dalam usaha untuk memenuhi kebutuhannya. Allah swt. sangat mencintai orang-orang yang berilmu sehingga seseorang yang berilmu yang didasari dengan iman akan diangkat derajatnya oleh Allah swt. sebagai firman-Nya dalam Q.S. Al-Mujadalah/58: 11

¹UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2009), 7.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ
 انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ
 خَبِيرٌ.

Terjemahnya:

“Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, “berilah kelapangan di dalam majelis-majelis”, maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, “berdirilah kamu maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat”. Dan Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan”²

Firman Allah di atas menerangkan bahwa Allah akan mengangkat derajat orang-orang yang berilmu sebab apa yang mereka kumpulkan dari ilmu dan amal.³ Sehingga dapat diambil kesimpulan, kedudukan seorang pendidik sangat tinggi dan sangat berperan dalam meningkatkan kualitas kehidupan. Meningkatkan kualitas kehidupan ini dapat dimulai dari meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu faktor terpenting dalam menjalani hidup di masyarakat. Untuk mengubah strata sosial manusia menjadi lebih baik memerlukan pendidikan.

Kemajuan zaman saat ini mengakibatkan kebutuhan dalam masyarakat meningkat, sehingga daya saing dalam masyarakat semakin tinggi. Hal ini mengakibatkan bertambahnya permasalahan dalam hidup. Berbagai permasalahan

²Kementrian Agama RI. *AL-Qur'an dan Terjemah* (Jakarta: Cordova, 2019)

³ Zulfaizah Fitri, *Konsep pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Al Adab Al-'Alim Wa Al-Muta'alim Dan Relevansinya Terhadap Kompetensi Guru PAI, Padang : Guepedia, 2022, 102*

yang dihadapi ini menuntut adanya sumber daya manusia yang baik, tentunya harus didukung oleh mutu pendidikan yang baik pula.

Mutu pendidikan mempengaruhi majunya suatu bangsa itu sendiri, karena pendidikan yang baik dapat mencetak sumber daya manusia yang berkualitas. Peningkatan kualitas pendidikan itu dicerminkan pada prestasi belajar peserta didik yang baik. Hal demikian dapat diwujudkan melalui perbaikan dan pengembangan kurikulum dan sistem evaluasi. Dengan meningkatkan kualitas pendidikan dapat membawa peserta didik untuk meningkatkan prestasi belajar yang lebih baik termasuk dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis.

Mata pelajaran al-Qur'an Hadis adalah salah satu dari beberapa bagian mata pelajaran PAI yang ada disekolah, baik dari jenjang Madrasah Ibtidaiyah, Madrasah Tsanawiyah, dan Madrasah Aliyah. Selama ini mata pelajaran agama khususnya al-Qur'an Hadis dianggap kurang menarik dikarenakan beberapa hal diantaranya: guru yang kurang berinovasi dalam pembelajaran dan hanya menggunakan satu metode mengajar yaitu ceramah, materi yang dianggap sulit karena butuh pemahaman ekstra terhadap ayat-ayat al-Qur'an maupun hafalan Hadis, serta kurangnya sumber belajar yang memadai agar peserta didik bisa mengeksplorasi pemahaman mengenai materi yang diajarkan.⁴

Seringkali peserta didik memahami materi al-Qur'an Hadis adalah suatu yang abstrak pada materi hadis contohnya pada materi yang membahas tentang niat, karena konsep niat itu hanya bisa dirasakan oleh satu orang sehingga membuat pembelajaran harus dilakukan secara efektif agar tujuan pembelajaran

⁴Hasan Baharun, "Penerapan Media Belajar PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure," *Cendeia: Jurnal Of Education and Society*. 2016. 14(2). 231

atau indikator yang diinginkan tercapai.⁵ Menjadi guru kreatif dan menyenangkan menjadi sebuah keharusan. Termasuk menjadi guru Pendidikan Agama Islam tentunya memiliki tantangan yang tidak sedikit. Karena menjadi guru merupakan hal yang istimewa. Sebagaimana sabda Rasulullah saw. :

حَدَّثَنَا حَجَّاجُ بْنُ مِنْهَالٍ حَدَّثَنَا شُعْبَةُ قَالَ أَخْبَرَنِي عَلْقَمَةُ بْنُ مَرْثَدٍ سَمِعْتُ سَعْدَ بْنَ عُبَيْدَةَ عَنْ أَبِي عَبْدِ الرَّحْمَنِ السُّلَمِيِّ عَنْ عُثْمَانَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ. (رواه البخاري) ⁶

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepada kami Hajjaj bin Minhal Telah menceritakan kepada kami Syu'bah ia berkata, Telah mengabarkan kepadaku 'Alqamah bin Martsad Aku mendengar Sa'd bin Ubaidah dari Abu Abdurrahman As Sulami diriwayatkan dari Utsman r.a. : Nabi Saw. pernah bersabda, “(Muslim) yang terbaik di antara kamu adalah orang yang mempelajari Al-Qur’an dan mengajarkannya kepada orang lain”. (HR. Al-Bukhari).

Sebagaimana hadis di atas menerangkan betapa istimewanya derajat guru dan orang-orang yang belajar al-qur’an dan mampu mengamalkannya. Sehingga disimpulkan bahwa al-Qur’an dan Hadis menjadi hal yang sangat penting untuk diajarkan kepada anak-anak sejak dini karena menjadi sumber hukum utama umat islam. al-Qur’an dan Hadis adalah rujukan utama umat islam. Dalam mengajar materi al-Qur’an Hadis guru harus kreatif dan memahami tingkat psikologi peserta didik, bahkan seorang guru yang kreatif dapat membuat bahan ajar sendiri berdasarkan hasil seleksi dari berbagai sumber yang dianggap mampu mendukung

⁵ Leni Layyindah, “Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific,” Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI. *TARBAWY: Indonesia Jurnal Of Islamic Education*, 2017. 4(01) 1-9

⁶ Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja’fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur’an, Juz 6, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M), 108.

proses pembelajaran seperti bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

LKPD merupakan lembar kerja yang didalamnya terdapat informasi dan interaksi dari guru kepada peserta didik agar dapat mengerjakan sendiri suatu aktifitas belajar, melalui praktek atau penerapan hasil-hasil belajar dalam pencapaian tujuan intruksional.⁷ Dengan adanya LKPD membantu proses pembelajaran yang dilaksanakan peserta didik untuk memaksimalkan pemahaaman di dalam proses belajar agar bisa melihat kemampuan dasar peserta didik sesuai dari pencapaian hasil belajar peserta didik.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan sarana untuk membantu dan mempermudah dalam kegiatan belajar mengajar sehingga terbentuk interaksi efektif antara peserta didik dengan pendidik, serta dapat meningkatkan aktivitas dan prestasi belajar peserta didik⁸. Selain bahan ajar dengan membuat alat peraga dan menerapkan strategi serta pendekatan dalam proses pembelajaran mampu menciptakan dunia belajar menjadi aktif, kreatif, inovatif, efektif, dan menyenangkan.

Efektifnya proses belajar mengajar apabila guru mampu menerapkan pendekatan yang tepat. Hal tersebut disebabkan karena pendekatan pembelajaran mempunyai pengaruh yang besar dalam proses belajar mengajar. Dengan menerapkan pendekatan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta mampu

⁷ Iwan Usma W. “*Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan*” (Sigi : CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022), 14

⁸ Umbaryati, U. (2016, February). Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* (pp. 217-225).

membuat peserta didik aktif dalam kelas diharapkan dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik salah satu pendekatan yang dimaksud adalah pendekatan CTL.

Pendekatan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) merupakan pembelajaran yang mengaitkan setiap materi atau topic pembelajaran dengan kehidupan nyata. Dengan demikian pembelajaran selain akan lebih menarik juga akan dirasakan sangat dibutuhkan oleh setiap peserta didik karena apa yang dipelajari dirasakan langsung manfaatnya. Sehingga, diperlukan adanya upaya yang menitik beratkan pada suatu pendidikan yang mengarahkan manusia ke dalam tatanan nilai yang mengarah pada ketercapaian tujuan penciptaan manusia beribadah kepada Allah. Pendidikan yang berkualitas mencerminkan peradaban suatu bangsa juga berkualitas.

Pembelajaran kontekstual (*contextual teaching and learning*) merupakan konsep belajar yang dapat membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkannya dengan situasi dunia nyata peserta didik dan mendorong peserta didik membuat hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat.⁹

Secara umum permasalahan yang sering muncul pada peserta didik dalam proses belajar mengajar ialah mudah bosan dan jenuh yang berakibat pada lemahnya proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran aktivitas peserta didik belum terlihat maksimal, proses pembelajaran di kelas lebih sering peserta didik belajar hanya menghafal informasi. Peserta didik kurang didorong untuk

⁹Rusman, *Model-Model pembelajaran*, (Jakarta : Rajawali Pers.2014), 189.

menjadikan pembelajaran itu bisa bermakna, pembelajaran bisa bermakna jika peserta didik tidak hanya dipaksa untuk menimbun informasi pembelajaran akan tetapi juga bisa menghubungkan dengan kegiatan sehari-hari.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, pendidik mengakui bahwa peserta didik pada sekolah tersebut belum dikenalkan dengan model pembelajaran dan kurangnya pemahaman pendidik tentang pengembangan bahan ajar yang menarik bagi peserta didik untuk berperan aktif dalam proses pembelajaran. Adapun proses pembelajaran dengan LKPD yang tersedia masih kurang efektif. Penggunaan LKPD digunakan sebagai tugas tambahan peserta didik di rumah, LKPD yang tersedia belum menerapkan materi secara langsung dan tidak menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis menggunakan LKPD berbasis CTL untuk peserta didik menjadi penting karena berbagai fenomena dalam kehidupan sehari-hari sangat berkaitan dengan al-Qur'an dan Hadis.

Dengan demikian penulis memandang perlunya pengembangan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik mata pelajaran al-Qur'an Hadis berbasis *Contextual Teaching and learning* (CTL) di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kec. Angkona Kab. Luwu Timur untuk lebih menekankan kepada pembelajaran bermakna yang akan mempengaruhi kebermaknaan peserta didik serta pengalaman belajar menunjukkan kaitan unsur-unsur konseptual yang menjadikan pembelajaran lebih efektif.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dapat diambil rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana mendesain LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah ?
2. Bagaimana tingkat kevalidan dan keefektifan LKPD al-Qur'an Hadis Bebas CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah ?

C. Tujuan Pengembangan

Dilihat dari latar belakang dan rumusan masalah, maka penulis mempunyai tujuan dalam penulisan tesis yaitu:

1. Untuk mengetahui bagaimana mendesain LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah.
2. Mengetahui tingkat kevalidan dan keefektifan LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah.

D. Manfaat Pengembangan

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis
 - a. Secara teoritis kegunaan dari bahan ajar al-Qur'an Hadis sangat efektif untuk mengukur kemampuan secara praktis mulai dari kemampuan sederhana sampai dengan kemampuan yang rumit seperti kemampuan dalam pengetahuan, pemahaman, dan penguasaan konsep sehingga bahan ajar al-Qur'an Hadis berpotensi untuk dikembangkan sebagai panduan pembelajaran.
 - b. Dapat menambah kepustakaan sebagai bantuan dan studi banding bagi peserta didik yang akan datang.

c. Memberikan kontribusi bagi pengembang ilmu pengetahuan dan pendidikan islam khususnya.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Sekolah: Hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan studi penelitian selanjutnya yang relevan mengenai pengembangan LKPD al-Qur'an Hadis berbasis CTL pada kelas VIII MTs. al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona kabupaten Luwu Timur.

b. Bagi Pendidik (Guru): Hasil penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan atau bahan acuan pada guru khususnya guru bidang studi al-Qur'an Hadis dalam penerapan bahan ajar.

c. Bagi Peserta didik: Hasil dari penelitian ini dapat sebagai bahan pertimbangan bahwa pengembangan bahan ajar bisa menjadikan pembelajaran lebih efektif dan mudah khususnya pada bidang study al-Qur'an Hadis.

E. Spesifikasi Produk yang Diharapkan

Produk pengembangan yang akan dihasilkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) materi Bab ke-V tentang tema kuberbagi infak dan sedekah. Produk yang dihasilkan dari pengembangan bahan ajar ini memiliki spesifikasi sebagai berikut:

1. Adapun wujud fisik spesifikasi produk yang dihasilkan dalam pengembangan ini adalah media cetak berupa buku Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD).

2. Bahan ajar cetak LKPD dibuat dengan menggunakan variasi tata letak, pilihan warna, variasi huruf yang sesuai dengan kebutuhan sehingga menjadi nyaman dan menarik untuk dijadikan pedoman pembelajaran.

3. Isi Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) menggunakan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

4. Penyusunan bahan ajar berupa LKPD ini sesuai dengan komponen isi materi, penyajian materi, keterbacaan, bahasa dan grafik.

5. Pada pengembangan ini LKPD dikembangkan untuk pembelajaran klasikal dan individual.

6. Produk yang dihasilkan memuat tema “kuberbagi infak dan sedekah” dalam pembahasan yang terdapat kompetensi inti dan kompetensi dasar pada bahan ajar al-Qur’an Hadis berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

Tabel 1.1

Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar

Kompetensi Inti	Kompetensi Dasar
1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya.	1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.	2.2 Menjalani sikap peduli kepada sesama
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan	3.2 mengalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-

procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.	Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.
4. Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.	4.2.1 mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261.
	4.2.2 menyampaikan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan penyajiannya dalam bentuk lisan atau tulisan.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan

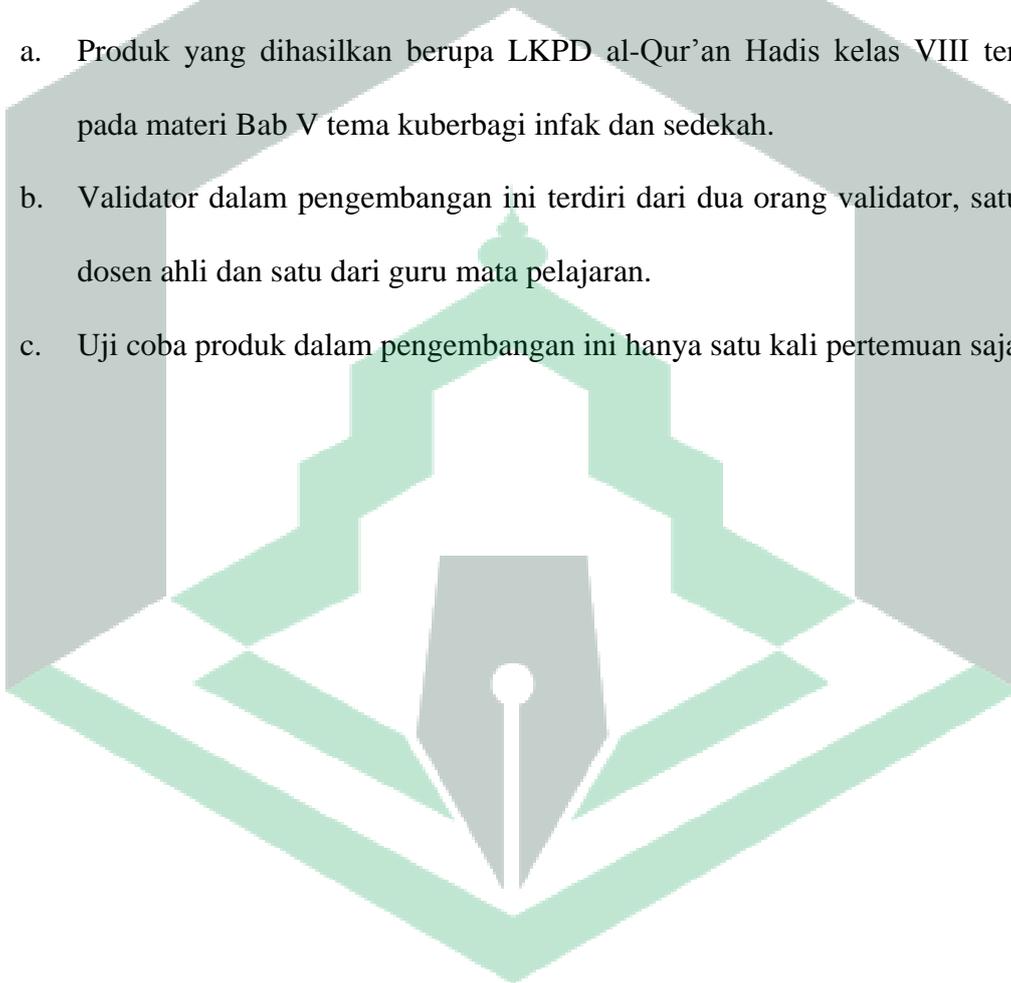
Asumsi dan keterbatasan dalam penelitian dan pengembangan bahan ajar LKPD al-Qur'an Hadis berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini adalah:

1. Asumsi Pengembangan
 - a. Bahan ajar LKPD dengan materi kuberbagi infak dan sedekah ini mampu membuat peserta didik untuk aktif di dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis dan mampu mengamalkannya kedalam kehidupan nyata.

- b. Peserta didik dapat belajar mandiri
- c. Validator yaitu dosen dan guru yang sudah berpengalaman dalam mengajar dan dipilih sesuai dengan bidangnya.
- d. Item-item dalam angket validasi mencerminkan penilaian produk secara komprehensif, menyatakan layak dan tidaknya produk untuk digunakan.

2. Keterbatasan Pengembangan

- a. Produk yang dihasilkan berupa LKPD al-Qur'an Hadis kelas VIII terbatas pada materi Bab V tema kuberbagi infak dan sedekah.
- b. Validator dalam pengembangan ini terdiri dari dua orang validator, satu dari dosen ahli dan satu dari guru mata pelajaran.
- c. Uji coba produk dalam pengembangan ini hanya satu kali pertemuan saja.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. *Penelitian Terdahulu yang Relevan*

Sebelum melakukan penelitian, peneliti melakukan telaah hasil penelitian terdahulu yang ada relevansinya dengan penelitian ini. Peneliti melakukan pelacakan literatur untuk mencari yang terkait dengan apa yang dilakukan, peneliti menemukan sebagai berikut:

1. Penelitian oleh Anggria Septiani dan Mulbasari dengan judul penelitian “pengaruh bahan ajar berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik SMA “penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pengaruh bahan ajar khususnya pada materi peluang yang berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik SMA Negeri 8 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian quasi eksperimen dengan menggunakan *posttest-only control group design*. Penelitian ini dilakukan pada kelas XI IPA 6 sebagai kelas eksperimen yang diajarkan menggunakan bahan ajar CTL dan kelas XI IPS 5 sebagai kelas control yang diajarkan dengan metode konvensional. Pada akhir pertemuan kedua kelas diberikan tes untuk mengukur kemampuan penalaran matematis, kemudian hasilnya dibandingkan dengan uji t dan dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan bahan ajar berupa lembar kegiatan peserta

didik (LKS) yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) materi peluang teradap kemampuan penalaran Peserta didik SMA.¹

2. Penelitian oleh Iis Rinsyah dengan judul “pengembangan modul fisika berbasis CTL untuk meningkatkan KPS dan sikap ilmiah peserta didik madrasah aliyah”. Penelitian ini memiliki tujuan adalah untuk mengembangkan modul fisika berbasis CTL yang layak untuk pembelajaran fisika pada Peserta didik madrasah aliyah, dan mengetahui peningkatan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah pada peserta didik menggunakan modul fisika berbasis CTL. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang mengacu pada model 4D yang dikemukakan oleh Thiagrajan yang terdiri atas tahap pendefisian (*define*), perancangan (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) modul fisika berbasis CTL yang dikembangkan layak digunakan pada kegiatan pembelajaran fisika pada peserta didik madrasah Aliyah menurut penilaian ahli dan Peserta didik pada kategori penilaian sangat baik, dan (2) ada peningkatan keterampilan proses sains dan sikap ilmiah peserta didik menggunakan modul fisika berbasis CTL yang dikembangkan.²

3. Penelitian oleh Yousa Ikhlahul Azro Ulinnuha dengan judul “pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aktivitas dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur’an Hadis madrasah

¹Mulbasari,A.S.,& Surmilasari,N. Pengaruh Bahan ajar berbasis contextual eaching and learning (CTL) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA. *Jurnal Elemen*, 2018. 4(2),197-203

²Rinsiyah, I. Pengembangan modul fisika berbasis CL untuk meningkatkan KPS dan sikap ilmiah siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2016. 4(2).152-162

tsanawiyah Ma'arif I Tirtomoyo Wonogiri ” penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui pendekatan *Contextual Teaching And Learning* (CTL) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar dan prestasi belajar Qur'an Hadis peserta didik kelas VII Mts Ma'arif I Tirtooyo Wonogiri. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif dengan metode quasi eksperimen research dengan teknik pengumpulan data menggunakan angket dan tes. Sampel dari penelitian ini adalah peserta didik kelas VII yang berjumlah 68 Peserta didik yang terbagi menjadi dua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas control. Adapun hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa: pendekatan CTL memiliki pengaruh yang signifikan terhadap aktivitas belajar peserta didik dan prestasi belajar peserta didik kelas VII Mts Al-Ma'arif I Trimoyo Wonogiri tahun pembelajaran 2020/2021.³

Ketiga penelitian terdahulu yang telah dipaparkan di atas dilihat dari obyeknya, dimana penelitian tersebut terkait dengan penelitian berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yaitu penelitian Anggria Septiani dan Mulbasari dengan judul penelitian “pengaruh bahan ajar berbasis contextual teaching and learning (CTL) terhadap kemampuan penalaran matematis peserta didik SMA, kemudian Iis Rinsyah dengan judul “ pengembangan modul fisika berbasis CTL untuk meningkatkan KPS dan sikap ilmiah peserta didik madrasah aiyah”. Dan Yousa Ikhlashul Azro Ulinnuha dengan judul “pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) terhadap aktivitas dan prestasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadis madrasah tsanawiyah Ma'arif I

³Ulinnuha, Y.I.A. *Pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Mts kelas VII AL-Ma'arif I Tirtomoyo Wonogiri*. (Doctoral Dissertation IAIN Ponorogo). 2021.

Tirtomoyo Wonogiri” adapun persamaan dan perbedaan di antara tiga penelitian tersebut terlihat pada table berikut ini:

Tabel 2.1
Persamaan dan perbedan penelitian terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Anggria Septiani dan Mulbasari	Pengaruh Bahan Ajar Berbasis Contextual Teaching And Learning (CTL) Terhadap Kemampuan Penalaran Matematis peserta didik SMA	Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)	Perbedaan penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif, dan focus pada kemampuan penalaran matematis peserta didik SMA
2	Iis Rinsyah	Pengembangan Modul Fisika Berbasis CTL Untuk Meningkatkan KPS Dan Sikap Ilmiah peserta didik Madrasah Aliyah.	Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)	Perbedaan penelitian ini ialah focus pada pengembangan bahan ajar modul guna untuk meningkatkan KPS dan sikap ilmiah peserta didik Madrasah Aliyah
3	Yousa Ikhlahsul Azro Ulinnuha	Pengaruh Pendekatan <i>Contextual Teaching And Learning</i> (CTL) Terhadap Aktivitas Dan Prestasi Belajar Peserta didik Pada Mata Pelajaran Qur'an Hadis Mts Ma'arif I Tirtomoyo Wonogiri	Persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah sama-sama berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL)	Perbedaan Penelitian ini adalah menggunakan pendekatan kuantitatif dan focus pada aktivitas prestasi peserta didik pada mata pelajaran Qur'an Hadis pada peserta didik Mts.

B. Landasan Teori

1. Bahan Ajar

a. Pengertian bahan ajar

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan atau materi yang disusun secara sistematis yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar sehingga tercipta lingkungan atau suasana yang memungkinkan peserta didik untuk belajar.⁴ Bahan ajar atau materi pembelajaran merupakan wujud pelayanan satuan pendidikan terhadap peserta didik .

Pelayanan individual dapat terjadi dengan bahan ajar. Bahan ajar adalah seperangkat sarana atau alat pembelajaran yang berisikan materi pembelajaran, metode, batasan-batasan, dan cara mengevaluasi yang didesain secara sistematis dan menarik dalam rangka mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu mencapai kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya.⁵

Materi pembelajaran adalah materi yang diramu didalam kurikulum yang akan disajikan sebagai pencapaian tujuan, yang meliputi materi inti dan muatan lokal. Materi inti bersifat nasional yang mengandung misi pengendalian dan persatuan bangsa. Sedangkan muatan lokal misinya adalah mengembangkan kebinekaan kekayaan budaya sesuai dengan kondisi lingkungan.⁶ Dengan demikian, jiwa dan semangat Bhineka Tunggal Ika dapat ditumbuhkembangkan.

⁴Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 120.

⁵Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, (Padang: Akademi, 2013), 1.

⁶Dirman dan cicih juarsih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014), 70.

Bahan ajar adalah segala bentuk bahan yang digunakan untuk membantu guru atau instruktur dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Bahan ajar yang dimaksud bisa berupa bahan tertulis maupun bahan tidak tertulis.⁷ Dengan demikian, bahan ajar dapat memudahkan kegiatan guru untuk menjelaskan secara runtut dan sistematis dalam mempelajari suatu kompetensi atau kompetensi dasar secara utuh dan terpadu.

Bahan pengajaran, bahan ajar, atau sumber belajar memiliki satu kesatuan, yaitu, bahan ajar merupakan bagian dari sumber belajar. Dalam pengertian sederhana sumber belajar adalah guru dan bahan-bahan pelajaran atau bahan pengajaran adalah buku-buku bacaan atau semacamnya. Dalam arti luas sumber belajar sebenarnya bisa apa saja misalnya, guru, dosen, buku, film, majalah, laboratorium, peristiwa dan sebagainya yang bertujuan untuk memungkinkan individu berubah dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak mengerti menjadi mengerti.⁸

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, maka dapat dipahami bahwa bahan ajar atau materi pembelajaran adalah segala sesuatu yang bisa berupa sikap, pengetahuan, dan keterampilan yang menjadi isi kurikulum, baik bersifat nasional maupun lokal, yang harus dikuasai oleh peserta didik sesuai dengan indikator pencapaian kompetensi dasar dalam satuan pendidikan tertentu.

Pengelompokan bahan ajar menurut *Faculté de Psychologie et des Sciences de l'Éducation de Genève* dalam websitenya adalah media tulis, audio visual,

⁷Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 173

⁸Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran: sebuah pengantar menuju guru profesional*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), 185-186

elektronik, dan interaktif terintegrasi yang kemudian disebut sebagai *medienverbun* (bahasa Jerman yang berarti media terintegrasi) atau *mediamix*.⁹

Sebuah bahan ajar paling tidak mencakup antara lain:

- 1) Petunjuk belajar (petunjuk peserta didik /guru)
- 2) Kompetensi yang akan dicapai
- 3) Informasi pendukung
- 4) Latihan-latihan
- 5) Petunjuk kerja, dapat berupa Lembar Kerja (LK)
- 6) Evaluasi¹⁰

b. Jenis-Jenis Bahan Ajar

Bahan ajar memiliki beragam jenis, dari pengertian di atas bahwa bahan ajar adalah seperangkat materi yang disusun secara sistematis sehingga tercipta lingkungan/suasana yang memungkinkan peserta didik belajar dengan baik. Dengan demikian, bentuk bahan ajar paling tidak dapat dikelompokkan menjadi empat yaitu bahan ajar cetak, bahan ajar dengar (audio), bahan ajar pandang dengar (audio visual), bahan ajar interaktif.¹¹

1) Bahan Ajar Cetak

a) *Handout*: *Handout* adalah bahan tertulis yang disiapkan oleh seorang guru untuk memperkaya pengetahuan peserta didik. Guru dapat membuat *handout* dari

⁹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 174.

¹⁰Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 174.

¹¹Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, 174.

beberapa literature yang memiliki relevansi dengan kompetensi dasar yang akan dicapai oleh peserta didik .

b) Buku: Buku adalah bahan tertulis yang menyajikan ilmu pengetahuan. Buku disusun dengan menggunakan bahasa sederhana, menarik, dilengkapi gambar, keterangan, isi buku, dan daftar pustaka. Buku akan sangat membantu guru dan peserta didik dalam mendalami ilmu pengetahuan sesuai dengan mata pelajaran masing-masing.

c) Modul: Modul adalah sebuah buku yang ditulis dengan tujuan agar peserta didik dapat belajar secara mandiri tanpa atau dengan bimbingan guru. Oleh sebab itu, modul harus berisi tentang petunjuk belajar, kompetensi yang akan dicapai, isi materi pelajaran, informasi pendukung, latihan soal, petunjuk kerja, evaluasi, dan balikan terhadap evaluasi. Dengan pemberian modul, peserta didik dapat belajar mandiri tanpa harus dibantu oleh guru.

d) Lembar Kegiatan Peserta didik : Lembar kegiatan peserta didik (LKPD) adalah materi ajar yang sudah dikemas sedemikian rupa sehingga peserta didik diharapkan dapat materi ajar tersebut secara mandiri. Dalam LKPD, peserta didik akan mendapat materi, ringkasan, dan tugas yang berkaitan dengan materi. Selain itu peserta didik juga dapat menemukan arahan yang terstruktur untuk memahami materi yang diberikan dan pada saat yang bersamaan peserta didik diberikan materi serta tugas yang berkaitan dengan materi tersebut.

e) Brosur: Brosur adalah bahan informasi tertulis mengenai suatu masalah yang disusun secara sistematis atau cetakan yang hanya terdiri atas beberapa halaman dan dilipat tanpa dijilid atau selebaran cetakan yang berisi keterangan

singkat tetap lengkap tentang perusahaan atau organisasi. Dengan demikian, maka brosur dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar selama sajian brosur diturunkan dari kompetensi dasar yang harus dikuasai oleh peserta didik .

f) *Leaflet*: *Leaflet* adalah bahan cetak tertulis berupa lembaran yang dilipat tapi tidak dimatikan/dijahit. Agar terlihat menarik biasanya leaflet didesain secara cermat dilengkapi dengan ilustrasi dan menggunakan bahasa yang sederhana, singkat serta mudah dipahami. *Leaflet* sebagai bahan ajar juga harus memuat materi yang dapat menggiring peserta didik untuk menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

g) *wallchart*: *Wallchart* adalah bahan cetak, biasanya berupa bagan siklus/proses atau grafik yang bermakna menunjukkan posisi tertentu. *Wallchart* biasanya masuk dalam kategori alat bantu mengajar, namun dalam hal ini *wallchart* didesain sebagai bahan ajar. Karena didesain sebagai bahan ajar, *wallchart* harus memenuhi kriteria sebagai bahan ajar antara lain memiliki kejelasan tentang kompetensi dasar dan materi pokok yang harus dikuasai oleh peserta didik, diajarkan untuk berapa lama, dan bagaimana cara menggunakannya.

h) Foto/gambar: Foto/gambar sebagai bahan ajar tentu saja diperlukan satu rancangan yang baik agar setelah selesai melihat sebuah atau serangkaian foto/gambar peserta didik dapat melakukan sesuatu yang pada akhirnya menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

i) Model/maket: Model/maket yang didesain secara baik akan memberikan makna yang hampir sama dengan benda aslinya. Weideman mengemukakan

bahwa dengan melihat benda aslinya yang berarti dapat dipegang, maka peserta didikan lebih mudah dalam mempelajarinya.

2) Bahan Ajar Dengar (Audio)

Media audio adalah media atau bahan yang mengandung pesan dalam bentuk auditif (pita suara atau piringan suara) yang dapat merangsang pikiran dan perasaan pendengar sehingga terjadi proses belajar.¹²

a) Kaset/piringan hitam/compact disk: Media kaset dapat menyimpan suara yang dapat secara berulang-ulang diperdengarkan kepada peserta didik yang menggunakannya sebagai bahan ajar. Bahan ajar kaset biasanya digunakan untuk pembelajaran bahasa atau pembelajaran musik.

b) Radio: Radio adalah media dengar yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar, dengan radio peserta didik bisa belajar sesuatu. Program radio dapat dirancang sebagai bahan ajar, misalnya pada jam tertentu guru merencanakan sebuah program pembelajaran melalui radio. Seperti mendengarkan pengajian langsung dari siaran radio yang sedang berlangsung.

3) Bahan Ajar Pandang Dengar (Audio Visual)

Audio visual adalah media yang mempunyai unsur suara dan unsur gambar. Jenis media ini mempunyai kemampuan yang lebih baik, karena meliputi kedua jenis media auditif (mendengar) dan visual (melihat).¹³

¹²Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2009), 216.

¹³Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), 181.

a) Video/Film: Umumnya program video telah dibuat dalam rancangan lengkap, sehingga setiap akhir dari penayangan video peserta didik dapat menguasai satu atau lebih kompetensi dasar.

b) Orang/narasumber: Orang sebagai sumber belajar dapat juga dikatakan sebagai bahan ajar yang dapat dipandang dan didengar, karena dengan orang seseorang dapat belajar misalnya karena orang tersebut memiliki ketrampilan khusus tertentu.

4) Bahan Ajar Interaktif

Multimedia interaktif adalah kombinasi dari dua atau lebih media (audio, teks, gambar, animasi, dan video) yang oleh penggunanya dimanipulasi untuk mengendalikan perintah dan atau perilaku alami dari suatu presentasi. Disamping menarik juga memudahkan bagi penggunanya dalam mempelajari suatu materi tertentu.

c. Prinsip-prinsip Bahan Ajar

Direktorat Jendral Manajemen Pendidikan Dasar dan Menengah menguraikan bahwa ciri bahan ajar harus terdiri dari hal-hal sebagai berikut:

1) Prinsip relevansi artinya keterkaitan. Materi pembelajaran hendaknya relevan atau ada kaitan atau ada hubungannya dengan pencapaian standar kompetensi dan kompetensi standar. Misalnya, jika kompetensi yang diharapkan dikuasai peserta didik berupa menghafal fakta, maka materi pembelajaran yang diajarkan harus berupa fakta, atau bahan hafalan.

2) Prinsip konsistensi artinya keajegan. Jika kompetensi dasar yang harus dikuasai peserta didik ada empat macam, maka bahan ajar yang harus diajarkan juga harus meliputi empat macam.

3) Prinsip kecakupan artinya materi yang diajarkan hendaknya cukup memadai dalam membantu peserta didik menguasai kompetensi dasar yang diajarkan. Materi tidak boleh terlalu sedikit, dan tidak boleh terlalu banyak. Jika terlalu sedikit akan kurang membantu mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar. Sebaliknya, jika terlalu banyak akan membuang-buang waktu dan tenaga yang tidak perlu untuk mempelajarinya.¹⁴

d. Langkah-langkah dalam Pemetaan Bahan Ajar

Langkah-langkah dalam pemetaan bahan ajar terdapat langkah-langkah, yaitu:

a. Menentukan Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar

Sebelum menentukan materi pembelajaran terlebih dahulu perlu diidentifikasi aspek-aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar yang harus dipelajari atau dikuasai peserta didik. Aspek tersebut perlu ditentukan, karena setiap aspek standar kompetensi dan kompetensi dasar memerlukan jenis materi yang berbeda-beda dalam kegiatan pembelajaran.

b. Menentukan Materi Pokok

Setiap aspek standar kompetensi tersebut memerlukan materi pembelajaran atau bahan ajar yang berbeda-beda untuk membantu pencapaiannya. Sejalan dengan berbagai jenis standar kompetensi, materi pembelajaran juga

¹⁴Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan BahanAjar Dalam Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011), 130 .

dapat dibedakan menjadi jenis materi aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Materi pembelajaran aspek kognitif meliputi: fakta, konsep, prinsip, dan prosedur. Materi pembelajaran aspek afektif meliputi: pemberian respons, penerimaan (apresiasi), internalisasi, dan penilaian. Dan materi pembelajaran aspek motorik meliputi: gerakan awal, semi rutin, dan rutin.¹⁵

2. Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

a. Pengertian Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) merupakan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru dalam menyampaikan materi dan meningkatkan pemahaman peserta didik pada suatu proses pembelajaran.¹⁶ LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang penting digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pembelajaran. LKPD digunakan sebagai salah satu media untuk mengoptimalkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran.¹⁷ LKPD adalah lembar kerja yang dapat digunakan oleh peserta didik yang dapat berisi petunjuk praktikum, percobaan yang bisa dilakukan di rumah, materi diskusi, tugas portofolio, dan latihan soal yang bervariasi.

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), merupakan bahan ajar yang tidak hanya berisi soal-soal tetapi juga dilengkapi dengan ringkasan materi yang

¹⁵Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, 140.

¹⁶ Hamidah, N., Haryani, S., & Wardani, S.. Efektivitas lembar kerja peserta didik berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2018. 12(2).

¹⁷ Wazzaitun, Widiana, R. dan Sari, L, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Boilogi Berbasis Problem Solving pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP. *Jurnal* 2013. (2)2.

mempermudah peserta didik dalam memahami materi pembelajaran.¹⁸ Peranan LKPD dalam pembelajaran adalah sebagai sumber belajar dan alat evaluasi bagi guru. Menurut Pratowo dalam Rahayu LKPD adalah bahan ajar dalam bentuk lembaran kertas di dalamnya terdapat ringkasan materi, tugas berdasarkan kompetensi dasar yang hendak dicapai oleh peserta didik.¹⁹

Berdasarkan uraian di atas, arti LKPD dalam pengembangan ini adalah media pembelajaran cetak yang menjadi panduan peserta didik digunakan untuk melaksanakan pengusutan untuk menemukan suatu konsep sehingga dianggap perlu untuk mengembangkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning (CTL)* untuk melengkapi bahan ajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

b. Fungsi, Tujuan dan Macam-macam Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

LKPD merupakan salah satu bahan ajar yang sering digunakan dalam proses pembelajaran. Menurut Prastowo, LKPD memiliki empat fungsi antara lain:

- 1) Sebagai bahan ajar yang bisa meminimalkan peran pendidik, namun lebih mengaktifkan peserta didik.
- 2) Sebagai bahan ajar yang mempermudah peserta didik untuk memahami materi yang diberikan.
- 3) Sebagai bahan ajar yang ringkas dan kaya tugas untuk berlatih, serta

¹⁸ Anggreani, C. Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021. 3(6).

¹⁹ Rahayu, S. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Jambi Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Materi SPLDV. *Jurnal Ar-Rahmah*, 2021. 1(1),

- 4) Memudahkan pelaksanaan pengajaran kepada peserta didik.²⁰

Lembar Kerja Peserta Didik juga memiliki tujuan-tujuan, Menurut pendapat beberapa ahli, tujuan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) antara lain:

- 1) Sebagai alternatif guru untuk mengarahkan pengajaran atau memperkenalkan suatu kegiatan tertentu.
- 2) Dapat mempercepat proses belajar mengajar dan hemat waktu mengajar.
- 3) Dapat mengoptimalkan alat bantu pengajaran yang terbatas karena peserta didik dapat menggunakan alat bantu secara bergantian.

LKPD disusun dengan materi, ringkasan serta tugas-tugas yang dikemas dengan sedemikian rupa sehingga tujuan tertentu dapat tercapai dan mengakibatkan adanya macam-macam bentuk LKPD. Dilihat dari tujuannya bentuk LKPD ada lima macam antara lain:

- 1) LKPD yang membantu peserta didik menemukan suatu konsep.
- 2) LKPD yang membantu peserta didik menerapkan dan mengintegrasikan berbagai konsep yang telah ditemukan.
- 3) LKPD sebagai panutan belajar.
- 4) LKPD yang berfungsi sebagai penguatan dan
- 5) LKPD yang berfungsi sebagai petunjuk praktikum.²¹

LKPD yang akan didesain oleh penulis adalah LKPD yang membantu peserta didik untuk menemukan suatu konsep sekaligus membantu peserta didik menerapkan konsep yang telah ditemukan. Unsur-unsur LKPD harus ada dalam

²⁰ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. (Jogjakarta: DIVA Press, 2012). 205

²¹ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. 208

mengembangkan LKPD. LKPD terdiri atas enam unsur utama, yaitu : 1) judul, 2) petunjuk belajar, 3) kompetensi dasar atau materi pokok, 4) informasi pendukung, 5) tugas atau langkah kerja, dan 6) penilaian.²²

c. Manfaat Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Manfaat yang diperoleh dengan menggunakan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) adalah : 1) Mengaktifkan peserta didik dalam proses pembelajaran, 2) Membantu peserta didik dalam mengembangkan konsep, 3) Melatih peserta didik dalam menemukan dan mengembangkan ketrampilan proses, 4) Sebagai pedoman pendidik dan peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, 5) Membantu peserta didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar. Membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.²³

d. Prosedur Penyusunan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Dalam penyusunan LKPD terdiri dari beberapa Prosedur antara lain:

1) Syarat didaktik Lembar kerja peserta didik (LKPD) sebagai salah satu bentuk sarana berlangsungnya proses belajar mengajar haruslah memenuhi persyaratan didaktik artinya suatu LKPD harus mengikuti asas belajar mengajar yang efektif, yaitu memperhatikan adanya perbedaan individual, sehingga LKPD yang baik itu adalah yang dapat digunakan baik oleh peserta didik yang lamban, yang sedang maupun yang pandai, menekankan pada proses untuk menemukan

²² Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti, W. Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* (2018).

²³ Umbariyati, U. Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* 2016. (217-225).

konsep-konsep sehingga LKPD dapat berfungsi sebagai petunjuk jalan bagi peserta didik untuk mencari tahu, memiliki variasi stimulus melalui berbagai media dan kegiatan peserta didik, dapat mengembangkan kemampuan komunikasi social, emosional, moral, dan estetika pada diri peserta didik, pengalaman belajarnya ditentukan oleh tujuan pengembangan pribadi peserta didik (intelektual, emosional, dan sebagainya), bukan ditentukan oleh materi bahan pelajaran.

2) Syarat konstruksi syarat konstruksi adalah syarat-syarat berkenaan dengan penggunaan bahasa, susunan kalimat, kosa kata, tingkat kesukaran, dan kejelasan yang pada hakekatnya haruslah tepat guna dalam arti dapat dimengerti oleh peserta didik. Menggunakan bahasa yang sesuai dengan tingkat kedewasaan peserta didik, menggunakan struktur kalimat yang jelas, memiliki taat urutan pelajaran yang sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik, menghindari pertanyaan yang terlalu terbuka, tidak mengacu pada buku sumber yang di luar kemampuan keterbacaan peserta didik, menyediakan ruangan yang cukup untuk member keleluasaan pada peserta didik untuk menulis maupun menggambarkan pada LKPD, menggunakan kalimat yang sederhana dan pendek, lebih banyak menggunakan ilustrasi daripada kata-kata, sehingga akan mempermudah peserta didik dalam menangkap apa yang diisyaratkan LKPD, memiliki tujuan belajar yang jelas serta manfaat dari pelajaran itu sebagai sumber motivasi, mempunyai indentitas untuk memudahkan administrasinya.

3) Syarat teknis dari segi teknis memiliki beberapa pembahasan yaitu:

a) Menggunakan huruf cetak dan tidak menggunakan huruf latin atau romawi, menggunakan huruf tebal yang agak besar, bukan huruf biasa yang diberi garis bawah, menggunakan tidak lebih dari 10 kata dalam satu baris, menggunakan bingkai untuk membedakan kalimat perintah dengan jawaban peserta didik, mengusahakan agar perbandingan besarnya huruf dengan besarnya gambar serasi.

b) Gambar yang baik untuk LKPD adalah yang dapat menyampaikan pesan/isi dari gambar tersebut secara efektif kepada pengguna LKPD. Yang lebih penting adalah kejelasan isi atau pesan dari gambar itu secara keseluruhan.

c) Penampilan adalah hal yang sangat penting dalam sebuah LKPD. Apabila suatu LKPD ditampilkan dengan penuh kata-kata, kemudian ada sederetan pertanyaan yang harus dijawab oleh peserta didik, hal ini akan menimbulkan kesan jenuh sehingga membosankan atau tidak menarik. Apabila ditampilkan dengan gambarnya saja, itu tidak mungkin karena pesannya atau isinya tidak akan sampai. Jadi yang baik adalah LKPD yang memiliki kombinasi antara gambar dan tulisan.²⁴

e. Keunggulan Dan Kelemahan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD)

Beberapa keunggulan bahan ajar cetak LKPD adalah sebagai berikut:

- 1) Peserta didik bisa belajar sesuai kemampuan yang dimiliki
- 2) Selain bisa mengulang materi, media cetak dapat membuat

pemikiran yang logis oleh peserta didik

²⁴ Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. 210

3) Daya Tarik dari informasi yang disajikan adalah penggabungan teks serta gambar

4) Peserta didik lebih terlibat karena wajib memberi respon terhadap pernyataan dan latihan yang disusun.

Berikut kelemahan menggunakan bahan ajar LKPD ialah sebagai berikut:

- 1) Tidak bisa menampilkan gambar gerak dalam halaman media cetak,
- 2) Biaya percetakan mahal jika menampilkan gambar, ilustrasi maupun foto berwarna-warni,
- 3) Pembagian materi pelajaran dalam media cetak harus dirancang sedemikian rupa sehingga tidak terlalu panjang dan peserta didik menjadi lebih bosan.²⁵

3. Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

a. Pengertian Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Contextual teaching and learning (CTL) merupakan pembelajaran yang menitik beratkan kepada peserta didik. Dalam diri peserta didik telah terbentuk struktur pengetahuan yang telah dimilikinya. Oleh karena itu guru harus mampu mengaitkan atau menghubungkan materi yang diajarkan dengan apa yang sudah dimiliki peserta didik sebelumnya, disinilah pentingnya guru melakukan apersepsi karena itu peserta didik dituntut harus mampu menerapkan pengetahuannya dalam kehidupan sehari-hari.²⁶

²⁵ Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015) 4

²⁶Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, 76.

Model pembelajaran kontekstual (*Contextual Teaching and Learning*) adalah merupakan proses pembelajaran yang holistik dan bertujuan membantu peserta didik untuk memahami makna materi ajar dan mengaitkannya dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (Konteks pribadi, sosial, dan kultural), sehingga Peserta didik memiliki pengetahuan/keterampilan yang dinamis dan fleksibel untuk mengkonstruksi sendiri secara aktif pemahamannya.²⁷

Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah teori belajar yang dapat diterapkan berdasarkan penemuan yang bermakna yang didapat dari transfer orang lain atau yang dibangun dari peserta didik sendiri. *Contextual Teaching and Learning* (CTL) adalah konsep belajar yang membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata dan mendorong peserta didik membantu hubungan antara pengetahuan yang dimilikinya dengan perencanaan dalam kehidupan mereka sehari-hari.²⁸

b. Komponen Pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Dalam pendekatan CTL (*Contextual Teaching and Learning*) ada beberapa komponen, yaitu Konstruktivisme, Bertanya (*Questioning*), Menemukan (*Inquiry*), Masyarakat Belajar (*Learning Community*), Permodelan (*Modelling*), Refleksi (*Reflection*), Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*).²⁹

²⁷Hasibuan, M.I. "Model Pembelajaran CTL (*contextual Teaching and Learning*)". Logaritma: *Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, 2014. 2(01).

²⁸Gunawan Undang dkk, *Contextual Teaching and Learning: sebuah panduan awal dalam pengembangan PMB*, (Garut: rahayasa Research and training, 2009), 81.

²⁹Sri Thirteen Julian, Rahmi dan Anna Cesaria, "Pengembangan Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Materi Penerapan Aljabar Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII SMPN 16 Padang", *Jurnal Skripsi*, STKIP PGRI Sumatera Barat, 3-4.

1) Konstruktivisme: Pendekatan ini menekankan pentingnya peserta didik membangun sendiri pengetahuan mereka lewat keterlibatan aktif proses belajar mengajar.

2) Bertanya (*Questioning*): Bertanya dalam pembelajaran dipandang sebagai kegiatan guru untuk mendorong, membimbing, dan menilai kemampuan berpikir peserta didik. Bagi peserta didik yaitu menggali informasi dan mengkonfirmasi apa yang sudah diketahui.

3) Menemukan (*Inquiry*): Pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh peserta didik diharapkan bukan hasil mengingat tetapi hasil menemukan sendiri.

4) Masyarakat Belajar (*Learning Community*): Pengetahuan tumbuh dan berkembang melalui pengalaman. Konsep ini menyarankan sebaiknya hasil belajar diperoleh dari kerjasama dengan orang lain.

5) Permodelan (*Modelling*): Pada pembelajaran kontekstual, guru bukan satu-satunya model. Permodelan dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik.

6) Refleksi (*Reflection*): Refleksi adalah cara berpikir tentang apa yang baru dipelajari atau berpikir ke belakang tentang apa-apa yang sudah dilakukan.

7) Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*): Assesmen merupakan proses pengumpulan berbagai data yang bisa memberikan gambaran perkembangan belajar peserta didik.

c. Langkah-langkah Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Langkah-langkah pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

antara lain:

- 1) Mengembangkan pemikiran bahwa anak akan belajar lebih bermakna dengan cara bekerja sendiri, menemukan sendiri, dan mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan ketrampilan barunya.
- 2) Melaksanakan sejauh mungkin kegiatan inkuiri untuk semua topik.
- 3) Mengembangkan sifat ingin tahu peserta didik dengan bertanya.
- 4) Menciptakan masyarakat belajar.
- 5) Menghadirkan model sebagai contoh belajar.
- 6) Melakukan refleksi diakhiri pertemuan.
- 7) Melakukan penilaian yang sebenarnya dengan berbagai cara.³⁰

Langkah-langkah tersebut dapat dijelaskan dalam sintaks pembelajaran pada tabel sebagai berikut:

Tabel 2.2
Sintaks strategi pembelajaran *contextual teaching and learning*

Tahap	Aktivitas Guru	Aktivitas Peserta Didik
Kegiatan Pendahuluan	Guru menjelaskan tujuan pembelajaran dan prosedur pembelajaran	Mempersiapkan diri dalam mengikuti pembelajaran
Kegiatan Inti	Guru memfasilitasi peserta didik dalam melaksanakan kegiatan diskusi maupun observasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. Peserta didik melaksanakan diskusi atau observasi 2. Peserta didik menulis apa yang telah disepakati dan ditemukan dalam kegiatan diskusi maupun observasi 3. Peserta didik melaporkan atau mempersentasikan hasil diskusi atau observasi

³⁰Elaine B. Johnson, *CTL Contextual Teaching & Learning. Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Magasyikkandan Bermakna*, (Bandung:Kaifa, 2017) 89

		4. Menjawab pertanyaan dari kelompok lain
Kegiatan Penutup	Guru me-review hasil dan jalannya pembelajaran	Peserta didik menyimpulkan hasil pembelajaran (melalui diskusi dan observasi) dan mengumpulkannya kepada guru. peserta didik mengisi angket yang diberikan dari peneliti.

d. Kelebihan dan Kelamahan CTL (*Contextual Teaching and Learning*)

Kelebihan pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) antara lain:

- 1) Pembelajaran lebih berwarna, artinya peserta didik mempraktikkan sendiri kegiatan yang berhubungan dengan materi ajar yang ada sehingga peserta didik dapat memahaminya sendiri.
- 2) Pembelajaran lebih produktif dan mampu menumbuhkan penguatan konsep kepada peserta didik karena pembelajaran CTL menuntut peserta didik untuk menemukan sendiri bukan menghafal.
- 3) Menumbuhkan keberanian peserta didik dalam mengemukakan pendapat tentang materi yang diajarkan.
- 4) Menumbuhkan rasa ingin tahu tentang materi yang diajarkan dengan bertanya kepada guru atau peserta didik lain.
- 5) Menumbuhkan kemampuan dalam bekerjasama dengan teman yang lain untuk memecahkan masalah yang ada.

6) Peserta didik dapat membuat kesimpulan sendiri tentang pengetahuan yang diperolehnya.³¹

Kekurangan Pembelajaran CTL (*Contextual Teaching and Learning*) antara lain:

1) Bagi peserta didik yang tidak dapat mengikuti pembelajaran, tidak mendapatkan pengetahuan dan pengalaman yang sama dengan teman lainnya karena peserta didik tidak mengalami sendiri.

2) Perasaan khawatir pada anggota kelompok akan hilangnya karakteristik peserta didik karena harus menyesuaikan dengan kelompoknya.

3) Banyak peserta didik yang tidak senang apabila diminta kerjasama dengan yang lain, karena peserta didik yang memiliki kemampuan lebih harus bekerja lebih keras lagi dalam membantu peserta didik yang berkemampuan kurang.³²

4. Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

a. Pengertian pembelajaran al-Qur'an Hadis

Pembelajaran Qur'an Hadis merupakan bagian dalam mata pelajaran pendidikan agama islam yang dimaksud untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang terkandung dalam al-Qur'an dan Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah swt.³³

³¹Dody Hermana, *Menyusun Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*, (Garut: Rahayasa, 2010) 90

³²Dody Hermana, *Menyusun Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*. 93

³³Harmoni, "Implementasi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits terhadap minat belajar peserta didik", *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan*. 2020. 2. No.1. 83

Mata pelajaran Qur'an Hadis menenkkankan pada kemampuan baca tulis yang baik dan benar, hapalan terhadap surat-surat pendek dalam al-Qur'an , memahami makna secara kontekstual, serta mengamalkan kandungannya dalam kehidupan sehari-hari dengan pengenalan arti atau makna secara sederhana dari surat-surat pendek dan hadis-hadis.³⁴

Pembelajaran al-Qur'an Hadis berfungsi menumbuhkan kemampuan peserta didik untuk membaca dan menulis al-Qur'an dan hadis, Mendorong, membimbing dan membina kemampuan dan kegemaran untuk membaca al-Qur'an dan al-hadis, menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan dan pengamalan kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan al-Hadis dalam perilaku peserta didik sehari-hari, serta memberikan bekal pengetahuan untuk mengikuti pendidikan.³⁵

Dari beberapa pengertian dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa Pembelajaran al-Qur'an Hadis memberikan kemampuan kepada peserta didik dalam membaca, menulis, dan menggemari al-Qur'an dan Hadis serta menanamkan pengertian, pemahaman, penghayatan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis untuk mendorong, membina dan membimbing akhlak dan perilaku peserta didik agar berpedoman kepada dan sesuai dengan isi kandungan ayat-ayat al-Qur'an dan Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Pentingnya berpegang kepada al-Qur'an dan hadis dijelaskan dalam hadis Rasulullah saw :

³⁴Purniadi Putra, "Telaah Kurikulum Dalam Pelajaran Al-Qur'an Hadits di madrasah ibtidaiyah" *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*. 2017. 3 No.2. 109.

³⁵Elis Setiana, "Kurikulum Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Sekolah," *Jurnal Pendidikan*, 2020, 112.

وَحَدَّثَنِي عَنْ مَالِكٍ أَنَّهُ بَلَغَهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ تَرَكْتُ فِيكُمْ أَمْرَيْنِ لَنْ تَضِلُّوا مَا تَمَسَّكْتُمْ بِهِمَا كِتَابَ اللَّهِ وَسُنَّةَ نَبِيِّهِ. (رواه الإمام مالك).

Terjemahnya:

“Telah menceritakan kepadaku dari Malik telah sampai kepadanya bahwa Rasulullah shallallahu 'alaihi wasallam bersabda: “Telah aku tinggalkan untuk kalian, dua perkara yang kalian tidak akan sesat selama kalian berpegang teguh dengan keduanya; Kitabullah dan Sunnah Nabi-Nya”. (HR. Imam Malik).³⁶

b. Tujuan Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Al Qur'an Hadis merupakan salah satu bagian/unsur dari mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang ada di madrasah yang menunjang pencapaian tujuan pendidikan nasional yaitu mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa. Mata pelajaran al-Qur'an Hadis bertujuan memberikan pemahaman kepada peserta didik agar dapat memahami al-Qur'an dan Hadis sebagai sumber ajaran agama Islam dan mengamalkan isi kandungannya sebagai petunjuk dan landasan dalam kehidupan sehari-hari³⁷. sebagaimana firman Allah swt. dalam Q.S. Thaha/20 : 123-124

قَالَ اهْبِطْ مِنْهَا جَمِيعًا بَعْضُكُمْ لِبَعْضٍ عَدُوٌّ فَإِمَّا يَأْتِيَنَّكُمْ مِنِّي هُدًى لِمَنِ اتَّبَعِ هُدَايَ فَلَا يَصِلُ وَلَا يَشْقَى ﴿١٢٣﴾ وَمَنْ أَعْرَضَ عَن ذِكْرِي فَإِنَّ لَهُ مَعِيشَةً ضَنْكًا وَنَحْشُرُهُ يَوْمَ الْقِيَمَةِ أَعْمَى ﴿١٢٤﴾

³⁶ Abu Abdullah Malik bin Anas bin Malik bin Abu Amir Al-Ashbahi al-Humairi Al-Madaniy, *Al-Muwattha'*, Kitab. Al-Qadr, No. 1662, (Beirut-Libanon: Darul Fikr, 1989 M), 602.

³⁷Sri Andi Astuti, “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Aliyah,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah: Jurnal Pendidikan Islam* 4 No 1 2019: 91.

Terjemahannya :

Dia (Allah) berfirman, “Turunlah kamu berdua dari surga bersama-sama. Sebagian kamu (Adam dan keturunannya) menjadi musuh bagi yang lain. Jika datang kepadamu petunjuk dari-Ku, (ketahuilah bahwa) siapa yang mengikuti petunjuk-Ku, dia tidak akan sesat dan tidak akan celaka. Siapa yang berpaling dari peringatan-Ku, maka sesungguhnya baginya kehidupan yang sempit. Kami akan mengumpulkannya pada hari Kiamat dalam keadaan buta.”³⁸

Dalam menjelaskan dua ayat diatas Abdullah Bin Abbas berkata : Allah menjamin kepada siapa saja yang membaca al-Qur’an dan mengikuti apa-apa yang di dalamnya, bahwa dia tidak akan sesat di dunia dan tidak akan rugi di ahirat. Selain itu, tujuan pembelajaran al-Qur’an Hadis pada dasarnya merupakan rumusan bentuk-bentuk tingkah laku yang akan dimiliki peserta didik setelah melakukan proses pembelajaran. Rumusan tujuan tersebut dirumuskan berdasarkan analisis terhadap berbagai tuntutan, kebutuhan, dan harapan. Oleh karena itu, tujuan dibuat berdasarkan pertimbangan faktor-faktor masyarakat, peserta didik itu sendiri, serta ilmu pengetahuan (budaya). Dengan demikian, perumusan tujuan pembelajaran al-Qur’an Hadis harus didasarkan pada harapan tentang sesuatu yang diharapkan dari hasil proses kegiatan pembelajaran.

M. Quraish Shihab dalam Irma Lestari menyebutkan tujuan pembelajaran al-Qur’an Hadis yaitu membina manusia secara pribadi dan kelompok sehingga mampu menjalankan fungsinya sebagai hamba Allah dan khalifah-Nya guna membangun dunia ini sesuai dengan konsep yang ditetapkan oleh Allah.³⁹

³⁸ Kementrian Agama RI. *AL-Qur’an dan Terjemah* (Jakarta: Cordova, 2019)

³⁹ Irma Lestari, “Penerapan Metode Menghafal (FUN TEORY) Dan Problematika Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTsN 1 Lansia,” *Jurnal Ilmu Pendidikan* Vol 6 No 2 (Desember 2019): 40.

Tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadis adalah:

- 1) Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap al-Qur'an dan Hadis.
- 2) Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam al-Qur'an dan hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
- 3) Meningkatkan kekhusyuan peserta didik dalam beribadah, terlebih shalat, dengan menerapkan hukum bacaan tajwid serta isi kandungan surat atau ayat dalam surat-surat pendek yang mereka baca.

Tujuan pembelajaran al-Qur'an Hadis di tingkat dasar yaitu agar peserta didik gemar membaca al-Qur'an dan Hadis-hadis Nabi dengan baik dan benar, serta mempelajari, memahami, meyakini kebenarannya, dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya sebagai pedoman untuk seluruh aspek kehidupannya. Dengan demikian pembelajaran al-Qur'an Hadis memiliki fungsi lebih istimewa dibanding dengan pembelajaran yang lain dalam hal mempelajari al-Qur'an.⁴⁰

c. Fungsi Pembelajaran Al-Qur'an Hadis

Mata pelajaran al-Qur'an Hadis pada madrasah memiliki fungsi sebagai berikut:

- 1) Pengembangan, yaitu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik dalam meyakini kebenaran ajaran Islam yang telah dimulai dan dilaksanakan dalam lingkungan keluarga maupun jenjang pendidikan sebelumnya.

⁴⁰Rasikh Ar, "Pembelajaran Al-Qur'an Hadits Di Madrasah," *Jurnal Penelitian Keislaman*. 2019. Vol 15 No 1: 55.

2) Perbaikan, yaitu memperbaiki kesalahan dalam keyakinan, pemahaman dan pengalaman ajaran Islam peserta didik dalam kehidupan sehari-hari.

3) Pencegahan, yaitu untuk menangkalkan hal-hal negatif dari lingkungan atau budaya lain yang dapat membahayakan diri peserta didik dan menghambat perkembangannya menuju manusia Indonesia seutuhnya yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT.

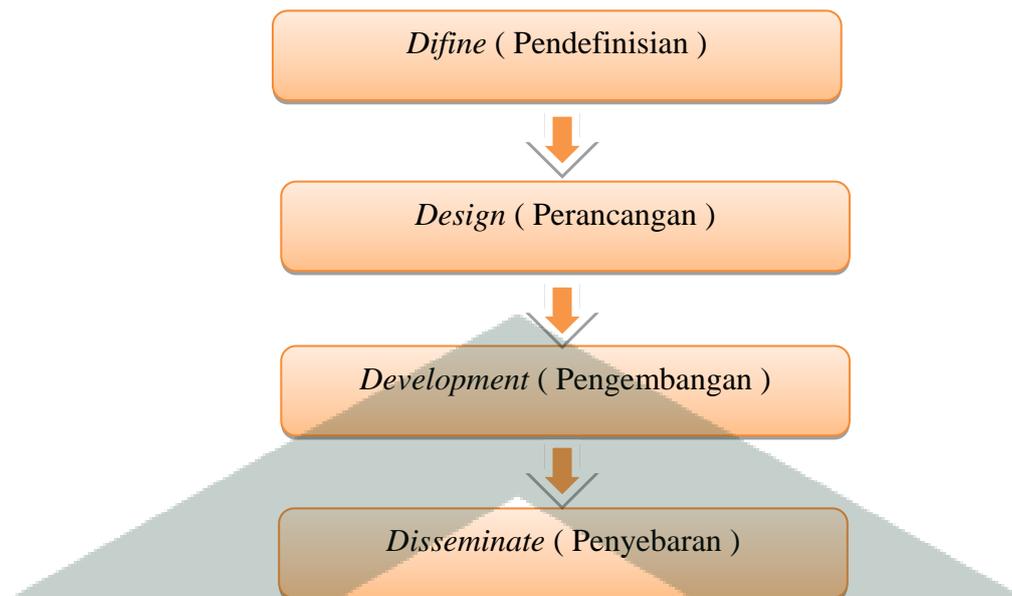
4) Pembiasaan, yaitu menjadikan nilai-nilai al-Qur'an dan al-Hadis sebagai petunjuk dan pedoman bagi peserta didik dalam kehidupannya sehari-hari.⁴¹

5. Model pengembangan 4D

Menurut (Thiagarajan, 1974) terdiri dari empat tahap pengembangan. Tahap pertama Define atau sering disebut sebagai tahap analisis kebutuhan, tahap kedua adalah Design yaitu menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran, lalu tahap ketiga Develop, yaitu tahap pengembangan melibatkan uji validasi atau menilai kelayakan media, dan terakhir adalah tahap Disseminate, yaitu implementasi pada sasaran sesungguhnya yaitu subjek penelitian.⁴²

⁴¹Ahmad Sholeh, "Pemahaman Konsep Tasamuh" (Toleransi Dalam Ajaran Islam)," *J-PAI*. 2014. 1 No 1: 10.

⁴² Maydiantoro, A. Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*. 2021.



Gambar 2.1 Langkah-langkah pengembangan 4D

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada setiap tahap pengembangan dapat dijelaskan sebagai berikut:

a. *Define* (Pendaftaran)

Kegiatan pada tahap ini dilakukan untuk menetapkan dan mendefinisikan syarat-syarat pengembangan. Dalam model lain, tahap ini sering dinamakan analisis kebutuhan. Tiap-tiap produk tentu membutuhkan analisis yang berbeda-beda. Secara umum, dalam pendaftaran ini dilakukan kegiatan analisis kebutuhan pengembangan, syarat-syarat pengembangan produk yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta model penelitian dan pengembangan (model R&D) yang cocok digunakan untuk mengembangkan produk. Analisis bisa dilakukan melalui studi literature atau penelitian pendahuluan. Thiagrajan (1974) menganalisis 5 kegiatan yang dilakukan pada tahap define yaitu:

1) *Front and analysis*. Pada tahap ini, guru melakukan diagnosis awal untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pembelajaran.

2) *Learner analysis* Pada tahap ini dipelajari karakteristik peserta didik, misalnya: kemampuan, motivasi belajar, latar belakang pengalaman, dsb.

3) *Task analysis* Guru menganalisis tugas-tugas pokok yang harus dikuasai peserta didik agar peserta didik dapat mencapai kompetensi minimal.

4) *Concept analysis* Menganalisis konsep yang akan diajarkan, menyusun langkah-langkah yang akan dilakukan secara rasional

5) *Specifying instructional objectives* Menulis tujuan pembelajaran, perubahan perilaku yang diharapkan setelah belajar dengan kata kerja operasional.

Dalam konteks pengembangan bahan ajar (modul, buku, LKS), tahap pendefinisian dilakukan dengan cara:

1) Analisis kurikulum Pada tahap awal, peneliti perlu mengkaji kurikulum yang berlaku pada saat itu. Dalam kurikulum terdapat kompetensi yang ingin dicapai. Analisis kurikulum berguna untuk menetapkan pada kompetensi yang mana bahan ajar tersebut akan dikembangkan. Hal ini dilakukan karena ada kemungkinan tidak semua kompetensi yang ada dalam kurikulum dapat disediakan bahan ajarnya.

2) Analisis karakteristik peserta didik Seperti layaknya seorang guru akan mengajar, guru harus mengenali karakteristik peserta didik yang akan menggunakan bahan ajar. Hal ini penting karena semua proses pembelajaran harus disesuaikan dengan karakteristik peserta didik. Hal-hal yang perlu dipertimbangkan untuk mengetahui karakteristik peserta didik antara lain: kemampuan akademik individu, karakteristik fisik, kemampuan kerja kelompok, motivasi belajar, latar belakang ekonomi dan sosial, pengalaman belajar

sebelumnya. Dalam kaitannya dengan pengembangan bahan ajar, karakteristik peserta didik perlu diketahui untuk menyusun bahan ajar yang sesuai dengan kemampuan akademiknya, misalnya: apabila tingkat pendidikan peserta didik masih rendah, maka penulisan bahan ajar harus menggunakan bahasa dan kata-kata sederhana yang mudah dipahami. Apabila minat baca peserta didik masih rendah maka bahan ajar perlu ditambah dengan ilustrasi gambar yang menarik supaya peserta didik termotivasi untuk membacanya.

3) Analisis materi Analisis materi dilakukan dengan cara mengidentifikasi materi utama yang perlu diajarkan, mengumpulkan dan memilih materi yang relevan, dan menyusunnya kembali secara sistematis

4) Merumuskan tujuan Sebelum menulis bahan ajar, tujuan pembelajaran dan kompetensi yang hendak diajarkan perlu dirumuskan terlebih dahulu.

Hal ini berguna untuk membatasi peneliti supaya tidak menyimpang dari tujuan semula pada saat mereka sedang menulis bahan ajar.

b. Design (Perancangan)

Thiagarajan membagi tahap design dalam empat kegiatan, yaitu: *constructing criterion referenced test, media selection, format selection, initial design*. Kegiatan yang dilakukan pada tahap tersebut antara lain:

1) Menyusun tes kriteria, sebagai tindakan pertama untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik, dan sebagai alat evaluasi setelah implementasi kegiatan

2) Memilih media pembelajaran yang sesuai dengan materi dan karakteristik peserta didik.

3) Pemilihan bentuk penyajian pembelajaran disesuaikan dengan media pembelajaran yang digunakan. Bila guru akan menggunakan media audio visual, pada saat pembelajaran tentu saja peserta didik disuruh melihat dan mengapresiasi tayangan media audio visual tersebut.

4) Mensimulasikan penyajian materi dengan media dan langkah-langkah pembelajaran yang telah dirancang. Pada saat simulasi pembelajaran berlangsung, dilaksanakan juga penilaian dari teman sejawat.

Dalam tahap perancangan, peneliti sudah membuat produk awal (*prototype*) atau rancangan produk. Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap ini dilakukan untuk membuat modul atau buku ajar sesuai dengan kerangka isi hasil analisis kurikulum dan materi. Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, tahap ini diisi dengan kegiatan menyiapkan kerangka konseptual model dan perangkat pembelajaran (materi, media, alat evaluasi) dan mensimulasikan penggunaan model dan perangkat pembelajaran tersebut dalam lingkup kecil.

Sebelum rancangan (*design*) produk dilanjutkan ke tahap berikutnya, maka rancangan produk (model, buku ajar, dsb) tersebut perlu divalidasi. Validasi rancangan produk dilakukan oleh teman sejawat seperti dosen atau guru dari bidang studi/bidang keahlian yang sama. Berdasarkan hasil validasi teman sejawat tersebut, ada kemungkinan rancangan produk masih perlu diperbaiki sesuai dengan saran validator.

c. *Develop* (Pengembangan)

Thiagarajan membagi tahap pengembangan dalam dua kegiatan yaitu: *expert appraisal* dan *developmental testing*. *Expert appraisal* merupakan teknik untuk memvalidasi atau menilai kelayakan rancangan produk. Dalam kegiatan ini dilakukan evaluasi oleh ahli dalam bidangnya. Saran-saran yang diberikan digunakan untuk memperbaiki materi dan rancangan pembelajaran yang telah disusun. *Developmental testing* merupakan kegiatan uji coba rancangan produk pada sasaran subjek yang sesungguhnya. Pada saat uji coba ini dicari data respon, reaksi atau komentar dari sasaran pengguna model. Hasil uji coba digunakan memperbaiki produk. Setelah produk diperbaiki kemudian diujikan kembali sampai memperoleh hasil yang efektif.

Dalam konteks pengembangan bahan ajar (buku atau modul), tahap pengembangan dilakukan dengan cara menguji isi dan keterbacaan modul atau buku ajar tersebut kepada pakar yang terlibat pada saat validasi rancangan dan peserta didik yang akan menggunakan modul atau buku ajar tersebut. Hasil pengujian kemudian digunakan untuk revisi sehingga modul atau buku ajar tersebut benar-benar telah memenuhi kebutuhan pengguna. Untuk mengetahui efektivitas modul atau buku ajar tersebut dalam meningkatkan hasil belajar, kegiatan dilanjutkan dengan memberi soal-soal latihan yang materinya diambil dari modul atau buku ajar yang dikembangkan.

Dalam konteks pengembangan model pembelajaran, kegiatan pengembangan (*develop*) dilakukan dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1) Validasi model oleh ahli/pakar. Hal-hal yang divalidasi meliputi panduan penggunaan model dan perangkat model pembelajaran. Tim ahli yang dilibatkan dalam proses validasi terdiri dari: pakar teknologi pembelajaran, pakar bidang studi pada mata pelajaran yang sama, pakar evaluasi hasil belajar.

2) Revisi model berdasarkan masukan dari para pakar pada saat validasi

3) Uji coba terbatas dalam pembelajaran di kelas, sesuai situasi nyata yang akan dihadapi.

4) Revisi model berdasarkan hasil uji coba

5) Implementasi model pada wilayah yang lebih luas.

Selama proses implementasi tersebut, diuji efektivitas model dan perangkat model yang dikembangkan. Pengujian efektivitas dapat dilakukan dengan eksperimen atau Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Cara pengujian melalui eksperimen dilakukan dengan membandingkan hasil belajar pada kelompok pengguna model dan kelompok yang tidak menggunakan model. Apabila hasil belajar kelompok pengguna model lebih bagus dari kelompok yang tidak menggunakan model maka dapat dinyatakan model tersebut efektif. Cara pengujian efektivitas pembelajaran melalui PTK dapat dilakukan dengan cara mengukur kompetensi sebelum dan sesudah pembelajaran. Apabila kompetensi sesudah pembelajaran lebih baik dari sebelumnya, maka model pembelajaran yang dikembangkan juga dinyatakan efektif.

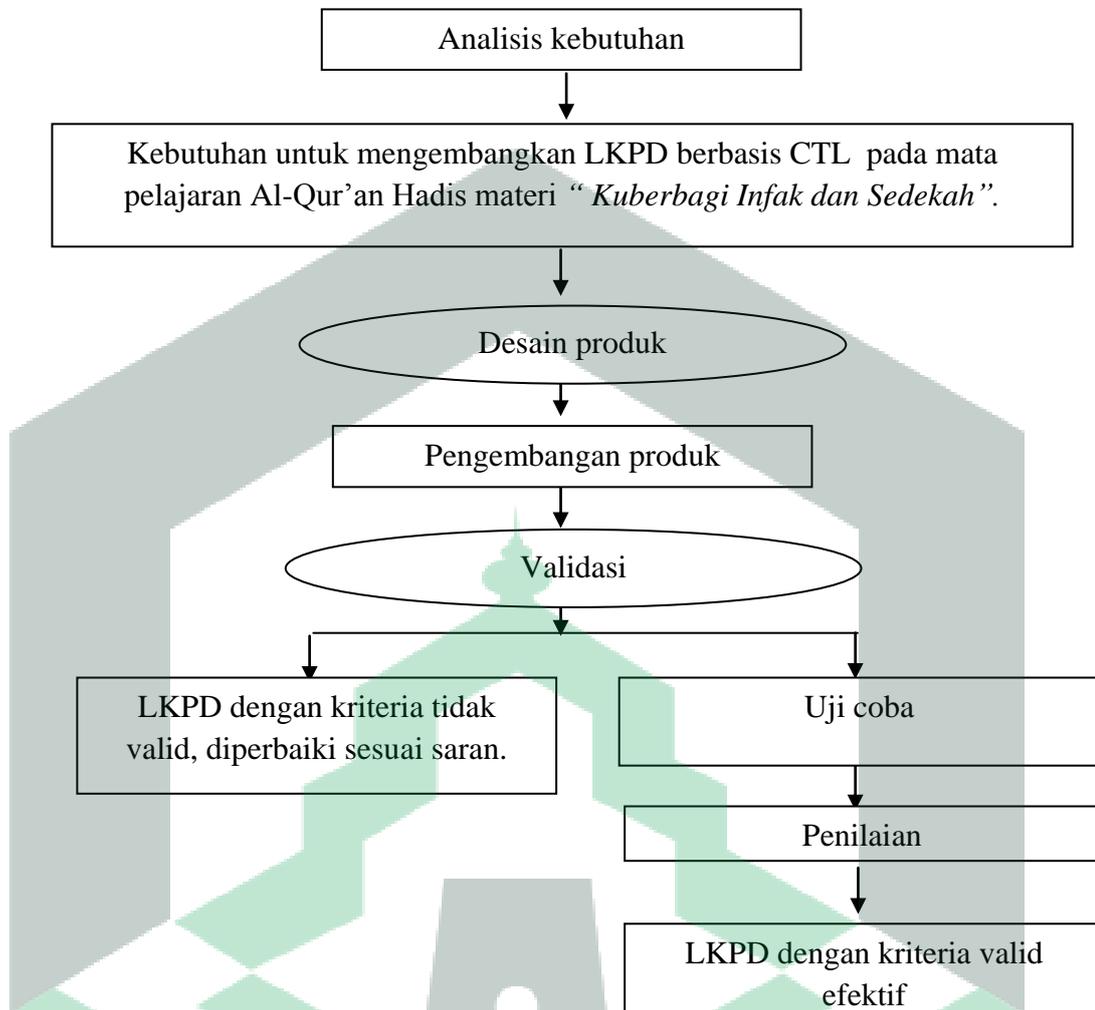
d. *Disseminate* (Penyebarluasan)

Thiagarajan membagi tahap dissemination dalam tiga kegiatan yaitu: *validation testing, packaging, diffusion and adoption*. Pada tahap *validation*

testing, produk yang sudah direvisi pada tahap pengembangan kemudian diimplementasikan pada sasaran yang sesungguhnya. Pada saat implementasi dilakukan pengukuran ketercapaian tujuan. Pengukuran ini dilakukan untuk mengetahui efektivitas produk yang dikembangkan. Setelah produk diimplementasikan, pengembang perlu melihat hasil pencapaian tujuan. Tujuan yang belum dapat tercapai perlu dijelaskan solusinya sehingga tidak terulang kesalahan yang sama setelah produk disebarluaskan. Kegiatan terakhir dari tahap pengembangan adalah melakukan *packaging* (pengemasan), *diffusion and adoption*. Tahap ini dilakukan supaya produk dapat dimanfaatkan oleh orang lain. Pengemasan model pembelajaran dapat dilakukan dengan mencetak buku panduan penerapan model pembelajaran. Setelah buku dicetak, buku tersebut disebarluaskan supaya dapat diserap (*diffusi*) atau dipahami orang lain dan digunakan (diadopsi) pada kelas mereka.

Pada konteks pengembangan bahan ajar, tahap *dissemination* dilakukan dengan cara sosialisasi bahan ajar melalui pendistribusian dalam jumlah terbatas kepada guru dan peserta didik. Pendistribusian ini dimaksudkan untuk memperoleh respons, umpan balik terhadap bahan ajar yang telah dikembangkan. Apabila respon sasaran pengguna bahan ajar sudah baik maka baru dilakukan pencetakan dalam jumlah banyak dan pemasaran supaya bahan ajar itu digunakan oleh sasaran yang lebih luas.

C. Kerangka Pikir



Gambar 2.2 Kerangka Pikir

Melihat dari analisis kebutuhan pada pembelajaran al-Qur'an Hadis di MTs. Al-mujahidin Nahdlatul Wathan mantadulu membutuhkan Konsep pembelajaran yang baik dan efektif. Serta kurangnya pengenalan guru kepada peserta didik tentang pendekatan pembelajaran, dan bahan ajar guru yang masih kurang update. Dengan mengembangkan LKPD berbasis CTL diharapkan mampu menciptakan dunia belajar yang baru bagi peserta didik dan diharapkan hasil

pembelajaran memiliki arti bagi peserta didik. Dengan cara menggabungkan materi yang diajarkan dalam kehidupan peserta didik serta memotivasi peserta didik, menghubungkan antara pengetahuan yang mereka fahami dengan penerapannya dalam kehidupan mereka sebagai anggota keluarga dan masyarakat. Proses pembelajaran berlangsung alamiah dalam bentuk kegiatan peserta didik bekerja dan mengalami, bukan mentransfer pengetahuan dari guru ke peserta didik. Lebih diutamakan strategi pembelajaran dari pada hasil.

Penggunaan LKPD berbasis CTL dalam pembelajaran merupakan upaya mempermudah peserta didik mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan. Dengan penggunaan LKPD berbasis CTL dalam pembelajaran pengajar lebih banyak berupaya dengan strategi dari pada memberi informasi. Pengelola kelas akan berlangsung seperti sebuah tim yang bekerja bersamaan untuk mendapatkan suatu yang baru bagi anggota kelas (peserta didik). Sesuatu yang baru datang dari menemukan sendiri bukan dari apa kata guru. Di dalam kelas peserta didik akan tertarik untuk belajar dengan baik. Rasa tertarik peserta didik dapat membuat peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan baik sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi yang diajarkan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Research and development* (R&D). Menurut Sugiyono metode penelitian dan pengembangan merupakan cara ilmiah untuk meneliti, merancang, memproduksi, dan menguji validitas produk yang telah dihasilkan.¹

Khususnya dalam bidang pendidikan Gay, Mills dan Airasian menyatakan bahwa tujuan utama penelitian dan pengembangan bukan untuk merumuskan atau menguji teori, tetap untuk mengembangkan produk-produk yang efektif untuk digunakan di sekolah-sekolah. Produk-produk yang dihasilkan peneliti dan pengembangan mencakup materi media dan sistem-sistem manajemen, penelitian dan pengembangan secara umum berlaku secara luas pada istilah-istilah tujuan, personal, dan waktu sebagai pelengkap.²

Dalam penelitian ini bahan ajar yang akan dikembangkan adalah LKPD (Lembar kerja Peserta Didik) pada mata pelajaran al-Qur'an hadis berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatl Wathan Mantadulu dengan menggunakan prosedur atau *four D models* (model 4-D) yang terdiri dari empat tahapan yaitu: pendefinisian (*Define*), perancangan (*Design*), pengembangan (*Develop*), dan penyebaran (*Disseminate*).

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2016) 297

² Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2012) cet.6. 263

Namun pengembang memodifikasi 4-D Model menjadi 3-D, sehingga *Disseminate* (Tahap Penyebaran) tidak dilakukan oleh pengembang karena keterbatasan kemampuan dan biaya.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh dari guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan peserta didik kelas VIII A. yang berjumlah 28 orang peserta didik selaku subjek dan objek dalam penelitian ini adalah pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual teaching and learning*.

C. Lokasi Dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu yang terletak di Jln. Poros Mantadulu-Tawakua Dusun Campur Jaya Desa Mantadulu Kecamatan Angkona, Kabupaten Luwu Timur, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah tersebut terdapat unsur-unsur dari madrasah seperti peserta didik, guru, pegawai serta sarana prasarana yang mendukung demi terlaksananya proses pembelajaran.

2. Waktu Penelitian

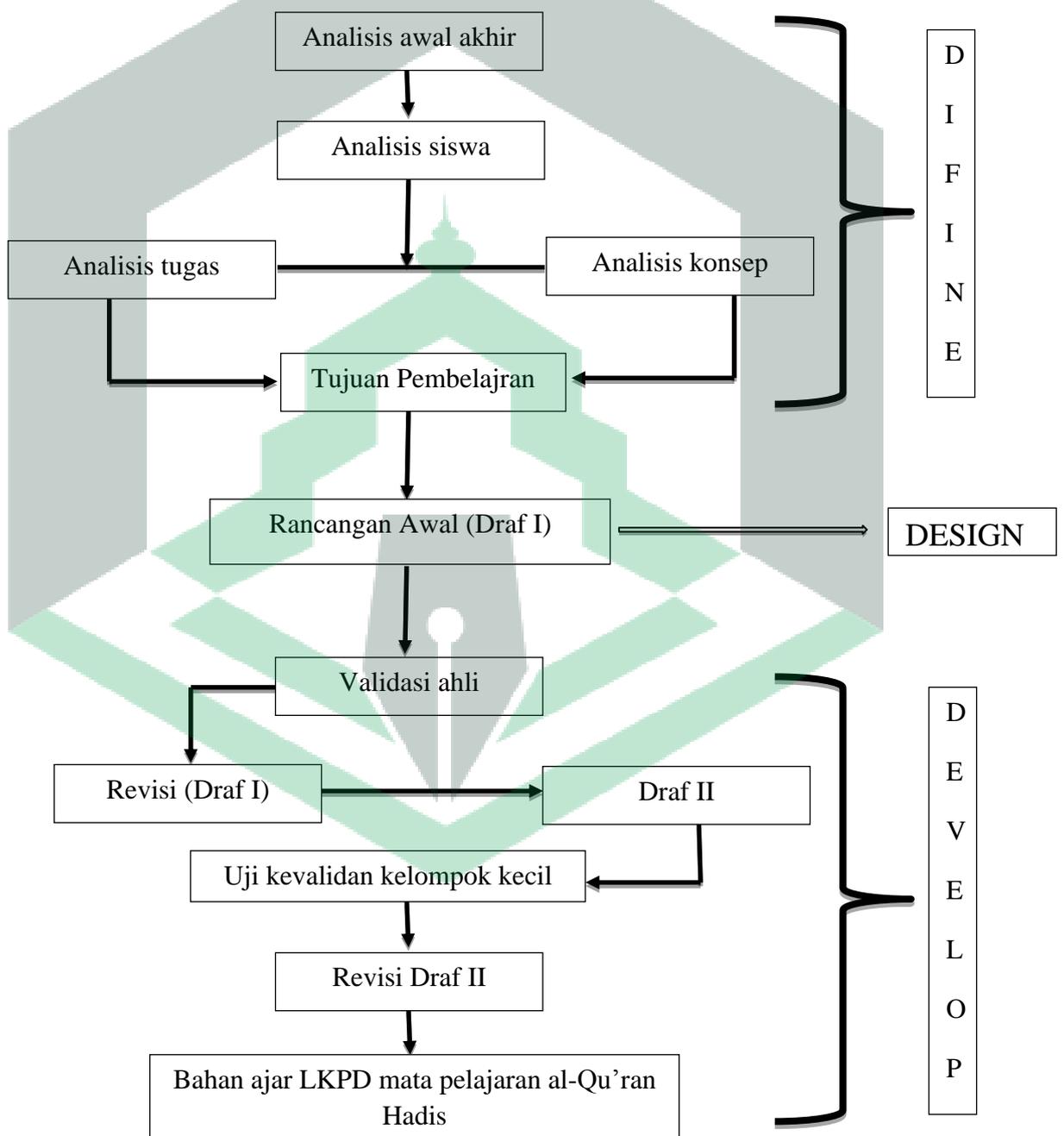
Jadwal Penelitian yang dilakukan dapat dilihat pada table berikut ini :

Tabel 3.1 Jadwal penelitian

Aktifitas	Bulan dan Tahun																			
	Oktober 2021		November 2022		Mei 2022		Agustus 2022		Oktober 2022		November 2022			Jan-feb 2023				Jun 2023		
	Minggu ke-																			
	1	3	2	3	3	4	2	3	3	4	1	2	3	1	2	3	4	1	2	3
Pengumpulan data awal	x																			
Ujian Sinopsis		x																		
SK Dosen Pembimbing			x	x																
Penyusunan Proposal					x															
Ujian Proposal						x														
Izin Penelitian							x													
Pengajuan Dosen Validator									x											
Validitas angket instrument produk LKPD										x	x	x	x							

D. *Prosedur Pengembangan*

Pengembangan bahan ajar berupa lembar kerja peserta didik (LKPD) yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengembangan yang menggunakan perangkat model 4D, namun karena keterbatasan waktu penelitian ini maka model ini dimodifikasi menjadi 3D seperti diuraikan pada bagan berikut:



Gambar 3.1 Model Pengembangan 4D Dimodifikasi

1. *Define* (Studi Pendahuluan)

Tahap pendefinisian adalah tahap awal untuk melakukan pengembangan. Tahap ini meliputi beberapa langkah, diantaranya: a. analisis awal akhir, b. analisis siswa, c. analisis tugas d. analisis konsep dan e. perumusan tujuan pembelajaran.

Pada tahap ini, dilakukan analisis kurikulum dengan memperhatikan karakteristik kurikulum yang digunakan di sekolah. Hal ini dilakukan agar pengembangan dilakukan sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku. Sebagaimana hasil wawancara pada analisis awal bahwa di MTs. al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu menggunakan kurikulum 2013. Setelah menganalisis kurikulum, peneliti mengkaji kompetensi dasar untuk merumuskan indikator-indikator pencapaian pembelajaran.

2. *Design* (Merancang Model dan Prosedur Pengembangan)

Tahap perencanaan mempunyai tujuan untuk menghasilkan draf LKPD. Ada beberapa langkah pada tahap ini, yaitu sebagai berikut: penyusunan tes, pemilihan media, pemilihan format dan desain awal LKPD (dalam bentuk *story board*), perancangan awal perangkat pembelajaran dan penyusunan instrument penelitian.

Penyusunan tes hasil belajar dimulai dengan menyusun kisi-kisi tes yang telah sesuai peserta didik dan indikator pencapaian kompetensi. Media bahan ajar yang akan dikembangkan oleh peneliti disesuaikan dengan materi dan peserta didik sehingga menunjang tercapainya tujuan pembelajaran. Kemudian, pemilihan format disesuaikan dengan isi materi dan pendekatan yang digunakan dalam

pembelajaran yaitu pendekatan CTL yang meliputi konstruktivisme (*constructivisme*), menemukan (*inquiry*), bertanya (*questioning*), masyarakat belajar (*learning community*), pemodelan (*modeling*), refleksi (*reflection*), dan penilaian sebenarnya (*authentic assessment*). Tujuan pemilihan format ini adalah agar LKPD yang dikembangkan sesuai dengan kriteria yang baik sehingga layak digunakan dalam pembelajaran. Format lembar kerja peserta didik berbasis CTL yang dikembangkan ini memuat unsur cover, petunjuk penggunaan, kompetensi dasar yang akan dicapai, indikator pembelajaran, materi pembelajaran, lembar kerja peserta didik dan daftar pustaka. Perancangan awal pada pengembangan ini dimulai dalam bentuk perangkat pembelajaran berupa silabus, RPP kemudian LKPD.

3. *Develop* (Pengembangan Produk Awal, Uji Coba, Revisi Dan Validasi),

Tahapan ini terdiri dari peneliti merealisasikan konsep desain pengembangan LKPD berbasis CTL, produk yang sudah dibuat kemudian dilakukan validasi oleh ahli materi dan ahli media dengan memberikan kisi-kisi instrument dan lembar penilaian, proses validasi dilakukan guna untuk mendapat saran dan perbaikan dalam pengembangan LKPD berbasis CTL kemudian dilakukan revisi LKPD. Pada pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan Lembar kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual teaching and learning* (CTL) pada mata pelajaran al-Qur'an hadis di kelas VIII MTs. Dengan kategori valid sebelum diuji coba.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, teknik yang digunakan oleh peneliti sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu berkomunikasi dengan orang, maka observasi tidak terbatas pada orang tetapi juga objek-objek alam yang lain. Sugiyono mengutip pendapat Sutrisno Hadi menyatakan bahwa observasi merupakan suatu proses yang kompleks yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses dalam pengamatan dan ingatan.³

Adapun yang diobservasi yaitu keadaan lingkungan Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, ruang guru, ruang kelas, ruang kepala sekolah, suasana proses pembelajaran di dalam kelas, bahan ajar pendidik dan komunikasi dengan para pendidik.

2. Wawancara

Wawancara adalah suatu bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan untuk memperoleh informasi.⁴ Wawancara juga merupakan komunikasi langsung antara yang diwawancarai dan yang mewawancarai. Wawancara dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur, dan dapat dilakukan dengan tatap muka (*face to face*) maupun dengan menggunakan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. 203

⁴Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif*, (Bandung: Tarsito, 1996), 113.

telepon. Wawancara yang dilakukan yaitu guna mengetahui informasi awal pada penelitian yang nantinya digunakan untuk mempertimbangkan pembuatan media pembelajaran berupa LKS. Pada penelitian ini yang menjadi subyek wawancara adalah guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu.

3. Angket/kuisisioner

Angket/Kuisisioner adalah salah satu teknik pengumpulan data ke responden, pendapat atau informasi lain yang berkaitan dengan masalah penelitian.⁵ Angket adalah instrumen penelitian berupa daftar pertanyaan atau pernyataan secara tertulis yang harus dijawab atau diisi oleh responden sesuai dengan petunjuk pengisiannya.⁶ Angket merupakan suatu teknik atau cara pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Instrumen atau alat pengumpulan datanya juga disebut disebut angket berisi sejumlah pertanyaan yang harus direspon oleh responden. Sama halnya dengan pedoman wawancara, bentuk pertanyaannya bisa bermacam-macam, yaitu pertanyaan terbuka dan pertanyaan tertutup.⁷ Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan data mengenai bahan ajar berupa Lembar Kegiatan Peserta Didik (LKPD) berbasis pendekatan CTL yang diberikan kepada para validator, serta respon guru dan siswa.

⁵Iwan Fachrozi, dkk. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga* (Malang: Universitas Negeri Malang, 2020) Hal. 39

⁶Daryanto. *Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) 30

⁷Sugiyono. *Memahami penelitian Kualitatif*. (Bandung: Al-Fabeta, 2014). 29

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi, buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, file dokumenter, data yang relevan bagi peneliti.⁸

Peneliti akan menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data secara tertulis yang bersifat dokumenter seperti data pendidik, dan dokumen yang terkait dengan pengembangan bahan ajar dalam pembelajaran al-Qur'an Hadis metode ini dimaksudkan sebagai bahan bukti penguat dalam penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penilaian ini analisis validasi perangkat pembelajaran. Validasi perangkat pembelajaran dalam penelitian ini adalah LKPD. Validasi perangkat pembelajaran dilakukan oleh validator I (Dosen) dan validator II (Guru). Penilaian lembar validasi menggunakan skala likert sesuai dengan table di bawah:

Tabel 3.2 Pedoman Penilaian Lembar Validasi LKPD

Interval skor	Kategori penilaian
5	Sangat baik
4	Baik
3	Cukup baik
2	Kurang baik
1	Tidak baik

⁸Ridwan. *Penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*, (Bandung: Alpbeta, 2005). 77

Data hasil penilaian dari validator kemudian dianalisis secara deskriptif kuantitatif dengan rata-rata skor masing-masing komponen dengan menggunakan rumus Gregory sebagai berikut:

$$V_i = \frac{D}{A+B+C+D}$$

Dengan V_i = Validitas Isi

Menurut Gregory untuk mendapatkan validitas isi dapat juga dilakukan dengan kesepakatan ahli yang menggunakan indeks kesepakatan pakar/ahli. Indeks ini juga diantara 0-1. Dengan membuat tabel kontingensi pada dua ahli, dengan kategori pertama tidak relevan dan kurang relevan menjadi kategori relevan lemah, dan kategori kedua untuk yang cukup relevan dan sangat relevan yang dibuat baru relevansi kuat.⁹ Indeks kesepakatan ahli untuk validitas isi merupakan perbandingan banyaknya butir dari kedua ahli dengan kategori relevansi kuat dengan keseluruhan butir.¹⁰

Adapun tabel kontingensi untuk menghitung indeks Gregory adalah sebagai berikut:

⁹ Gregory, R. J. *psychological testing: History, principles, and applications*. Pearson Education India. 2004

¹⁰ Yusrizal, Rahmati, *Pengembangan Instrumen Afektif dan Kuesioner*” (Yogyakarta : Pale Media Prima, 2022) 44

Tabel 3.3 Hasil Penilaian Instrument

Kontingensi		Penilai 1	
		Kurang Valid 1-3	Sangat Valid 4-5
Penilai 2	Kurang Valid 1-3	A	B
	Sangat Valid 4-5	C	D

Dari tabel kontingensi di atas dapat diuraikan pengertian dari A,B,C, dan D sebagai berikut:

A = kedua penilai kurang valid

B = Penilai 1 Valid, penilai 2 kurang valid

C = Penilai 2 kurang valid, penilai 1 valid

D = kedua penilai valid

Dalam penelitian ini, perangkat pembelajaran dikatakan berkualitas apabila perangkat ukur dinyatakan Valid jika diperoleh angka diatas 0,50.¹¹

Adapun kriteria penilaian perangkat sebagai berikut:

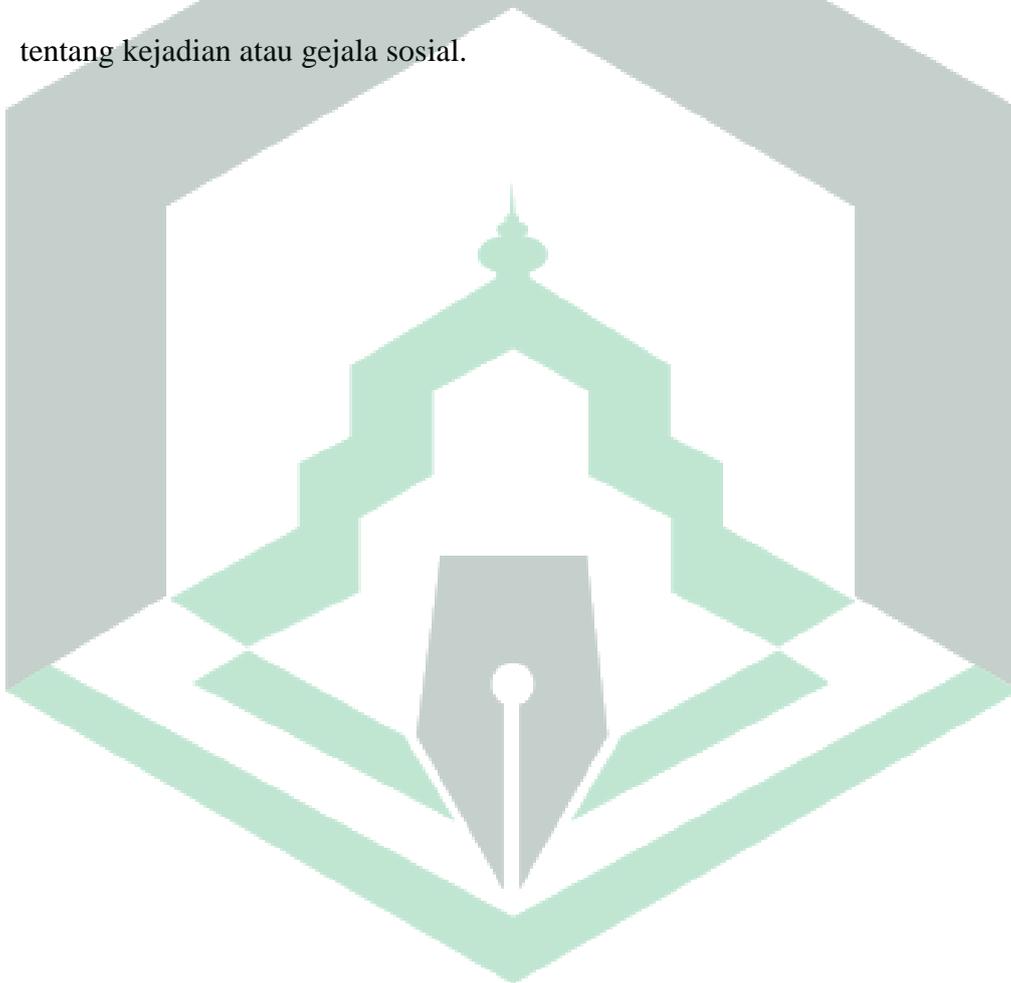
Tabel 3.4 Kriteria Tingkat Kevalidan

Interval skor	Kategori Validitas
0,8 – 1,0	Sangat valid
0,6 – 0,79	valid
0,4 – 0,59	sedang
0,2 – 0,39	kurang valid
0,00 – 0,19	Tidak valid

¹¹ Susetyo, B. *Prosedur penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Kognitif*. (Bandung: P.T. Refika Aditama, 2015) 44

Jadi perangkat pembelajaran divalidasi oleh pakar dikatakan valid jika skor yang diberikan berkategori minimal baik (valid).

Data dari angket merupakan data kualitatif yang dikuantitatifkan menggunakan skala likert kemudian dianalisis melalui presentasi rata-rata skor item pada setiap jawaban dari setiap pertanyaan dalam angket. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok tentang kejadian atau gejala sosial.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Pada bagian ini peneliti mengawali uraian dengan mengemukakan profil MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu dan profil tenaga pendidik untuk memberikan gambaran umum tentang lokasi penelitian. Profil MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu memberikan gambaran umum tentang lokasi madrasah, peserta didik, tenaga pendidik, visi, misi, tujuan, dan sasaran madrasah yang berkaitan dengan lokasi penelitian.

Selanjutnya, mengemukakan data tentang proses pengembangan media pembelajaran berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) yang menggunakan model 4D Thiagrajan yang di modifikasi menjadi 3D yang terdiri dari *define, design and develop*, yang menghasilkan suatu produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) al-Qur'an Hadis.

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu berdiri dengan restu TGKH. Soleh Ahmad Kalijaga selaku *Ro'is amm* hasil mukhtamar ke-10 di praya dengan nama Pondok Pesantren Darul Falihin kemudian berganti nama dan diresmikan pada 10 Juli 1999 oleh Ummuna Al-Mujahidah Hajjah Siti Raihanun Zainuddin Abdul Majid sebagai Ketua Umum Pengurus Besar Nahdlatul wathan dengan nama Pondok Pesantren Al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu yang terletak di jalan Pendidikan poros Mantadulu-Tawakua Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur.

MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu berada di dalam naungan pondok pesantren Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu yang bergerak dibidang Pendidikan, sosial dan dakwah dan kini mengayomi 6 lembaga Pendidikan diantaranya :

- 1) Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu berdiri pada 1999
- 2) Madrasah Aliyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu berdiri pada 2001
- 3) Taman Kanak-Kanak al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu berdiri pada 2002
- 4) Madrasah Ibtidaiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu berdiri pada 2015
- 5) Jami'atul Qurro'wal Huffaz berdiri pada 2008
- 6) Balai Ketenaga Kerjaan Komunitas (BLKK) berdiri pada tahun 2019

Adapun keadaan pendidik dan peserta didik khususnya di MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu sebagai fokus penelitian dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut :

Tabel 4.1 Keadaan Pendidik dan Peserta Didik

Jumlah Tenaga Pendidik			Tingkat Pendidikan		Jumlah Peserta Didik 2022/2023	Rombel
PNS	NON PNS	JML	D3	S1		
1	14	15	-	15	163	6

Sumber data : Hasil Olahan Data Tata Usaha MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu

Data pada tabel diatas menggambarkan pada tahun 2022/2023 MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu memiliki 6 rombel belajar, menampung 163 peserta didik. Data ini menggambarkan ratio rombongan belajar dan jumlah peserta didik adalah 1:27, suatu ratio yang cukup ideal sebagai rombongan belajar efektif dan menyenangkan. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti menunjukkan bahwa jumlah pendidik di MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu sudah cukup memadai, tinggal bagaimana masing-masing pendidik mengembangkan ilmunya, peran serta fungsinya sebagai guru professional secara maksimal.

Visi MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, yaitu: “Membentuk Insan yang kuat dalam IMTAQ, unggul dalam IPTEK, dan Ahlakul Karimah dengan berlandaskan al-Qur’an wal Hadis”. Untuk mencapai visi tersebut, MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Menyusun misi madrasah, sebagai berikut :

- a. Menghafal, memahami dan mengamalkan al-Quran Hadits
- b. Bercirikan kitab kuning, bahasa Arab dan Inggris
- c. Mengembangkan budaya lingkungan madrasah yang aman, bersih dan sehat
- d. Menumbuhkan minat baca tulis dan berkreasi
- e. Menanamkan dan menumbuhkan nilai-nilai IMTAQ dan ahlakul karimah melalui pemahaman, pembiasaan, pengamalan dan keteladanan di lingkungan madrasah dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wal jamaah ‘ala imam asy-Syafi’i*

- f. Mewujudkan pendidikan yang mampu membangun insan yang cerdas, kompeten dengan sikap dan amaliah islam, berkeadilan, rukun dengan masyarakat
- g. Mengembangkan akhlak islamiyah yang berdasarkan *Izzul Islam Walmuslimin*.
- h. Melaksanakan 5 nilai budaya kerja madrasah (integritas, profesionalitas, inovasi, tanggung jawab dan keteladanan).¹

Visi dan misi Madrasah Tsanawiyah al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu tersebut di atas di susun untuk mencapai tujuan madrasah yang disusun sebagai berikut :

- a. Meningkatkan kualitas dan kuantitas amal ibadah dan praktik amaliah keagamaan warga madrasah
- b. Menciptakan lingkungan madrasah yang Islami, berbudaya dan berakhlakul karimah sesuai dengan tuntunan agama Islam dengan berlandaskan akidah *ahlussunnah wal jamaah*
- c. Meningkatkan kemampuan peserta didik dalam penguasaan IPTEK serta keterampilan sehingga bisa hidup mandiri.
- d. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana madrasah berstandar nasional untuk meningkatkan prestasi akademik dan non-akademik peserta didik.
- e. Menyiapkan peserta didik untuk masuk madrasah/sekolah unggulan.
- f. Meningkatkan kualitas dan profesionalisme pendidik dan karyawan madrasah.

¹ Dokumentasi Tata Usaha MTS al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu, *Profil MTS al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu*, September 2022

g. Menerapkan manajemen berbasis madrasah dengan melibatkan seluruh *stakeholder* madrasah.²

2. Deskripsi Spesifikasi Pengembangan Produk Pembelajaran

Seperti telah ditegaskan pada bab III, bahwa bahan ajar pada penelitian ini disusun dan dikembangkan berdasarkan model 4-D Thiagrajan yang dimodifikasi menjadi model 3D yang terdiri dari tiga tahapan yaitu *define, design and develop*. Adapun hasil dari kegiatan yang dilakukan pada masing-masing tahapan adalah sebagai berikut:

a. Mendefinisikan (*Define*)

Langkah awal yang dilakukan sebelum melakukan penelitian yaitu pendefinisian yang mencakup analisis dan perumusan tujuan pembelajaran. Dalam pengembangan 4D tahap ini juga dikenal dengan tahap analisis kebutuhan. Pada tahap ini peneliti melakukan observasi awal pada lingkungan MTs. al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu serta analisis kepada guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis. Adapun kegiatan yang dilakukan pada tahap ini meliputi : analisis awal-akhir, analisis kurikulum, analisis peserta didik, analisis konsep materi dan analisis tugas.

1) Analisis awal-akhir

Analisi ini bertujuan untuk mengidentifikasi masalah-masalah esensial yang berkaitan dengan hak-hak yang dihadapi guru dalam pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis, sebagaimana diungkapkan oleh guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu:

² Dokumentasi Tata Usaha MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, *Profil MTS al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu*, September 2022

Bahwa selama mengajar al-Qur'an Hadis disini tidak pernah melakukan pengembangan bahan ajar berupa LKPD, hanya berpatokan pada buku paket saja. Bahkan dalam proses pembelajaran al-Qur'an Hadis, peserta didik sudah bisa mengaji dan menghafal saja sudah cukup.³

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada peserta didik kelas VIIIA MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu yang dijadikan subyek penelitian yang berjumlah 28 orang mengaku bahwa pembelajaran al-Qur'an Hadis terasa membosankan. Oleh karena itu, peneliti mencoba mengkaji teori-teori belajar dan metode belajar yang relevan dan memadukannya dengan hasil analisis awal tersebut didapatkan hasil bahwa sejauh ini guru tidak pernah mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran dan hanya memacu pada buku paket dari penerbit. Metode belajar berpusat pada guru dan hasil belajar, sehingga peneliti mendapatkan gambaran bahwa pengembangan bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) menjadi *urgent* untuk dikembangkan dengan menggunakan model 4-D.

2) Analisis kurikulum

Pada MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu khususnya pada kelas VIIIA diketahui bahwa untuk mata pelajaran al-Qur'an Hadis, kurikulum yang digunakan berdasarkan kurikulum 2013. Dalam mencapai tujuan pendidikan perlu adanya pendukung dalam segala aspek.

Salah satu pendukung tercapainya tujuan pendidikan adalah kurikulum. kurikulum adalah seperangkat mata pelajaran dan program pendidikan yang direncanakan untuk peserta didik dan dibuat oleh lembaga pendidikan atau

³ Sahri, Guru mata Pelajaran al-Qur'an Hadis MTS al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu, *wawancara*, 10 Oktober 2022.

sekolah sebagai penanggung jawab dan pembimbing. kurikulum 2013 menjadi pengganti dari kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2006 (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Kurikulum ini diharapkan menjadi terobosan baru dalam dunia pendidikan di Indonesia agar pendidikan di Indonesia dapat meningkatkan mutu pendidikannya.

Kurikulum 2013 bertujuan memberikan ilmu pengetahuan secara utuh kepada peserta didik. Kurikulum ini menekankan pada keaktifan peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran dengan guru sebagai fasilitator. Pro dan kontra kurikulum ini bermunculan diberbagai tempat. Namun pemerintah tetap yakin dengan penerapan kurikulum dan tak bergeming dengan berbagai pendapat negative yang berkembang di sekolah-sekolah. Pemerintah memiliki alasan tersendiri dengan terus mempertahankan pelaksanaan kurikulum 2013 diberbagai jenjang Pendidikan.

Alasan yang mendasari pemerintah melakukan pengembangan kurikulum baru adalah perkembangan global yang semakin maju. Abad ke-21 ditandai dengan era revolusi industri 4.0 sebagai abad keterbukaan atau abad globalisasi, artinya kehidupan manusia pada abad ke-21 mengalami perubahan-perubahan yang fundamental yang berbeda dengan tata kehidupan dalam abad sebelumnya. Dikatakan abad ke-21 adalah abad yang meminta kualitas dalam segala usaha dan hasil kerja manusia. Dengan sendirinya abad ke-21 meminta sumber daya manusia yang berkualitas, yang dihasilkan oleh lembaga-lembaga yang dikelola secara profesional sehingga membuahkan hasil unggulan.

Tuntutan-tuntutan yang serba baru tersebut meminta berbagai terobosan dalam berfikir, penyusunan konsep, dan tindakan-tindakan. Dengan kata lain diperlukan suatu paradigma baru dalam menghadapi tantangan-tantangan yang baru, demikian kata filsuf Khun. Menurut filsuf Khun apabila tantangan-tantangan baru tersebut dihadapi dengan menggunakan paradigma lama, maka segala usaha akan menemui kegagalan. Tantangan yang baru menuntut proses terobosan pemikiran (*breakthrough thinking process*) apabila yang diinginkan adalah *output* yang bermutu yang dapat bersaing dengan hasil karya dalam dunia yang serba terbuka.⁴

Tujuan dan alasan utama pengembangan kurikulum 2013 yaitu untuk mempersiapkan manusia Indonesia agar memiliki kemampuan hidup sebagai pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi pada kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.⁵ Kemendikbud melalui kurikulum 2013 merumuskan pembelajaran abad 21 sebagai paradigma baru dalam institusi pendidikan yang menekankan pada kemampuan peserta didik dalam mencari tahu dari berbagai sumber, merumuskan permasalahan, berpikir analitis dan kerjasama serta berkolaborasi dalam menyelesaikan masalah.⁶ Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa tujuan pengembangan kurikulum 2013 adalah sebagai berikut:

a) Menciptakan lulusan yang mampu berfikir kritis

⁴ Tyler, R. W. *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago press. 2013

⁵ Fernandes, R. Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*. 2019 6(2), 70-80.

⁶ Kemendikbud RI. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 *Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2014*. Jakarta: Kemendikbud RI. 2014

- b) Menciptakan lulusan yang cakap dalam komunikasi dan teknologi
- c) Menciptakan lulusan yang memiliki kemampuan mengadaptasikan pendidikan dengan perubahan sosial serta mengeksplorasi pengetahuan yang belum tersentuh sebelumnya.

Pembelajaran al-Qur'an Hadis akan lebih bermakna dan menarik bagi peserta didik jika pendidik menghadirkan masalah-masalah kontekstual realistik, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik

3) Analisis peserta didik

Pada tahap ini peneliti menemukan bahwa peserta didik kelas VIIIA MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathah Mantadulu telah mempelajari manfaat infak dan sedekah di jenjang pendidikan sebelumnya. Dari hasil pengamatan peneliti selama pembelajaran berlangsung dengan menggunakan model belajar konvensional pembelajaran yang berpusat pada guru memperlihatkan bahwa peserta didik hanya diam dan mendengarkan ceramah dan materi, sehingga pembelajaran menjadi kurang efektif dan membosankan.

Rata-rata usia peserta didik yang menjadi subyek dalam penelitian antara 13-14 tahun. Pada usia ini perkembangan peserta didik dalam bernalar dan berfikir itu sudah mulai matang dalam memahami dan memaknai sesuatu. Sehingga jika ditinjau dari segi perkembangan kognitifnya peserta didik menggunakan reaksi *sirkular tersier*, yaitu mempertahankan hal-hal yang menarik, akan tetapi dengan variasi yang lebih tetap, maka sebaiknya peserta didik ini diarahkan memanfaatkan objek pembelajaran. Sehingga pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an Hadis memerlukan benda-benda kongkrit dalam

pembelajaran termasuk hal-hal yang terkait dengan kehidupan sehari-hari peserta didik. Oleh karena itu, sangat penting untuk peserta didik dalam pembelajaran dengan menyajikan media-media pembelajaran yang menarik dengan penyajian materi menghadirkan masalah-masalah kontekstual yang dekat dengan kehidupan mereka.

Berdasarkan kondisi tersebut pengembangan bahan ajar LKPD berbasis *contextual teaching and learning* sangat penting dalam meningkatkan minat belajar dan mengkonstruksi cara berfikir peserta didik untuk memahami suatu konsep pembelajaran. Dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran peserta didik kelas VIII MTs al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu menggunakan Bahasa Indonesia.

4) Analisis materi

Materi pembelajaran pada hakikatnya merupakan bagian tak terpisahkan dari silabus, yakni perencanaan, prediksi dan proyeksi tentang apa yang akan dilakukan pada saat kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan ini adalah mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis materi-materi utama yang dipelajari oleh peserta didik. Materi utama yang diidentifikasi pada pengembangan bahan ajar ini kemudian disusun dalam bentuk peta konsep sebagaimana berikut:



Gambar 4.1 Peta Konsep Materi Kuberbagi Infak dan Sedekah

5) Analisis tugas

Berdasarkan analisis materi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kuberbagi infak dan sedekah. Selanjutnya dilakukan analisis tugas yang mengacu pada standar kompetensi (berdasarkan K-13), kompetensi inti dan kompetensi dasar.

Kompetensi inti : (1) Memahami dan menerapkan pengetahuan (factual, konseptual, dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata, (2) Mengolah, menyaji, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

Kompetensi dasar : (1) menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt., (2) mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261, (3) menyampaikan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan

penyajianya dalam bentuk lisan atau tulisan.

Selanjutnya dari kompetensi inti dan kompetensi dasar diperoleh beberapa indikator, yakni : (1) menjelaskan pengertian infak, (2) menerjemahkan isi kandungan Q.S. al-Fajr : 15-18, Q.S. Al-Baqarah : 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah swt. (3) menganalisis isi kandungan Q.S. al-Fajr : 15-18, Q.S. Al-Baqarah : 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah swt. (4) menghafalkan Q.S. al-Fajr : 15-18, Q.S. Al-Baqarah : 254 dan 261 dengan terjemahnya, (5) mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Fajr : 15-18, Q.S. Al-Baqarah : 254 dan 261 dan terjemahnya, (6) membuat proyek video hafalan Q.S. al-Fajr : 15-18, Q.S. Al-Baqarah : 254 dan 261 dengan terjemahnya, (7) mengamalkan materi infak dan sedekah dan menyimpulkan manfaat dari infak dan sedekah.

Dari indikator-indikator tersebut diperoleh tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa Latihan baik dikerjakan secara individual maupun kelompok yang di cantumkan dalam lembar kerja peserta didik berbasis *contextual teaching and learning*. Untuk materi infak dan sedekah ini diajarkan 3 kali pertemuan.

6) Spesifikasi tujuan pembelajaran

Analisis tujuan pembelajaran dimaksudkan untuk merumuskan tujuan-tujuan pembelajaran yang dinyatakan dalam bentuk tingkah laku, berdasarkan analisis tugas dan analisis materi. Tujuan pembelajaran ini disusun berdasarkan kompetensi sebagaimana yang tercantum dalam kurikulum 2013. Berdasarkan konsep yang dipilih kemudian dirumuskan tujuan pembelajaran sebagai berikut :

(1) Menjelaskan pengertian berinjak, (2) Menjelaskan pengertian bersedekah, (3)

Menjelaskan dasar hukum berinfak, (4) Menjelaskan dasar hukum bersedekah, (5) Menghafal Q.S. al-Fajr (89): 15-18, al-Baqarah (2): 254 dan 261, (6) mendemonstrasikan hafalan Q.S. al-Fajr (89): 15-18, al-Baqarah (2): 254 dan 261 dalam bentuk video, (7) menganalisis Q.S. al-Fajr (89): 15-18, al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang berinfak di jalan Allah, (8) Menyebutkan macam-macam jenis berinfak, (9) Menyebutkan macam-macam jenis bersedekah (10) mampu membedakan antara infak dan sedekah, (11) Mengamalkan pembelajaran infak dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari.

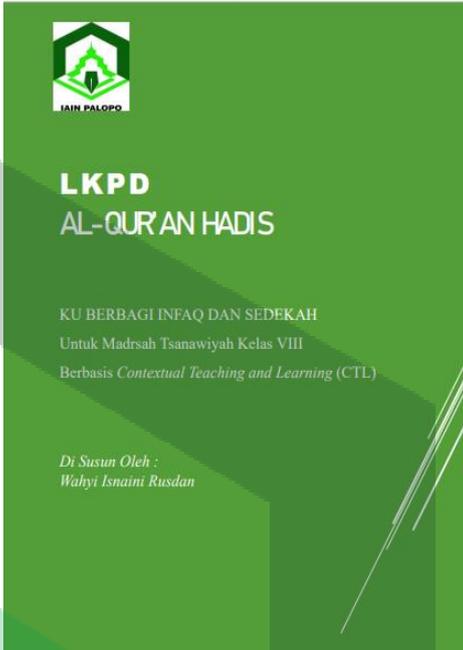
b. Perancangan (*Design*)

Langkah kedua yang harus dilakukan peneliti yaitu penyusunan perancangan produk, pemilihan format, perancangan perangkat pembelajaran dan penyusunan instrument validasi penelitian. Perancangan produk pada pengembangan ini dibentuk dalam *story board*. Berikut tampilan *story board* pengembangan LKPD berbasis CTL pada materi kuberbagi infak dan sedekah.

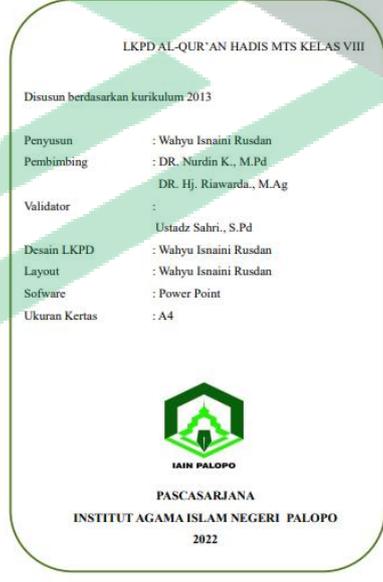
1) Cover



2) Halaman Judul

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
<p>Logo Kampus</p> <p>Nama mata pelajaran LKPD</p> <p>Tema LKPD</p> <p>Identitas penulis</p>	

3) Identitas Penulis

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
<p>Mata Pelajaran LKPD</p> <p>Identitas Penulis</p> <p>Logo kampus</p> <p>Identitas Kampus</p>	

4) Kata Pengantar

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 150px; margin: 0 auto;">Sub Judul</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 20px; width: 200px; margin: 0 auto;">Isi Kata Pengantar</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 5px; text-align: center; border-radius: 10px; margin-bottom: 10px;">KATA PENGANTAR</div> <p>Puji syukur kehadiran Allah swt. Karena berkah rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Bidang Study Al-Qur'an Hadis dengan pendekatan berbasis <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL). Shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw, kepada para keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.</p> <p>Semoga dengan pengembangan LKPD Al-Qur'an Hadis berbasis CTL ini diharapkan dapat memotivasi peserta didik untuk dapat mengekspresikan ide-ide dan membantu guru dalam menyampaikan materi ku berbagi infaq dan sedekah kepada peserta didik.</p> <p>Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan LKPD ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi bahasa maupun segi lainnya. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat mendukung dari pembaca senantiasa penulis harapkan untuk memperbaiki LKPD ini.</p> <p style="text-align: right;">Mantadulu 27 September 2022</p> <p style="text-align: right;">Penulis</p> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 10px;"> 1 <div style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 2px 10px; font-size: 8px; margin-left: 10px;">LKPD AL-QUR'AN HABITS</div> </div>
Gambar	

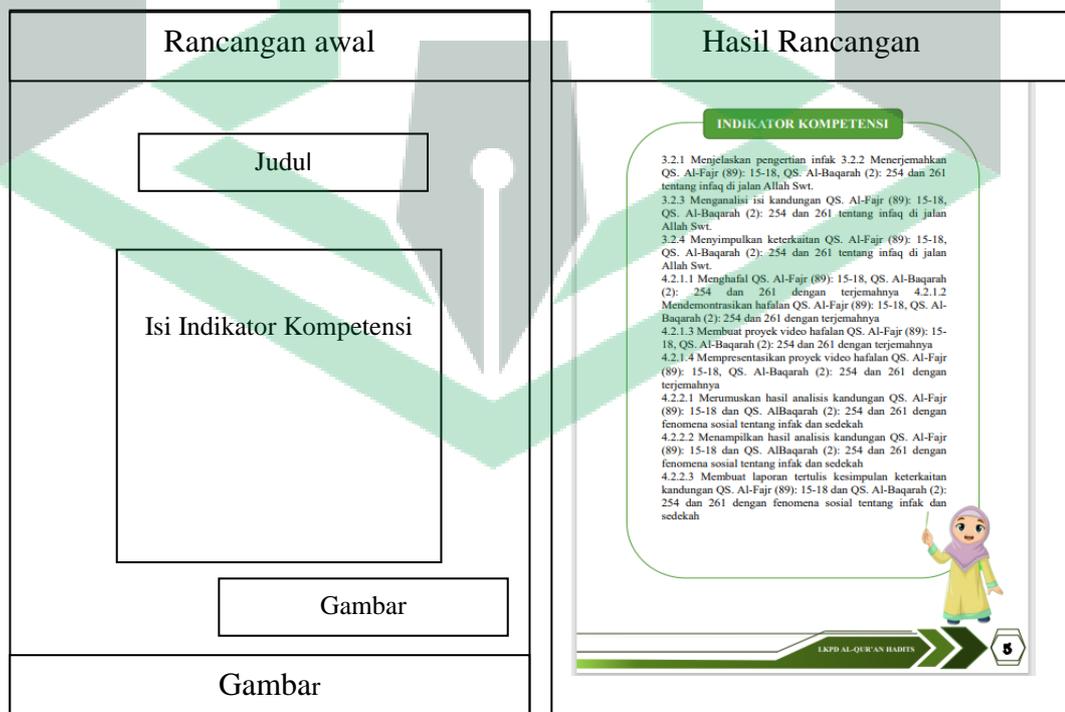
5) Daftar isi

Rancangan Awal	Hasil Rancangan																																						
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 150px; margin: 0 auto;">Sub Judul</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 20px; width: 200px; margin: 0 auto;">Isi Daftar Isi</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 5px; text-align: center; border-radius: 10px; margin-bottom: 10px;">DAFTAR ISI</div> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr><td>Halaman sampul</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td>Identitas LKPD</td><td style="text-align: right;">ii</td></tr> <tr><td>Kata pengantar</td><td style="text-align: right;">1</td></tr> <tr><td>Daftar isi</td><td style="text-align: right;">2</td></tr> <tr><td>Standar isi</td><td style="text-align: right;">3</td></tr> <tr><td>Indikator pencapaian</td><td style="text-align: right;">4</td></tr> <tr><td>Petunjuk penggunaan LKPD</td><td style="text-align: right;">5</td></tr> <tr><td>Simbol-simbol LKPD</td><td style="text-align: right;">6</td></tr> <tr><td>Peta Konsep</td><td style="text-align: right;">7</td></tr> <tr><td>Pendahuluan</td><td style="text-align: right;">8</td></tr> <tr><td>Pengertian infaq dan sedekah</td><td style="text-align: right;">10</td></tr> <tr><td>Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18</td><td style="text-align: right;">12</td></tr> <tr><td>Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254</td><td style="text-align: right;">14</td></tr> <tr><td>Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261</td><td style="text-align: right;">16</td></tr> <tr><td>Refleksi dan Penguatan Karakter</td><td style="text-align: right;">20</td></tr> <tr><td>Rangkuman</td><td style="text-align: right;">21</td></tr> <tr><td>Kisah inspiratif</td><td style="text-align: right;">22</td></tr> <tr><td>Uji Kompetensi</td><td style="text-align: right;">23</td></tr> <tr><td>Daftar Pustaka</td><td style="text-align: right;">27</td></tr> </table> </div> <div style="display: flex; justify-content: center; align-items: center; margin-top: 10px;"> <div style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 2px 10px; font-size: 8px; margin-right: 5px;">LKPD AL-QUR'AN HABITS</div> 2 </div>	Halaman sampul	1	Identitas LKPD	ii	Kata pengantar	1	Daftar isi	2	Standar isi	3	Indikator pencapaian	4	Petunjuk penggunaan LKPD	5	Simbol-simbol LKPD	6	Peta Konsep	7	Pendahuluan	8	Pengertian infaq dan sedekah	10	Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18	12	Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254	14	Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261	16	Refleksi dan Penguatan Karakter	20	Rangkuman	21	Kisah inspiratif	22	Uji Kompetensi	23	Daftar Pustaka	27
Halaman sampul	1																																						
Identitas LKPD	ii																																						
Kata pengantar	1																																						
Daftar isi	2																																						
Standar isi	3																																						
Indikator pencapaian	4																																						
Petunjuk penggunaan LKPD	5																																						
Simbol-simbol LKPD	6																																						
Peta Konsep	7																																						
Pendahuluan	8																																						
Pengertian infaq dan sedekah	10																																						
Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18	12																																						
Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254	14																																						
Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261	16																																						
Refleksi dan Penguatan Karakter	20																																						
Rangkuman	21																																						
Kisah inspiratif	22																																						
Uji Kompetensi	23																																						
Daftar Pustaka	27																																						
Gambar																																							

6) Standar Isi



8) Indikator Kompetensi



9) Petunjuk Penggunaan LKPD

Rancangan awal	Hasil Rancangan
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">Judul</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">Isi Petunjuk Penggunaan LKPD</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Gambar</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD</p> <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center;">BAGI GURU</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Guru memberikan penjelasan tentang media belajar LKPD kepada peserta didik ◆ Guru menjelaskan kompetensi yang dicapai serta menyebutkan sarana atau alat pendukung yang diperlukan ◆ Guru memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi dalam kegiatan eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hipotesis ◆ Guru membantu peserta didik dalam menyiapkan karya sesuai laporan tugas dan membantu mereka membagi kelompok ◆ Guru membantu peserta didik dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap eksperimen mereka dan proses-proses yang mereka gunakan. </div> <div style="border: 1px solid gray; padding: 5px;"> <p style="text-align: center;">BAGI PESERTA DIDIK</p> <ul style="list-style-type: none"> ◆ Bacalah do'a sebelum dan memulainya pembelajaran ◆ tuliskan identitas pada cover LKPD ◆ Kerjakan LKPD secara individu ◆ Jika ada keterangan kelompok, kerjakan secara kelompok ◆ ikuti setiap tahapan dalam LKPD ini dengan sesuai dengan petunjuknya ◆ Kerjakan tugas-tugas yang ada pada LKPD ini sesuai dengan petunjuknya ◆ Jika kurang jelas tanyakan kepada guru. </div> </div>
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Gambar</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  </div>

10) Simbol-Simbol LKPD

Rancangan Awal	Hasil Rancangan								
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">judul</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">Isi Simbol-Simbol LKPD</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center; margin-bottom: 10px;">Gambar</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Gambar</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <p style="text-align: center;">SIMBOL-SIMBOL LKPD</p> <p>Pada LKPD ini, pada setiap materi dan soal-soal latihan disajikan dalam serangkaian kegiatan berdasarkan dengan model pembelajaran <i>Contextual Teaching and Learning</i> (CTL), yang bertujuan memberi pengalaman belajar kepada peserta didik dalam memahami materi "ku berbagi infaq dan sedekah", meliputi:</p> <table border="0" style="width: 100%;"> <tr> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">konstruktivisme</div> <p>Membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pemikirannya berdasarkan pengalaman yang telah mereka miliki.</p> </td> <td style="vertical-align: top; width: 50%;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Menemukan</div> <p>Menuntun peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Bertanya</div> <p>Melatih peserta didik untuk berfikir kreatif dan diharapkan dapat merangsang keingintahuan peserta didik</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Kelompok Belajar</div> <p>Membantu peserta didik untuk berdiskusi, saling berbagi dalam kelompok atau teman sebangkunya untuk memecahkan suatu persoalan.</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Pemodelan</div> <p>Membantu peserta didik agar dapat mencontoh sesuatu yang berguna pada pemecahan masalah yang diperoleh dari LKPD</p> </td> <td style="vertical-align: top;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Refleksi</div> <p>Ungkap balik dalam proses pembelajaran untuk melihat pemahaman peserta didik.</p> </td> </tr> <tr> <td style="vertical-align: top;"> <div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Penilaian Autentik</div> <p>Menilai hasil belajar dengan melihat dari lembar kesimpulan yang telah dilakukan semua kegiatan yang dilakukan peserta didik saat menggunakan LKPD.</p> </td> <td style="vertical-align: top;">  </td> </tr> </table> </div>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">konstruktivisme</div> <p>Membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pemikirannya berdasarkan pengalaman yang telah mereka miliki.</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Menemukan</div> <p>Menuntun peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Bertanya</div> <p>Melatih peserta didik untuk berfikir kreatif dan diharapkan dapat merangsang keingintahuan peserta didik</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Kelompok Belajar</div> <p>Membantu peserta didik untuk berdiskusi, saling berbagi dalam kelompok atau teman sebangkunya untuk memecahkan suatu persoalan.</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Pemodelan</div> <p>Membantu peserta didik agar dapat mencontoh sesuatu yang berguna pada pemecahan masalah yang diperoleh dari LKPD</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Refleksi</div> <p>Ungkap balik dalam proses pembelajaran untuk melihat pemahaman peserta didik.</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Penilaian Autentik</div> <p>Menilai hasil belajar dengan melihat dari lembar kesimpulan yang telah dilakukan semua kegiatan yang dilakukan peserta didik saat menggunakan LKPD.</p>	
<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">konstruktivisme</div> <p>Membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pemikirannya berdasarkan pengalaman yang telah mereka miliki.</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Menemukan</div> <p>Menuntun peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran</p>								
<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Bertanya</div> <p>Melatih peserta didik untuk berfikir kreatif dan diharapkan dapat merangsang keingintahuan peserta didik</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Kelompok Belajar</div> <p>Membantu peserta didik untuk berdiskusi, saling berbagi dalam kelompok atau teman sebangkunya untuk memecahkan suatu persoalan.</p>								
<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Pemodelan</div> <p>Membantu peserta didik agar dapat mencontoh sesuatu yang berguna pada pemecahan masalah yang diperoleh dari LKPD</p>	<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Refleksi</div> <p>Ungkap balik dalam proses pembelajaran untuk melihat pemahaman peserta didik.</p>								
<div style="border: 1px solid gray; padding: 2px; margin-bottom: 5px;">Penilaian Autentik</div> <p>Menilai hasil belajar dengan melihat dari lembar kesimpulan yang telah dilakukan semua kegiatan yang dilakukan peserta didik saat menggunakan LKPD.</p>									
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Gambar</div>	<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">  </div>								

11) Peta Konsep

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
Judul	 <p>PETA KONSEP</p> <p>Infaq dan Sedekah</p> <ul style="list-style-type: none"> Makna infaq dan sedekah Kandungan QS. AL-Fajr: 15-18 Kandungan QS. AL-Baqarah: 254 Kandungan QS. AL-Baqarah: 261
Isi Peta Konsep	
Gambar Animasi	
Gambar	

12) Materi dan LKPD

Rancangan Awal	Hasil Rancangan								
Judul Materi Ajar	<p>B Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18</p> <p>Bacalah QS. Al-Fajr (89): 15-18 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tululah dengan baik dan benar!</p> <p>قلنا الإنسان إذا ما ابتغى ربه فقرمه ونعمه فيقول ربِّ اغفر لي ، وإنما إذا ما ابتغى قدر عليه رزقه ما فيقول ربِّ اغفر لي ، فلا بدَّ لا تفرمون البيوت ولا تحضون على طعام المسكين.</p> <p>Artinya: "Maka adapaan manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memilikannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, "Tuhanku telah memilikanku." Namun apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, "Tuhanku telah menghinaku." Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memilikan anak yatim, dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin."</p>								
Isi Materi Ajar	<p>AYO BERTANYA</p> <p>Setelah kalian membaca dan memis QS. Al-Fajr (89): 15-18, tentunya kalian memiliki pertanyaan, cobalah rumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasanmu dalam tabel berikut!</p> <table border="1" data-bbox="949 1680 1284 1780"> <thead> <tr> <th>NO</th> <th>PERTANYAAN</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> </tr> </tbody> </table>	NO	PERTANYAAN	1		2		3	
NO	PERTANYAAN								
1									
2									
3									
Gambar									
LKPD 1									
Gambar									

13) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Rancangan Awal	Rancangan Awal																											
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Gambar</div> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 80%; margin: 10px auto; text-align: center; line-height: 150px;">Isi LKPD</div>	<div style="background-color: #e0f0e0; padding: 5px; border: 1px solid #ccc; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">AYO MENGHAFAI</p> <p>Aktifitas siswa: Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Fajr : 15-18</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Fajr : 15-18 secara bersama-sama dengan kawannya! 2. Bacalah dengan majoarwad atau murattal! 3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan! 4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu <p>Kemudian simaklah bacaan temannya secara bergantian kemudian berilah tanda centang (✓) pada kolom keterangan berikut ini !</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 10px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Nama</th> <th>Lancar</th> <th>Kurang lancar</th> <th>Tidak Lancar</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> </div> <div style="background-color: #e0f0e0; padding: 5px; border: 1px solid #ccc; margin-bottom: 10px;"> <p style="text-align: center; margin: 0;">AYO BERDISKUSI</p> <p>Kegiatan 1: Ayo diskusikan tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 – 5 orang! 2. Identifikasi tanda-tanda orang beriman berdasarkan QS. Al-Fajr (89): 15-18! 3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas! 4. Hasil diskusi catat dalam tabel seperti berikut! <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 10px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Tanda-tanda orang beriman</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td></td> </tr> <tr> <td>5</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div>	No	Nama	Lancar	Kurang lancar	Tidak Lancar	1					2					No	Tanda-tanda orang beriman	1		2		3		4		5	
No	Nama	Lancar	Kurang lancar	Tidak Lancar																								
1																												
2																												
No	Tanda-tanda orang beriman																											
1																												
2																												
3																												
4																												
5																												
Gambar																												

14) Refleksi dan Penguatan Karakter

Rancangan Awal	Hasil Rancangan																				
<div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: fit-content; margin: 0 auto;">Judul</div> <div style="border: 1px solid black; height: 150px; width: 80%; margin: 10px auto; text-align: center; line-height: 150px;">Isi Refleksi dan penguatan karakter</div> <div style="display: flex; justify-content: space-around; margin-top: 10px;"> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">Keterangan</div> <div style="border: 1px solid black; padding: 5px; width: 40%;">Gambar</div> </div>	<div style="background-color: #e0f0e0; padding: 5px; border: 1px solid #ccc; margin-bottom: 10px; text-align: center;"> <p style="margin: 0;">Refleksi dan Penguatan Karakter !</p> </div> <p>Setelah kamu mempelajari tentang Infaq dan Sedekah, kamu semakin tahu bukan, betapa banyak rahmat Allah yang dianugerahkan kepada kita? Selain sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah Swt. Infaq dan sedekah juga menimbulkan kesadaran kita akan kelemahan kita sebagai makhluk yang diciptakan-Nya. Karena itu sudah sepantasnya kita harus selalu berusaha untuk taat dalam menjalankan perintah-perintah-Nya.</p> <p>Dengan mengimplementasikan infaq dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari, akan memubuhkan perilaku beryukur, taat beribadah, tolong-menolong kepada sesama, serta akan mempererat hubungan sosial kepada sesama.</p> <p>Cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur !</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-bottom: 10px;"> <thead> <tr> <th>No</th> <th>Pertanyaan/pernyataan</th> <th>ya</th> <th>Tidak</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>1</td> <td>Apakah kamu beryukur kepada Allah saat mendapat nikmat dari Allah, contohnya memiliki tubuh yang sehat, harta yang cukup dan mendapat uang saku dari orang tua?</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>2</td> <td>Saya akan menyumbangkan uang saku saya untuk berinfaq setiap berjumpah di masjid.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>3</td> <td>Saya akan menyinkirkan duri di jalan jika saya melihatnya.</td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td>4</td> <td>Jika tubhmu sehat, apakah kamu akan menbantu ibu setiap hari menbembahkan rumah?</td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Sekarang hitung berapa total skor yang kamu terima?</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Jika jawaban kamu "ya" mendapat skor 2 2. Jika jawaban "tidak" mendapat skor 0 <p>Keterangan : skor 0-3 : kurang baik skor 4-6 : Cukup baik skor 7-10 : cukup baik</p> <div style="text-align: right; margin-top: 10px;"> </div> <div style="text-align: center; margin-top: 10px;"> </div>	No	Pertanyaan/pernyataan	ya	Tidak	1	Apakah kamu beryukur kepada Allah saat mendapat nikmat dari Allah, contohnya memiliki tubuh yang sehat, harta yang cukup dan mendapat uang saku dari orang tua?			2	Saya akan menyumbangkan uang saku saya untuk berinfaq setiap berjumpah di masjid.			3	Saya akan menyinkirkan duri di jalan jika saya melihatnya.			4	Jika tubhmu sehat, apakah kamu akan menbantu ibu setiap hari menbembahkan rumah?		
No	Pertanyaan/pernyataan	ya	Tidak																		
1	Apakah kamu beryukur kepada Allah saat mendapat nikmat dari Allah, contohnya memiliki tubuh yang sehat, harta yang cukup dan mendapat uang saku dari orang tua?																				
2	Saya akan menyumbangkan uang saku saya untuk berinfaq setiap berjumpah di masjid.																				
3	Saya akan menyinkirkan duri di jalan jika saya melihatnya.																				
4	Jika tubhmu sehat, apakah kamu akan menbantu ibu setiap hari menbembahkan rumah?																				
Gambar																					

15) Rangkuman

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
<div data-bbox="443 465 705 533" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Judul</div> <div data-bbox="421 577 746 967" style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin-top: 20px;">Isi Rangkuman</div>	<div data-bbox="991 510 1193 539" style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 2px; text-align: center; font-weight: bold;">RANGKUMAN</div> <ol style="list-style-type: none"> 1. Infak berasal dari kata <i>infāq-yunfāq</i> yang artinya membelanjakan atau membayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Sedangkan menurut istilah infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. 2. Sedekah berasal dari kata <i>shadaqah</i> yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata. 3. Isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 QS. Al-Fajr (89): 15-18 adalah menjelaskan tentang hal-hal berikut: a. Hendaklah manusia tidak menyombongkan diri dihadapan Allah Swt. dalam setiap keadaan. Sedang banyak rezeki atau kekurangan, b. Hendaklah manusia senantiasa bersyukur dalam keluasan rezeki dan senantiasa berabur ketika kekurangan rezeki, c. Hendaklah manusia menyantuni anak yatim dan menyuruh untuk memberi makan orang miskin. 4. Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254 adalah menyuruh orang-orang beriman agar melakukan hal-hal berikut: a. Hendaklah orang-orang beriman menginfakkan hartanya, baik yang wajib (zakat) maupun yang sunnah (sedekah), b. Hendaklah orang-orang beriman bersabar dalam berinfak sebelum datang hari kiamat, c. Orang-orang beriman hendaklah meyakini bahwa nanti di akhirat hanya amal saleh yang akan menjadi penolongnya. 5. Isi kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261 adalah menjelaskan bahwa Allah Swt. melipatgandakan pahala sampai tujuh ratus kali lipat bagi orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. akan membalas kebaikan di dunia dan akhirat. <div data-bbox="868 1048 1326 1093" style="text-align: right; font-size: small;"> </div>
Gambar	

17) Uji Kompetensi

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
<div data-bbox="424 1375 692 1442" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Judul</div> <div data-bbox="389 1473 750 1872" style="border: 1px solid black; padding: 20px; text-align: center; margin-top: 20px;">Isi Uji Kompetensi</div>	<div data-bbox="999 1397 1166 1426" style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 2px; text-align: center; font-weight: bold;">UJI KOMPETENSI</div> <p>A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Yang merupakan pengertian dari rizki adalah <ol style="list-style-type: none"> a. Amarah dari Allah S.W.T yang harus dikecualikan dan digunakan sesuai ketentuannya. b. Harta yang dicari tidak sesuai dengan ketentuan Allah c. Harta benda yang melimpah yang digunakan untuk berfoya-foya d. Harta yang didapat dengan cara memeras hak orang lain 2. Menurut etimologi /bahasa infak berasal dari kata <i>infāq-yunfāq</i> yang artinya... <ol style="list-style-type: none"> a. Meminta b. menaruh modal c. membelanjakan/membelanjakan d. menajarin harta 3. Pernyataan yang benar tentang perbedaan antara infak dan shadaqah adalah <ol style="list-style-type: none"> a. infak dikeluarkan setelah cukup masih sedangkan shadaqah tidak barang dan jasa b. infak berupa barang/benda yang bisa dimanfaatkan, sedangkan shadaqah berupa barang dan jasa c. infak diberikan kepada kerabat terdekat, sedangkan shadaqah untuk orang lain d. infak berupa uang saja sedangkan shadaqah berupa jasa 4. Ketika dinda berjalan, ia melihat paku yang berserakan di jalan, kemudian pada saat itu ia menyingkirkannya agar tidak diinjak dan membahayakan orang lain. Perilaku dinda tersebut merupakan contoh dari <ol style="list-style-type: none"> a. Bihlis b. Iftiq c. Sedekah d. Zakat 5. Orang yang melakukan ibadah dan kegiatan social lainnya dengan tujuan ingin mendapatkan pujian orang lain disebut.... <ol style="list-style-type: none"> a. Sombong b. Riya' c. Takabbur d. Sumbah 6. Ketika hendak menulis pelajaran yang disampaikan guru di kelas, Ali tidak menemukan alat tulis di tasnya, lalu temannya Hasan meminjamkan alat tulis kepadanya. Sikap Hasan tersebut termasuk bagian dari... <ol style="list-style-type: none"> a. Sedekah b. Infak c. Zakat d. Amal <div data-bbox="874 1935 1326 1980" style="text-align: right; font-size: small;"> </div>
Gambar	

18) Daftar Pustaka

Rancangan Awal	Hasil Rancangan
<div data-bbox="438 465 695 533" style="border: 1px solid black; padding: 5px; text-align: center;">Judul</div> <div data-bbox="347 544 783 913" style="border: 1px solid black; padding: 10px; text-align: center; margin-top: 20px;">Isi daftar Pustaka</div>	<div data-bbox="884 443 1331 1066" style="border: 1px solid black; padding: 10px;"> <div data-bbox="1011 488 1203 519" style="background-color: #4CAF50; color: white; padding: 2px 5px; text-align: center; font-weight: bold;">DAFTAR PUSTAKA</div> <div data-bbox="954 555 1251 703" style="padding: 5px;"> <p>https://www.gurupemangkat.com/2021/08/cerita-pendek-temang-vedekah.html</p> <p>Moh. Zuhri, 1992 <i>Terjemah Surah al-Isra'iyah, Jilid 2</i>. (Semarang: CV. Al-Falaq)</p> <p>Nedjaturrahmah, F. (2018). Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sederah. <i>Zawar: Jurnal Zakat Dan Waqaf</i>, 4(2), 313-326.</p> <p>Usup S. dkk., 2020. <i>AL-Qur'an Hadits Kelas VIII</i>. (Jakarta: Direktorat Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama RI)</p> </div> </div>
<div data-bbox="507 1043 619 1077" style="text-align: center;">Gambar</div>	<div data-bbox="1114 1025 1331 1057" style="text-align: right;">  </div>

c. Pengembangan (*Develop*)

Langkah selanjutnya yang dilakukan yaitu merealisasikan konsep desain dengan melakukan pengembangan produk berupa LKPD berbasis CTL pada materi berbagi infak dan sedekah. Produk yang sudah dikembangkan kemudian di validasi oleh validator ahli materi dan ahli media dengan menggunakan instrument yang sudah disusun sebelumnya, instrument tersebut menggunakan skala likert dimana deskripsi spesifikasi produk setelah dilakukan validasi adalah sebagai berikut:

1) Cover

Halaman cover pada dasarnya memuat judul bahan ajar Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan Materi, model pembelajaran, gambar yang berkaitan dengan materi kuberbagi infak dan sedekah, identitas penulis, identitas peserta didik (pemegang bahan ajar) serta konsentrasi bahan ajar untuk kelas VIIIA MTs. al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Semester ganjil.

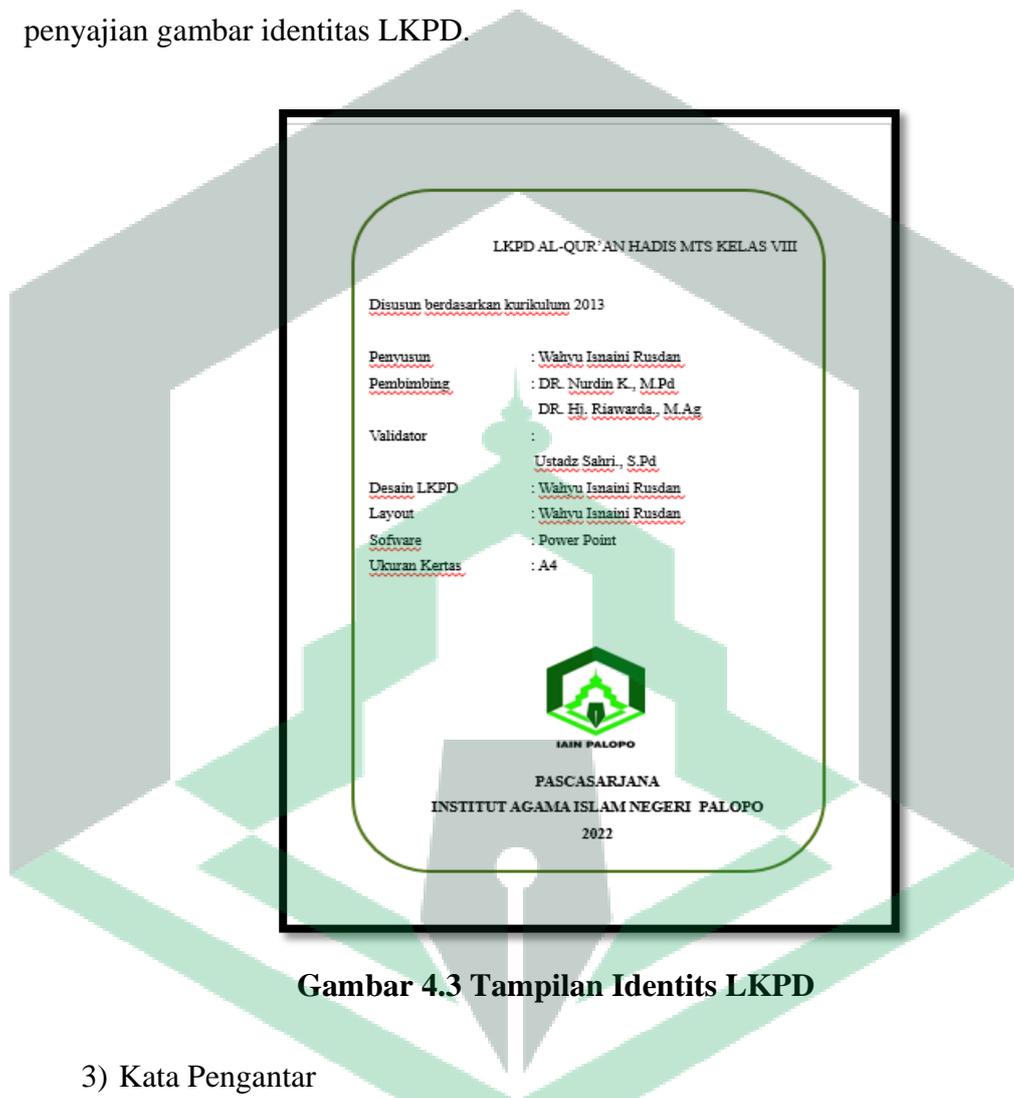
Desain pada cover LKPD dibuat semenarik mungkin untuk menarik minat dan rasa ingin tahu peserta didik sehingga peserta didik semangat dalam mempelajari bahan ajar yang dikembangkan. Berikut ini disajikan gambar desain cover dari pengembangan bahan ajar dalam bentuk LKPD berbasis CTL materi kuberbagi infak dan sedekah.



Gambar 4.2 Tampilan Cover LKPD

2) Identitas LKPD

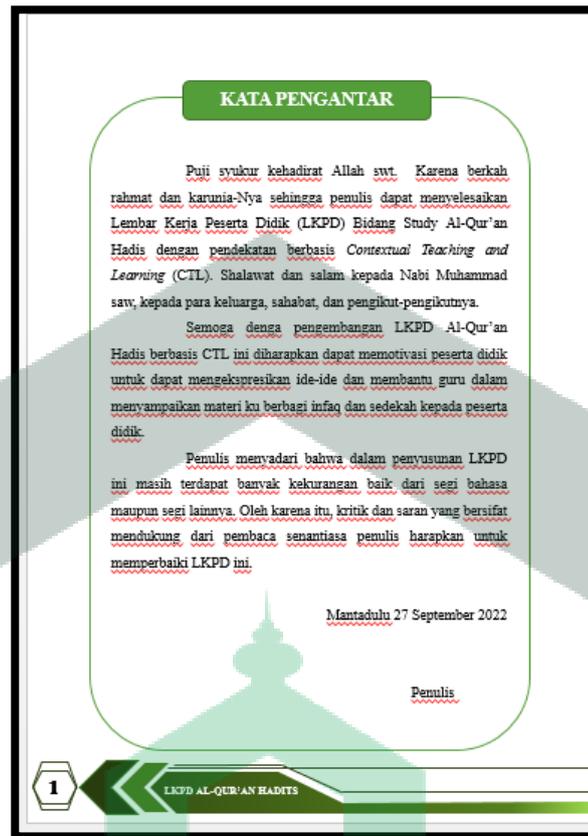
Pada Bagian ini berisi identitas penyusun, dosen pendamping, dosen/guru sebagai validator, tim penyusun seperti editor, layout dan alamat penerbit. Berikut penyajian gambar identitas LKPD.



Gambar 4.3 Tampilan Identits LKPD

3) Kata Pengantar

Pada bagian kata pengantar berisi ucapan syukur kepada Allah, tujuan, harapan dan ucapan terima kasih dari penulis setelah bahan ajar dikembangkan. Penyajian kata pengantar dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.4 Tampilan Kata Pengantar

4) Daftar Isi

Daftar isi terdiri dari judul, sub judul, sub anak judul beserta halamannya. Dengan adanya daftar isi diharapkan dapat membantu penggunaan LKPD untuk mencari bagian-bagian yang diinginkan. Penyajian daftar isi dapat dilihat pada gambar berikut:

DAFTAR ISI	
Halaman sampul	1
Identitas LKPD	ii
Kata pengantar	1
Daftar isi	2
Standar isi	3
Indikator pencapaian	4
Petunjuk penggunaan LKPD	5
Simbol-simbol LKPD	6
Peta Konsep	7
Pendahuluan	8
Pengertian infak dan sedekah	10
Kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18	12
Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 254	14
Kandungan QS. Al-Baqarah (2): 261	16
Refleksi dan Penguatan Karakter	20
Rangkuman	21
Kisah inspiratif	22
Uji Kompetensi	23
Daftar Pustaka	27

Gambar 4.5 Tampilan Daftar Isi

5) Standar Isi

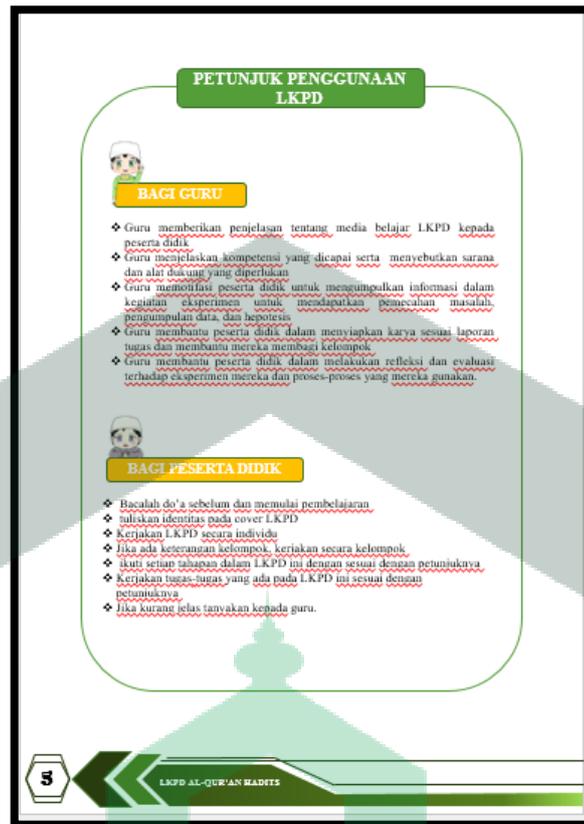
Bagian ini berisi standar isi yang meliputi kompetensi inti, kompetensi dasar dan indikator kompetensi. LKPD yang dikembangkan oleh peneliti mengacu pada kurikulum 2013. Materi pokok dikembangkan dari kompetensi dasar dan inti mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas VIII MTs semester ganjil dengan tema kuberbagi infak dan sedekah. Pada dasarnya kompetensi dasar diturunkan menjadi indikator, dari indikator ini dapat digunakan untuk menyusun tujuan pembelajaran. Tampilan standar isi dapat dilihat pada gambar berikut:

STANDAR ISI	INDIKATOR KOMPETENSI
<p style="text-align: center;">KOMPETENSI INTI</p> <p>KI.1 Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya</p> <p>KI.2 Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya</p> <p>KI.3 Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata</p> <p>KI.4 Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori</p> <p style="text-align: center;">KOMPETENSI DASAR</p> <p>1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p> <p>2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>3.2 Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261</p> <p>4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian infak</p> <p>3.2.2 Menerjemahkan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.</p> <p>3.2.3 Menganalisis isi kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.</p> <p>3.2.4 Menyimpulkan keterkaitan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.</p> <p>4.2.1.1 Menghafal QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.3 Membuat proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.4 Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al-Fajr (89): 15-18, QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.2.1 Merumuskan hasil analisis kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</p> <p>4.2.2.2 Menampilkan hasil analisis kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</p> <p>4.2.2.3 Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. Al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</p>

Gambar 4.6 Tampilan Standar Isi

6) Petunjuk Penggunaan LKPD

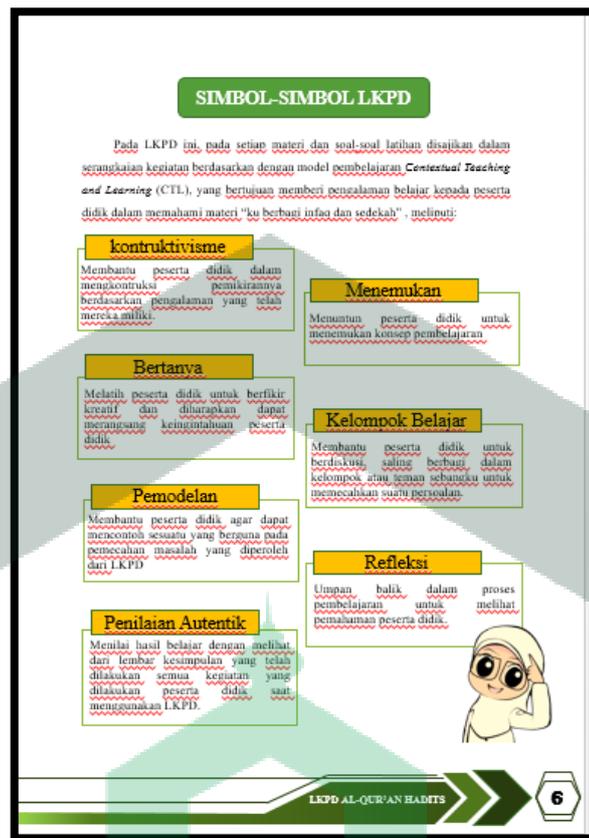
Petunjuk penggunaan merupakan hal yang harus diperhatikan oleh guru dan peserta didik. Sebelum menggunakan LKPD baiknya peserta didik membaca terlebih dahulu petunjuk penggunaan yang sudah disiapkan. Penyajian petunjuk penggunaan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.7 Tampilan Petunjuk Penggunaan

7) Simbol-Symbol LKPD

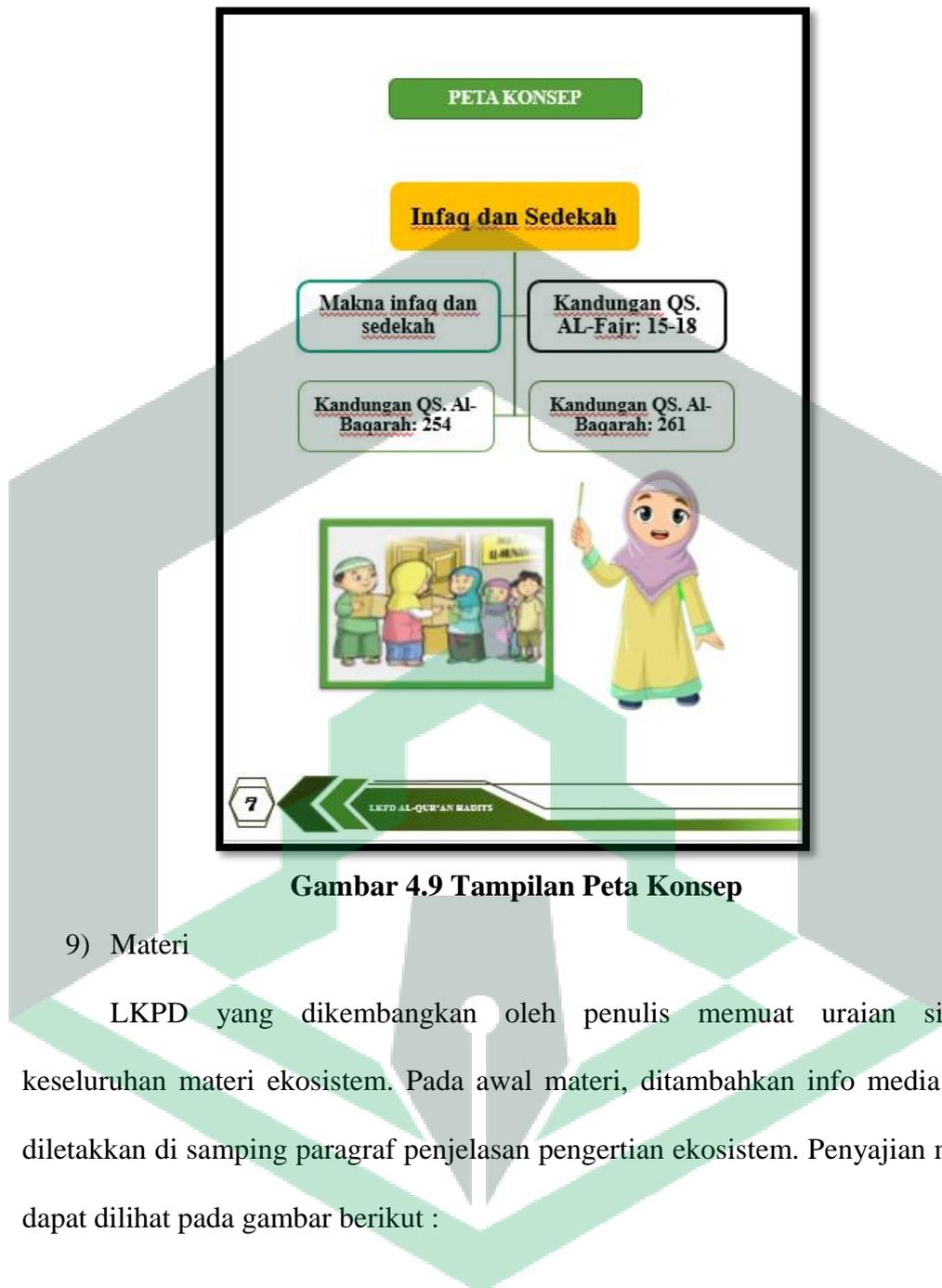
Pada bagian ini membahas tentang langkah-langkah pembelajaran berbasis *contextual teaching and learning* (CTL) yang digunakan dalam penyusunan LKPD ini, berikut tampilannya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 4.8 Tampilan Symbol-Symbol LKPD

8) Peta Konsep

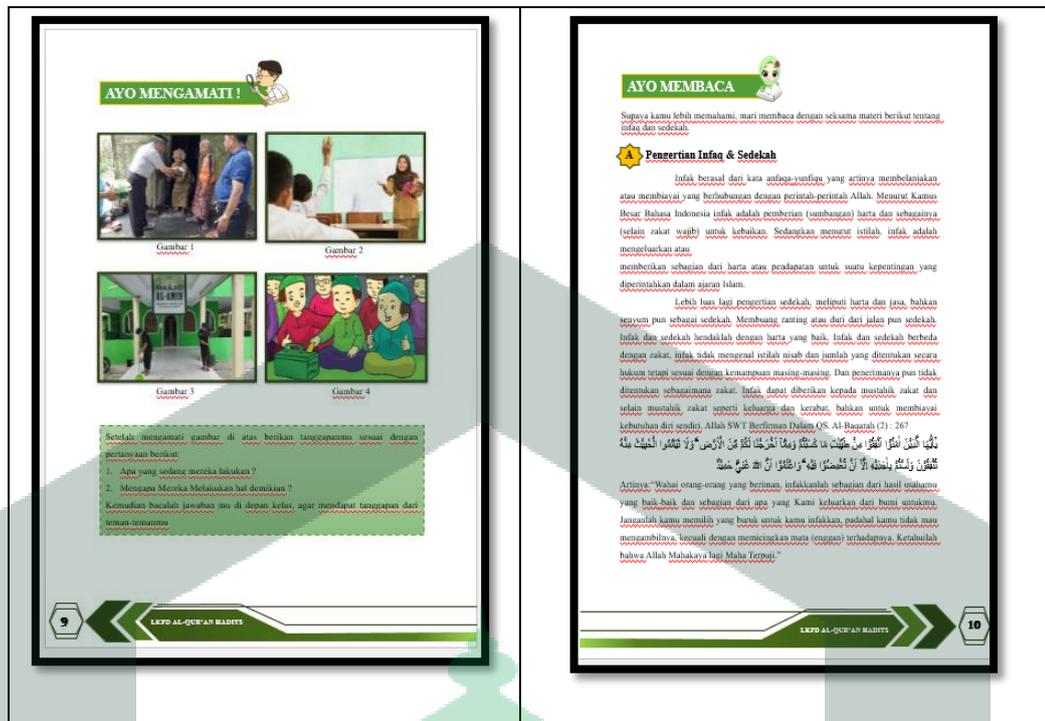
Pada LKPD terdapat peta konsep dari materi yang akan dipelajari, hal ini bertujuan untuk, sebelum memulai kegiatan pembelajaran pengguna (peserta didik) dapat mengetahui sub materi yang akan dipelajari. Penyajian peta konsep dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.9 Tampilan Peta Konsep

9) Materi

LKPD yang dikembangkan oleh penulis memuat uraian singkat keseluruhan materi ekosistem. Pada awal materi, ditambahkan info media yang diletakkan di samping paragraf penjelasan pengertian ekosistem. Penyajian materi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.10 Tampilan materi LKPD

10) Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)

Bagian ini berisikan pedoman atau petunjuk yang akan digunakan oleh peserta didik untuk memecahkan permasalahan. LKPD ini dibuat sesuai dengan langkah-langkah CTL dan disediakan untuk dua kali pertemuan. Penyajian kegiatan belajar dapat dilihat pada gambar berikut:

AYO MENGHAFAL

Akrifitas siswa:
Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254

1. Duduklah berbarisan, kemudian hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawannya!
2. Bacalah dengan suai-sua atau murattal!
3. Bacalah berantian dan salin menyalin hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan mintalah petunjuk pada gurumu

Kemudian simaklah bacaan temamu secara berantian kemudian bertahap tanda centang (✓) pada kolom keterangan berikut ini!

No	Nama	Lancar	Kurang lancar	Tidak Lancar
1				
2				

AYO BERDISKUSI

Diskusi 1:
Ayo diskusikan isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261

1. Buatlah kelompok, setiap kelompok 4 - 5 orang!
2. Identifikasi isi kandungan QS. Al-Baqarah (2):261 !
3. Presentasikanlah hasil diskusi kalian di depan kelas!
4. Kumpulkan hasil diskusi sesuai waktu yang ditentukan gurumu

Diskusi 2:
Sebelum kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran tentang infak dan sedekah cobalah rumuskan judul berikut!

1. Identifikasi manfaat infak dan sedekah bagi pemberi dan penerimanya!
2. Identifikasi hikmah sedekah!

AYO CARI TAHU

Kegiatan siswa :
Berdasarkan penelitian para ahli, ternyata infak dan sedekah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan, serta kehidupan. Mengapa bisa demikian ? Kamu dapat mencari informasi terkait dengan penelitian tersebut dengan membaca buku-buku di perpustakaan, melalui internet, dan bertanya kepada orang yang ahli dibidangnya.
Jajant bisa berkolaborasi dengan teman sekelompokmu, mencari tahu dan berdiskusi bersama.
Selamat mencari tahu !

AYO PRAKTEKAN

Kegiatan siswa :
Setelah belajar tentang infak dan sedekah, coba kalian praktikkan kegiatan tersebut secara berkelompok.

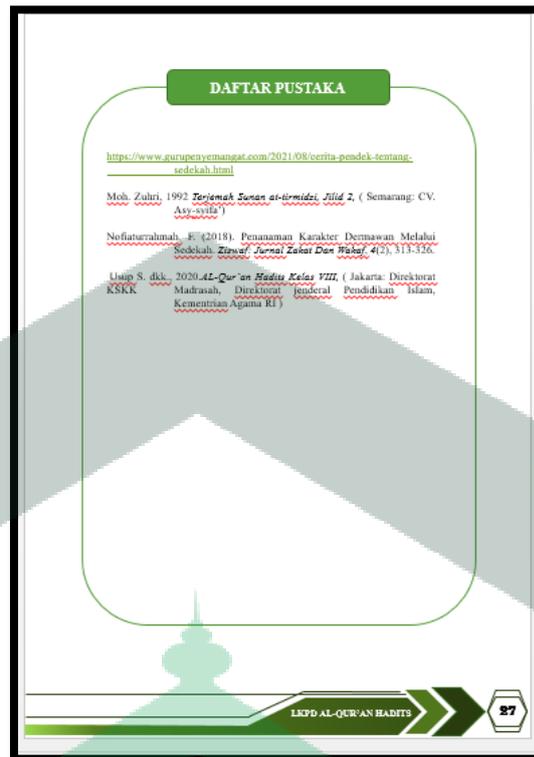
1. satu kelompok terdiri dari 6 orang
2. Kemudian menyiapkan bahan seperti celegan kecil serta cutatan
3. Beri tema pada kegiatan tersebut seperti contoh "infak mengukir senyum" dan lain sebagainya
4. Bertahap sudah centang dari teman yang sudah mengeluarkan infak harian, dengan di kontrol oleh ketua kelompok. Pada table berikut!
5. Pada pertemuan berikutnya, masing-masing kalian menceritakan apa saja manfaat yang dirasakan setelah rutin mengeluarkan infak setiap hari selama 7 hari.



Gambar 4.11 Tampilan LKPD

11) Daftar Pustaka

Daftar pustaka berisi bahan-bahan rujukan yang digunakan penulis dalam penyusunan produk berupa LKPD Berbasis CTL materi infak dan sedekah. Penyajian daftar pustaka dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.12 Tampilan Daftar Pustaka

3. Validasi produk

a. Profil validator ahli materi dan media

Ahli validasi materi dan media pada Pengembangan LKPD berbasis CTL materi kuberbagi infak dan sedekah ini terdiri dari dua orang yaitu Bapak Sahri S.Pd selaku guru pengampu mata pelajaran al-Qur'an Hadis dan Bapak Bustanul Iman RN, M.A. Adapun kriteria untuk menjadi ahli materi dan media adalah guru senior atau dosen yang minimal pendidikannya S2 dan bukan pembimbing penulis.

b. Validasi ahli materi

1) Hasil Validasi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada validator materi berupa LKPD berbasis CTL materi kuberbagi infak dan sedekah. Validasi materi ini dilakukan dengan dua orang validator. Adapun hasil akhir validasi materi pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Data Hasil Validasi Ahli Materi

Aspek yang dinilai	Validator A	Validator B	Tabulasi
Kesesuain materi dengan KD dan indicator	4	5	D
Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	4	5	D
Materi pada LKPD mudah di mengerti peserta didik	4	4	D
Materi pada LKPD dapat memotivasi peserta didik	4	5	D
Materi pada materi kuberbagi infaq dan sedekah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	4	5	D
Bahasa yang digunakan mudah difahami peserta didik	4	6	D
Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	4	4	D
Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna	4	5	D

ganda			
Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	C
Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik	4	5	D
Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi	4	5	D
Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	4	5	D
Pendukung penyajian materi pada LKPD (referensi)	4	5	D
LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dapat menarik minat belajar peserta didik	4	5	D
LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi Kuberbagi infaq dan sedekah dapat membantu peserta didik belajar mandiri	4	5	D

Berdasarkan hasil tabulasi di atas maka selanjutnya dimasukkan ke dalam table kontingensi, sehingga :

Tabel 4.3 Hasil Penilaian Instrumen

Matriks 2 x 2		Validasi A	
		Kurang relevan 1-3	Relevan 4-5
Validasi B	Kurang relevan 1-2	1	0
	Relevan 3-5	0	15

Dan setelah dimasukkan ke dalam rumus Gregory, diperoleh indeks validitas isi instrument validasi materi sebagai berikut :

$$V_i \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{15}{0 + 0 + 1 + 15} = \frac{15}{16} = 0,9$$

Sehingga dapat diambil kesimpulan, produk yang di uji memperoleh hasil yang valid sangat tinggi dan layak untuk digunakan setelah revisi.

Berdasarkan penilaian dari ahli materi maka dihasilkan komentar atau saran yang disajikan pada tabel berikut:

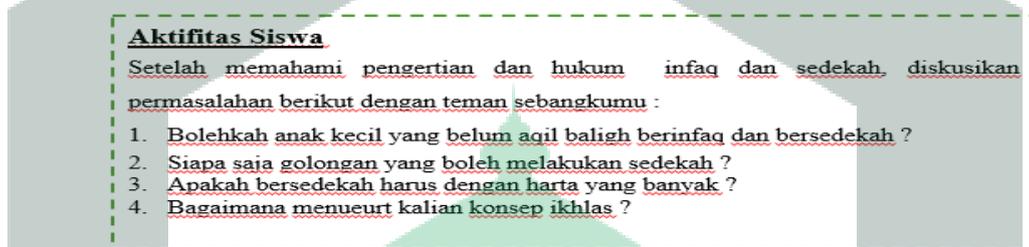
Tabel 4.4 Tabel Saran Validasi Materi

Aspek yang dinilai	Validator A	Validator B
kelayakan isi, aspek bahasa, penyajian, dan penilaian kontekstual	<p>a. Sumber rujukan diperkaya, ditambah agar lebih variative materinya</p> <p>b. Pungtuasi (penulisan, tanda baca, kata-kata dan huruf diperhatikan</p>	<p>a. Sintak model CTL nya masih kurang jelas</p> <p>b. Dalam setiap penyampaian materi masih belum jelas KD apa yang akan disampaikan.</p>

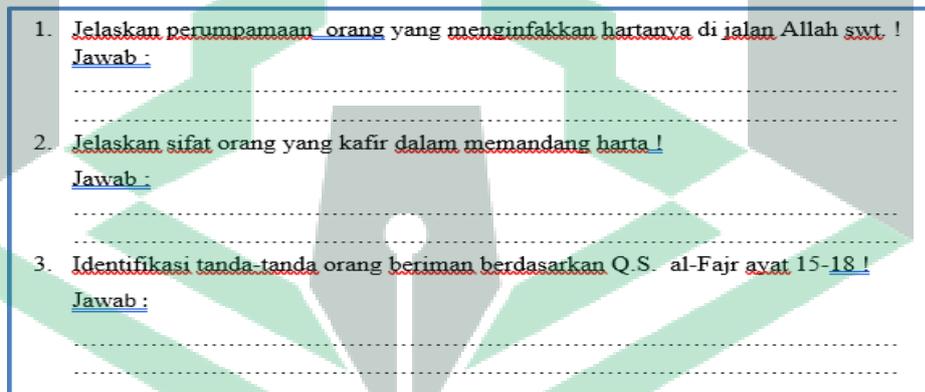
2) Revisi Produk

Berdasarkan komentar dan saran yang diberi oleh validator ahli materi, maka beberapa bagian yang perlu direvisi pada LKPD berbasis CTL materi kuberbagi infak dan sedekah sebagai berikut:

- a) Menambahkan kolom jawaban dibawah pertanyaan, untuk memudahkan peserta didik dalam menulis jawaban pada soal-soal Latihan. Produk sebelum direvisi dan setelah revisi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.13 Sebelum revisi terdapat tidak ada kolom untuk jawaban



Gambar 4.14 Sesudah revisi terdapat kolom untuk jawaban setiap pertanyaan

- b) Mengganti kata “kamu” atau “mu” pada kalimat penjelasan yang ada di lembar kerja peserta didik (LKPD). Seperti contoh ucapan “tanyakan kepada gurumu” menjadi “tanyakan kepada guru atau guru kalian “. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut :

Aktifitas siswa:
 Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Fajr : 15-18

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Fajr : 15-18 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!
3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada gurumu.

Kemudian simaklah bacaan temanmu secara bergantian kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom keterangan berikut ini!

Gambar 4.15 Sebelum direvisi terdapat kata “kamu” atau “mu” pada penjelasan

3. Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan!
 4. Jika mengalami kesulitan, mintalah petunjuk pada guru!
 5. Kemudian berikan point pada hafalan teman kalian dengan prediak 10-100
- Kemudian simaklah bacaan temanmu secara bergantian kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom keterangan berikut ini!

Gambar 4.16 Setelah direvisi kata mu di hilangkan pada penjelasan

- c) Mengganti kata yang tidak konsisten pada lembar kerja peserta didik dari kata “siswa” menjadi “peserta didik”. Produk hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut :

Aktifitas siswa:
 Sebagai bentuk mencintai al-Qur'an, ayo hafalkan QS. Al-Baqarah (2): 254

1. Duduklah berpasangan, kemudian hafalkanlah QS. Al-Baqarah (2): 254 secara bersama-sama dengan kawanmu!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!

Gambar 4.17 Sebelum di revisi kata siswa

Aktivitas Peserta didik :

Sebagai bentuk mencintai kitab suci al-Qur'an, ayo hafalkan bersama Q.S. al-Fajr ayat 15-18, Q.S. al-Baqarah ayat 254 dan 261.

1. Bersama dengan teman sebangku kalian, menghafallah secara bersama-sama!
2. Bacalah dengan mujawwad atau murattal!

Gambar 4.18 Setelah di Revisi Menjadi Kata Peserta Didik

c. Validasi ahli media

1) Hasil Validasi

Produk pengembangan yang diserahkan kepada validator materi berupa LKPD berbasis CTL materi infak dan sedekah. Validasi media ini dilakukan dua kali dengan waktu yang cukup lama. Adapun hasil akhir validasi materi pelajaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Data Hasil Validasi Ahli Madia

Aspek yang dinilai	Validator A	Validator B	Tabulasi
Ukuran LKPD sesuai dengan standar ISO	3	5	C
Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada LKPD	3	4	C
Ilustrasi cover LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	4	5	D
Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	4	5	D
Warna judul LKPD kontras dengan semua warna latar belakangnya	4	5	D
Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung LKPD lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran LKPD dan nama pengarangnya	4	4	D
Kesesuaian materi LKPD	4	5	D

dengan tujuan pembelajaran			
Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	4	4	D
Kesesuaian gambar dengan pesan teks	3	4	C
Spasi antar baris susunan pada teks normal	3	4	C
Spasi antar huruf normal	3	4	C
Kemenarikan penampilan pada LKPD	4	5	D

Tabel 4.6 Hasil Penilaian Instrumen

Matriks 2 x 2		Validasi A	
		Kurang relevan 1-3	Relevan 4-5
Validasi B	Kurang relevan 1-3	5	0
	Relevan 4-5	0	7

Dan setelah dimasukkan ke dalam rumus Gregory, diperoleh indeks validitas isi instrument validasi ahli media sebagai berikut :

$$V_i = \frac{D}{A + B + C + D} = \frac{7}{0 + 0 + 5 + 7} = \frac{7}{12} = 0,58$$

Sehingga dapat diambil kesimpulan, produk yang di uji memperoleh hasil yang valid dan layak untuk digunakan setelah revisi.

Berdasarkan penilaian dari ahli media maka dihasilkan komentar atau saran yang disajikan pada table berikut:

Tabel 4.7 Tabel Saran Validasi Media

Aspek yang dinilai	Validator A	Validator B
Desain Cover, ukuran margin, dan desain isi LKPD	<p>a. Desain cover diusahakan lebih menarik disesuaikan dengan usia peserta didik begitupun dengan gambar yang ada didalamnya.</p> <p>b. Kesesuaian gambar dengan teks diperhatikan dan ditambah</p>	<p>a. Desain cover dan isi sudah cukup menarik</p> <p>b. Warna desain dipilih lebih hidup dan menyesuaikan usia peserta didik</p>

2) Revisi Produk

Berdasarkan komentar atau saran yang diberikan oleh validator media, maka bagian yang perlu direvisi dari LKPD berbasis CTL materi infak dan sedekah adalah sebagai berikut:

- a) Mengganti beberapa desain pada cover LKPD seperti : mengganti warna hijau menjadi biru muda abstrak agar terlihat lebih kekinian dan sesuai dengan jenjang pendidikan, mengganti desain gambar kartun menjadi gambar nyata kehidupan peserta didik, mengganti tulisan “untuk” pada kolom identitas menjadi “ nama , kelas, No. presensi dan sekolah asal”, mengganti

kata “untuk MTs/SMP” menjadi “semester 1” karena kelas VIII sudah cukup untuk menunjukkan tingkatan Pendidikan. Hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.19 Revisi Cover LKPD

- b) Memberikan penjelasan sumber gambar pada gambar contoh di lembar kerja peserta didik. Gambar hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.20 Revisi Sumber Gambar LKPD

- c) Mengganti gambar kartun menjadi gambar nyata kehidupan peserta didik, menyesuaikan dengan jenjang Pendidikan dan memudahkan peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Contoh revisi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.21 Revisi Penjelasan Bergambar Pada LKPD

- d) Menambahkan Sumber materi ajar pada peserta didik untuk lebih meningkatkan wawasan peserta didik dapat dilihat pada daftar pustaka. Produk hasil revisi dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4.22 Sumber Materi LKPD

4. Uji Coba Produk

Untuk mengetahui tingkat kelayakan dan keefektifan produk yaitu dengan mengetahui respon peserta didik terhadap produk yang dikembangkan. Respon

peserta didik ini dapat melalui angket responden yang diberikan setelah menggunakan produk berupa LKPD berbasis CTL materi infak dan sedekah. Sebelumnya sudah dijelaskan bahwa produk ini diuji cobakan kepada peserta didik MTs al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu dalam skala kecil yang berjumlah 5 orang. Data yang diperoleh setelah melakukan penelitian dalam skala kecil dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 4.8 Tabel Respon Peserta Didik

No. Res	Pernyataan														Jml skor	Skor %	kategori
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14			
1	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	48	80%	Sangat efektif
2	4	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	50	80%	Sangat efektif
3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	48	85%	Sangat efektif
4	5	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	5	52	92%	Sangat efektif
5	3	3	4	3	4	3	4	4	3	5	3	4	3	4	50	89%	Sangat efektif
Rata-rata																49,6	
Persentase %																99,2%	
kategori																Sangat efektif	

Keterangan : 0%-20% sangat tidak efektif, 21%-40% tidak efektif, 41%-60% cukup efektif, 61%-80% efektif, 81%-100% sangat efektif.

Berdasarkan data diatas, LKPD berbasis CTL pada materi infak dan sedekah yang dikembangkan masuk dalam kategori sangat efektif jika dilihat dari Skor keseluruhan dengan interval $> 80\%$ Hal ini menunjukkan bahwa produk tersebut dapat digunakan untuk kegiatan pembelajaran.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini berjudul “pengembangan LKPD al-Qur’an Hadis berbasis *Contextual teaching and learning* (CTL) pada kelas VIII MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”. Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan yang biasa disebut *research and development* (R&D), dengan model pengembangan 4-D (*Four D*) merupakan

model pengembangan bahan ajar. Model ini dikembangkan oleh S. Thiagrajan, Dorothy S. Semmel, dan Melvyn I. Semmel. Model pengembangan 4D terdiri atas 4 tahap utama yang kemudian dimodifikasi menjadi 3D yaitu : *Define* (Pendefinisian), *Design* (Perancangan), dan *Development* (Pengembangan). Metode dan model ini dipilih karena bertujuan untuk menghasilkan produk bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Produk yang dikembangkan kemudian diuji kevalidan dengan validitas dan uji coba produk untuk mengetahui sejauh mana tingkat keefektifan bahan ajar. Hasil uji coba yang telah dilakukan di lapangan, selanjutnya digunakan untuk melihat sejauh mana bahan ajar yang dikembangkan memenuhi kriteria valid dan efektif untuk digunakan.

Berdasarkan hasil analisis uji coba yang telah dilakukan, dapat digunakan sebagai acuan keefektifan suatu LKPD yang dirancang dalam proses pembelajaran. Pada bagian ini dikemukakan pembahasan hasil-hasil penelitian yang telah dilaksanakan di lapangan yang meliputi kevalidan bahan ajar LKPD mata pelajaran al-Qur'an Hadis berbasis *contextual teaching and learning* setelah diuji coba.

1. Deskripsi spesifikasi produk

Penelitian ini menghasilkan produk final berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) deskripsi produk dikembangkan berdasarkan tahapan model 4D yang dimodifikasi menjadi 3D terdiri dari pendefinisian (*Define*), perencanaan (*Design*), dan pengembangan (*Develop*). Menurut Trianto Model 4D merupakan

salah satu model desain pembelajaran sistematis⁷. Pemilihan model ini didasari atas pertimbangan secara sistematis dan berpijak pada landasan teoritis suatu pembelajaran. Model ini tersusun secara terprogram dengan urutan-urutan kegiatan yang sistematis dalam upaya pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan suatu sumber belajar yang disesuaikan dengan kebutuhan dan karakteristik pembelajaran. Salah satu kelebihan 4D yaitu lebih tepat digunakan sebagai dasar untuk mengembangkan perangkat pembelajaran bukan untuk mengembangkan sistem pembelajaran.⁸

LKPD yang dihasilkan dalam penelitian ini kemudian disajikan dalam bentuk cetak dan didesain semenarik mungkin. Adapun kelebihan produk ini yaitu memuat unsur-unsur CTL. Jika dilihat dari tampilan produk terdiri dari cover, identitas penulis, kata pengantar, daftar isi, simbol-simbol LKPD berbasis CTL, kompetensi yang ingin dicapai, petunjuk penggunaan, peta konsep, materi ajar, lembar kerja peserta didik, refleksi dan penguatan karakter, rangkuman, evaluasi dan daftar Pustaka.

LKPD yang dikembangkan berfokus pada materi infak dan sedekah kelas VIII. Infak dan sedekah membahas mengenai pengertian infak dan sedekah, dasar hukum infak dan sedekah, analisis kandungan Q.S al-Fajr ayat 15-18, dan Q.S. al-baqarah ayat 254 dan 261, manfaat berinjak dan sedekah bagi kehidupan.

2. Kevalidan dan keefektifan LKPD

⁷ Trianto, *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif Progresif*.(Jakarta: Kencana, 2010) 232

⁸ Arywiantari, D., Agung, A. A. G., & Tastra, I. D. K. Pengembangan multimedia interaktif model 4D pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*. 2015. 3(1).

Tahap validasi merupakan teknik untuk memperoleh saran guna meningkatkan bahan ajar. Sejumlah pakar diminta mengevaluasi bahan instruksional dan dari segi tehnik. Berbasis pada *contextual teaching and learning* (CTL), bahan dimodifikasi supaya menjadi lebih memadai, efektif, dan dapat digunakan dan secara teknik memiliki kualitas yang baik.

Hasil analisis data validasi bahan ajar dan instrument pada hasil revisi dan penilaian oleh validator yang dikemukakan sebelumnya, maka berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa bahan ajar yang telah dikembangkan berupa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) secara keseluruhan memenuhi kriteria kevalidan, sebagaimana telah diuraikan pada penyajian hasil validasi yang menunjukkan bahwa secara umum seluruh perangkat pembelajaran yang telah divalidasi telah memenuhi kriteria kevalidan yaitu pada validasi ahli materi ada pada interval 0,8 – 1,0 yang menunjukkan validitas yang sangat tinggi dan validasi ahli media ada pada interval 0,4 – 0,59 yang menunjukkan validitas yang valid.

Hasil validasi dengan kategori valid diatas sama dengan halnya penilaian validitas model pembelajaran yang dikemukakan oleh Fitria, Buyung & Aisyah tentang Pengembangan LKS Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel hasil validasi oleh validator diperoleh presentase keseluruhan dari ahli materi 82.62% dan ahli media 90.00%.

Maka berdasarkan kriteria kevalidan, validasi ahli materi dan media dinyatakan sangat valid sehingga produk dapat digunakan dalam pembelajaran.⁹

Produk dikatakan valid apabila mencakup beberapa komponen yaitu *pertama*, komponen kelayakan isi mencakup kesesuaian SK dengan KD, kebutuhan, kebenaran substansi, manfaat, nilai moral dan nilai sosial. *Kedua*, komponen penyajian (*construct*) mencakup kejelasan tujuan yang ingin dicapai, urutan penyajian, pemberian motivasi, daya tarik, interaksi (pemberian stimulus dan respon) serta kelengkapan informasi. *Ketiga*, komponen kebahasaan mencakup keterbatasan, kejelasan informasi, kesesuaian dengan kaidah Bahasa Indonesia, penggunaan bahasa secara efektif dan efisien. Semua komponen tersebut akan dinilai oleh validator pada lembar validasi untuk menentukan tingkat kevalidan produk.¹⁰ Karena salah satu bagian terpenting dalam proses pembelajaran adalah keefektifan bahan ajar dalam proses pembelajaran.

Dengan demikian, bahan ajar al-Qur'an Hadis yang berupa Lembar Kerja Peserta Didik yang dikembangkan dapat diterapkan di sekolah karena bahan ajar tersebut mempermudah guru dalam membantu proses fasilitasi pembelajaran, serta memudahkan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran sesuai dengan tuntutan kurikulum 2013. Dengan bahan ajar tersebut, seorang guru lebih mudah menyampaikan materi hanya dengan melihat bahan ajarnya tanpa harus banyak berfikir dan mengingat. Meskipun secara keseluruhan aspek telah memenuhi

⁹ Fitria, E., Buyung, B., & Aisyah, A. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa Kelas X MIA SMAN 9 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2018. 2(1), 7-13.

¹⁰Desmiwati, R., Ratnawulan, R., & Yulkifli, Y. Validitas Lkpd Fisika Sma Menggunakan Model Problem Based Learning berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Eksakta*. 2017
Pendidikan: Validitas Lkpd Fisika Sma Menggunakan Model Problem Based Learning berbasis Teknologi Digital, 1(1), 33-38.

kriteria kevalidan, tapi masih terdapat saran dari para ahli untuk lebih menyempurnakan bahan ajar berupa Lembar Kerja Peserta Didik berbasis *Contextual Teaching and Learning* yang telah dikembangkan.

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan dengan melihat respon peserta didik terhadap LKPD di tinjau dari komponen isi materi dan penyajian. Keseluruhan analisis hasil ujicoba skala kecil LKPD dari pendapat peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 99,2 %, dengan demikian dinyatakan bahwa pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual teaching and Learning* (CTL) materi kuberbagi infak dan sedekah pada kelas VIII dinyatakan “sangat efektif”.



BAB V

PENUTUP

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dipaparkan pada bab IV diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Proses mendesain LKPD pada mata pelajaran al-Qur'an Hadis di MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu dikembangkan berdasarkan model 4-D yang kemudian dimodifikasi menjadi 3-D, yaitu : (a) tahap *Define*, (b) tahap *Design*, (c) tahap *Develop*. Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Kualitas kevalidan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang dikembangkan berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) di MTs al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu diperoleh dari hasil analisis perangkat pembelajaran yang dikembangkan dan divalidasi oleh dua orang validator. Berdasarkan hasil analisis data diperoleh LKPD yang sangat valid melalui analisis validitas. Berdasarkan analisis validitas LKPD ahli media sebesar 0,58 termasuk dalam kategori valid dan hasil analisis validitas LKPD ahli materi sebesar 0,9 termasuk dalam kategori valid yang tinggi. Adapun analisis hasil ujicoba skala kecil LKPD dari pendapat peserta didik diperoleh rata-rata persentase sebesar 99,2 %, sehingga pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) berbasis *Contextual teaching and Learning* (CTL) materi kuberbagi infak dan sedekah pada kelas VIII dinyatakan “sangat efektif”.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian ini, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Penelitian ini dilaksanakan di MTs al-Mujahidin Nahdlatul wathan Mantadulu. Tentu saja sangat terbatas karena hanya dilaksanakan pada satu instansi sekolah saja. Oleh karena itu, kepada peneliti berikutnya agar dapat lebih diperluas, sehingga semua *stakeholder* dapat memberi kontribusi untuk menghasilkan LKPD berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

2. Bagi peneliti dibidang Pendidikan yang berminat melanjutkan penelitian ini diharapkan agar lebih Dari segala kelemahan dan keterbatasan penelitian ini, sehingga penelitian yang dilakukan betul-betul dapat menyempurnakan hasil penelitian ini dan semoga penelitian ini menjadi khasanah intelektual.

3. Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis sebaiknya mengembangkan perangkat pembelajaran dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada pokok bahasan lain dengan diuji coba berkali-kali sehingga didapatkan bahan ajar al-Qur'an Hadis yang efektif untuk digunakan dan dilakukan sampai tahap penyebaran. Dengan demikian maka dapat dinikmati hasil pembelajaran mata pelajaran al-Qur'an Hadis dalam kehidupan masyarakat yang tertib, beradab dan bertaqwa kepada Allah swt.

4. Diharapkan kepada guru-guru al-Qur'an Hadis mulai dari tingkat dasar sampai tingkat perguruan tinggi agar terlebih dahulu mengamalkan nilai-nilai yang terkandung dalam al-Qur'an wal Hadis dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian akan diharapkan lahir generasi islami yang berahlak Qur'any.

C. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dalam tesis ini, peneliti menyadari bahwa adanya kekurangan, maka dari itu peneliti berharap kepada pembaca dalam hal untuk kesempurnaan penelitian ini diharapkan ada masukan yang bersifat membangun ataupun pembaca yang melanjutkan penelitian.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011).
- Abu Abdullah Malik bin Anas bin Malik bin Abu Amir Al-Ashbahi al-Humairi Al-Madaniy, *Al-Muwattha'*, Kitab. Al-Qadr, No. 1662, Beirut-Libanon: Darul Fikr, 1989 M.
- Abu Abdullah Muhammad bin Ismail bin Ibrahim ibn Mughirah bin Bardizbah Al-Bukhari Al-Ja'fi, *Shahih Al-Bukhari*, Kitab. Fadhailul Qur'an, Juz 6, Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M.
- Ahmad Rohani, *pengelolaan pengajaran: sebuah pengantar menuju guru profesional*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Ahmad Sholeh, "Pemahaman Konsep Tasamuh (Toleransi Dalam Ajaran Islam)," *J-PAI*. 2014. 1 No 1: 10.
- Ali Mudlofir, *Aplikasi Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Bahan Ajar Dalam Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2011.
- Anggreani, C. Pengembangan Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) bermuatan Budaya Lokal untuk Anak Usia Dini. Edukatif: *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2021. 3(6).
- Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015
- Arywiantari, D., Agung, A. A. G., & Tastra, I. D. K. Pengembangan multimedia interaktif model 4D pada pembelajaran IPA di SMP Negeri 3 Singaraja. *Jurnal Edutech Undiksha*. 2015. 3(1).
- Asmaranti, W., Pratama, G. S., & Wisniarti, W. Desain lembar kerja peserta didik (LKPD) matematika dengan pendekatan saintifik berbasis pendidikan karakter. *Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia* (2018).
- Daryanto. *Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Desmiwati, R., Ratnawulan, R., & Yulkifli, Y. Validitas Lkpd Fisika Sma Menggunakan Model Problem Based Learning berbasis Teknologi Digital. *Jurnal Eksakta*. 2017
- Dirman dan cicih juarsih, *Pengembangan Kurikulum Dalam Rangka Implementasi Standar Proses Pendidikan Siswa*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2014.

- Dody Hermana, *Menyusun Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL)*, Garut: Rahayasa, 2010.
- Elaine B. Johnson, *CTL Contextual Teaching & Learning. Menjadikan Kegiatan Belajar Mengajar Magasyikkandan Bermakna*, Bandung:Kaifa, 2017.
- Elis Setiana, “Kurikulum Pembelajaran Al-Qur’an Hadist di Sekolah,” *Jurnal Pendidikan*, 2020, 112.
- Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif dan Kualitatif*, Jakarta: Rajawali Pers, 2012.
- Fernandes, R. Relevansi Kurikulum 2013 dengan kebutuhan Peserta didik di Era Revolusi 4.0. *Jurnal Socius: Journal of Sociology Research and Education*. 2019 6(2), 70-80.
- Fitria, E., Buyung, B., & Aisyah, A. Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Berbasis Contextual Teaching and Learning (CTL) Materi Sistem Persamaan Linear Tiga Variabel Siswa Kelas X MIA SMAN 9 Kota Jambi. *PHI: Jurnal Pendidikan Matematika*, 2018. 2(1), 7-13.
- Gregory, R. J. *psychological testing: History, principles, and applications*. Pearson Education India. 2004.
- Gunawan Undang dkk, *Contextual Teaching and Learning: sebuah panduan awal dalam pengembangan PMB*, Garut: rahayasa Research and training, 2009.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.
- Hamidah, N., Haryani, S., & Wardani, S.. Efektivitas lembar kerja peserta didik berbasis inkuiri terbimbing untuk meningkatkan hasil belajar siswa. *Jurnal Inovasi Pendidikan Kimia*, 2018. 12(2).
- Harmoni, “Implementasi Pembelajaran Al-Qur’an Hadits terhadap minat belajar peserta didik”, *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan*. 2020. 2. No.1. 83
- Hasan Baharun, “Penerapan Media Belajar PAI Berbasis Lingkungan Melalui Model Assure,” *Cendeia: Jurnal Of Education and Society*. 2016. 14(2)
- Hasibuan,M.I. “Model Pembelajaran CTL (*contextual Teaching and Learning*)”. *Logaritma: Jurnal Ilmu-Ilmu Pendidikan dan Sains*, 2014. 2(01).
- Ika Lestari, *Pengembangan Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*, Padang: Akademi, 2013.
- Imam Az-Zabidi, *Ringkasan Shahih Al-Bukhari*,Cet.1, Kitab. Keutamaan Al-Qur’an, Bandung: Mizan, 1997.

- Irma Lestari, “Penerapan Metode Menghafal (FUN TEORY) Dan Problematika Dalam Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di MTsN 1 Lansia,” *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 2019. Vol 6 No 2.
- Iwan Fachrozi, dkk. *Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Olahraga*, Malang: Universitas Negeri Malang, 2020.
- Iwan Usma W. “Belajar Matematika SD Dengan Pendekatan Scientific Berbasis Keterampilan” Sigi : CV. Feniks Muda Sejahtera, 2022.
- Kemendikbud RI. Permendikbud Nomor 160 Tahun 2014 *Tentang Pemberlakuan Kurikulum 2006 dan Kurikulum 2014*. Jakarta: Kemendikbud RI. 2014.
- Kementrian Agama RI. *AL-Qur’an dan Terjemah*, Jakarta: Cordova, 2019.
- Leni Layyinah, “Menciptakan Pembelajaran Fun Learning Based On Scientific,” Dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik Pada Pembelajaran PAI. *TARBAWY: Indonesia Jurnal Of Islamic Education*, 2017. 4(01)
- Maydiantoro, A. Model-Model Penelitian Pengembangan (Research and Development). *Jurnal pengembangan profesi pendidik indonesia (JPPPI)*. 2021.
- Mulbasari, A.S., & Surmilasari, N. Pengaruh Bahan ajar berbasis contextual eaching and learning (CTL) terhadap kemampuan penalaran matematis siswa SMA. *Jurnal Elemen*, 2018. 4(2), 197-203
- Nasution, Metode Penelitian Naturalistik Kualitatif, Bandung: Tarsito, 1996.
- Prastowo, Andi. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Jogjakarta: DIVA Press, 2012.
- Purniadi Putra, “Telaah Kurikulum Dalam Pelajaran Al-Qur’an Hadits di madrasah ibtidaiyah” *JIP: Jurnal Ilmiah PGMI*. 2017. 3 No.2. 109.
- Rahayu, S. Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Budaya Jambi Untuk Mendukung Kemampuan Literasi Matematis Siswa Pada Materi SPLDV. *Jurnal Ar-Rahmah*, 2021. 1(1),
- Rasikh Ar, “Pembelajaran Al-Qur’an Hadits Di Madrasah,” *Jurnal Penelitian Keislaman*. 2019. Vol 15 No 1: 55.
- Ridwan. *Penelitian untuk guru karyawan dan peneliti pemula*, Bandung: Alfabeta, 2005
- Rinsiyah, I. Pengembangan modul fisika berbasis CL untuk meningkatkan KPS dan sikap ilmiah siswa Madrasah Aliyah. *Jurnal Pendidikan Matematika dan Sains*, 2016. 4(2).152-162

- Rusman, *Model-Model pembelajaran*, Jakarta : Rajawali Pers.2014.
- Sri Andi Astuti, “Pengembangan Media Pembelajaran Melalui Program Prezi Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadist di Madrasah Aliyah,” *Al-Tarbawi Al-Haditsah : Jurnal Pendidikan Islam* 4 No 1 2019: 91.
- Sri Thirteen Julian, Rahmi dan Anna Cesaria, “Pengembangan Modul Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Untuk Materi Penerapan Aljabar Dalam Menyelesaikan Masalah Aritmatika Sosial Pada Pembelajaran Matematika Kelas VII SMPN 16 Padang”, *Jurnal Skripsi*, STKIP PGRI Sumatera Barat, 3-4.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016.
- _____ *Memahami penelitian Kualitatif*. Bandung: Al-Fabeta, 2014.
- Susetyo, B. *Prosedur penyusunan dan Analisis Tes untuk Penilaian Hasil Belajar Kognitif*. Bandung: P.T. Refika Aditama, 2015.
- Trianto, *Mendesaian Model Pembelajaran Inovatif Progresif*. Jakarta: Kencana, 2010.
- Tyler, R. W. *Basic principles of curriculum and instruction*. University of Chicago press. 2013.
- Ulinnuha, Y.I.A. *Pengaruh pendekatan Contextual Teaching and Learning (CTL) Terhadap Aktivitas dan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak Mts kelas VII AL-Ma’arif I Tirtomoyo Wonogiri*. Doctoral Dissertation IAIN Ponorogo. 2021.
- Umbaryati, U. Pentingnya LKPD pada Pendekatan Scientific Pembelajaran Matematika. In *PRISMA, Prosiding Seminar Nasional Matematika* , 2016, February. pp. 217-225.
- UU Sisdiknas No.20 Tahun 2003, *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009.
- Wazzaitun, Widiana, R. dan Sari, L, Pengembangan Lembar Kerja Siswa (LKS) Boilogi Berbasis Problem Solving pada Materi Pencemaran Lingkungan Kelas VII SMP. *Jurnal* 2013. (2)2.
- Wina Sanjaya, *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Yusrizal, Rahmati, *Pengembangan Intrumen Afektif dan Kuesioner*, Yogyakarta : Pale Media Prima, 2022.

Zulfaizah Fitri, *Klonsep pendidikan KH. M. Hasyim Asy'ari Dalam Kitab Al Adab Al- 'Alim Wa Al-Muta 'alim Dan Relevansinya Terhadap Kompetensi Guru PAI, Padang : Guepedia, 2022.*





SILABUS PEMBELAJARAN

Satuan Pendidikan : MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu

Mata Pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas / Semester : VIII (Delapan) / 1

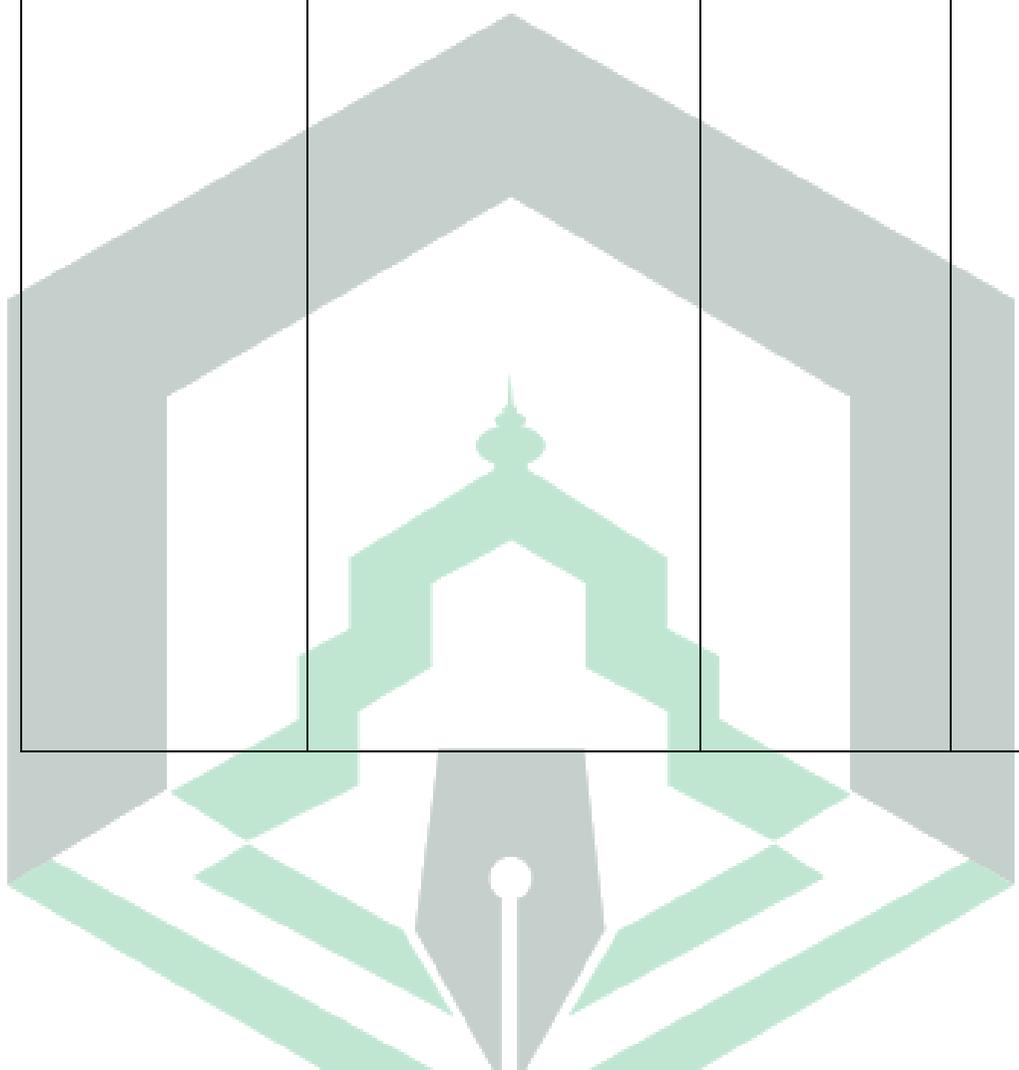
Kompetensi Inti :

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleran, gotong royong), santun, percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (factual, konseptual dan procedural) dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
1.1 Mengamalkan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah Ilmu Tajwid		Perwujudan sikap religius dalam pembelajaran tentang <ul style="list-style-type: none">• Teks deskripsi	Sebelum pembelajaran dimulai, diawali dengan kegiatan berdoa.	Observasi <ul style="list-style-type: none">• Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan		

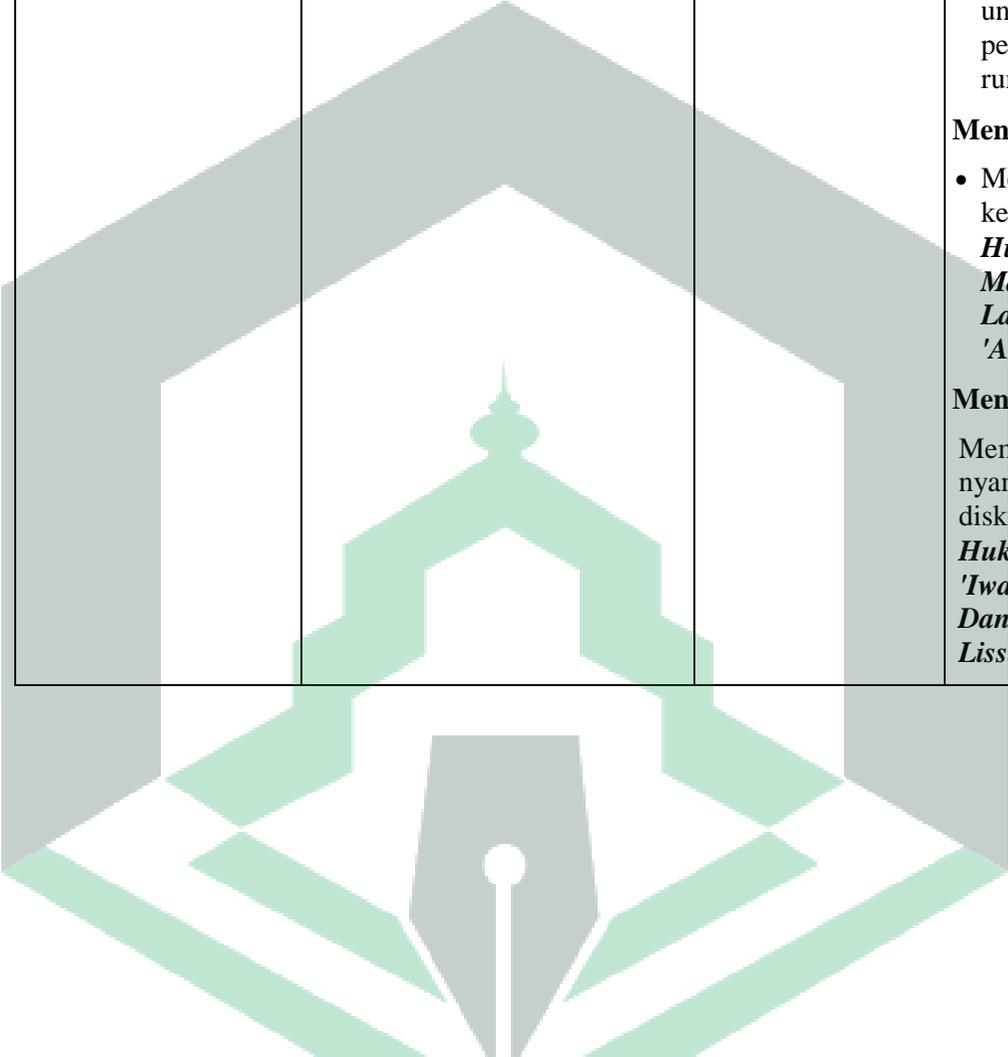
<p>1.2 Menghayati bahwa infak dapat untuk menyucikan jiwa dan menambah keberkahan</p> <p>1.3 Menghayati keutamaan berinfak sebagai manifestasi keimanan seseorang</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya 	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telaaahannya</p>	<p>pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian.</p> <p>Penilain diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan. <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa 		
---	--	--	--	--	--	--

				<p>dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan</p> <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
<p>2.1 Menjalankan sikap teliti dalam bertindak dan berperilaku</p> <p>2.2 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p> <p>2.3 Menjalankan sikap peduli kepada sesama</p>		<p>Perwujudan sikap sportif dan disiplin dalam pembelajaran tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi • Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya. <p>(Terintegrasi pada KI 3 dan KI 4)</p>	<p>Mengikuti pembelajaran dengan kegiatan mengamati, menanya, diskusi, tentang</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teks deskripsi <p>Struktur teks deskripsi dan contoh-contoh telahannya.</p>	<p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kegiatan ini dilakukan dengan cara merumuskan pernyataan yang ada hubungannya dengan materi ajar, yang disertai dengan rubrik penilaian. <p>Penilaian diri:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru 		



				<p>menyiapkan pernyataan untuk dijawab siswa dengan cara memilih menurut pemahaman dan keyakinan.</p> <p>Penilaian Sejawat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyiapkan pernyataan untuk diisi siswa dengan cara memilih yang sesuai dengan keadaan <p>Jurnal-catatan Anecdote :</p> <ul style="list-style-type: none"> • Rekam jejak anak dalam kegiatan 		
--	--	--	--	--	--	--

				sehari-hari		
<p>3.1 Memahami ketentuan hukum bacaan mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun</p> <p>4.1 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwadl, mad layyin dan mad 'aridl lissukun dalam Al-Qur'an surah pendek pilihan</p>	<p>3.1.1 Menjelaskan pengertian mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</p> <p>3.1.2 Menjelaskan ciri-ciri hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</p> <p>3.1.3 Mendeskripsikan cara membaca mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</p> <p>3.1.4 Menyimpulkan cara membaca mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun</p> <p>4.1.1 Mengidentifikasi hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p> <p>4.1.2 Mempraktikkan hukum bacaan mad 'iwaḍ, mad layyin dan mad 'ariḍ lissukun dalam al-Qur'an surah pendek pilihan</p>	<p>KUBACA AL-QUR'AN DENGAN TEPAT (Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, dan Mad 'Ariḍ Lissukun)</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, Dan Mad 'Ariḍ Lissukun</i> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Bagaimana <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, Dan Mad 'Ariḍ Lissukun</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan <i>Hukum Bacaan Mad 'Iwaḍ, Mad Layyin, Dan Mad</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh <ul style="list-style-type: none"> Keaktifan dalam 	<p>4 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag Kitab Al-Quran dan terjemahannya Buku



			<p><i>'AriD Lissukun</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang <i>Hukum Bacaan Mad 'IwaD, Mad Layyin, Dan Mad 'AriD Lissukun</i> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hukum Bacaan Mad 'IwaD, Mad Layyin, Dan Mad 'AriD Lissukun</i></p>	<p>diskusi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Kejelasan dan kerapian presentasi/ resume <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis • Lisan 	<p>ensiklopedi atau buku referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> • Multimedia interaktif dan Internet
--	--	--	---	---	--

<p>3.2. Menganalisis isi kandungan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. Al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah SWT.</p> <p>4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan Q.S. Al- Fajr (89): 15-18, Q.S. al- Baqarah (2): 254 dan 261.</p> <p>4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan Q.S. Al-Fajr (89): 15-18 dan Q.S. al- Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infaq dan sedekah dan</p>	<p>3.2.1 Menjelaskan pengertian infaq</p> <p>3.2.2 Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>3.2.3 Menganalisis isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>3.2.4 Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infaq di jalan Allah Swt.</p> <p>4.2.1.1 Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-</p>	<p>KUBERBAGI INFAK DAN SEDEKAH (QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. Al- Baqarah (2): 254 dan 261)</p>	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> Mencermati bacaan teks tentang <i>Isi Kandungan Qs. Al- Fajr (89): 15-18, Qs. Al- Baqarah (2): 254 Dan 261</i> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Apa saja <i>Isi Kandungan Qs. Al- Fajr (89): 15-18, Qs. Al- Baqarah (2): 254 Dan 261?</i> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Peserta didik mendiskusikan <i>Isi Kandungan Qs. Al- Fajr (89): 15-18, Qs. Al- Baqarah (2):</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/ berita/ artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian 	<p>4 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al- Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel SKI Kls VIII Kemenag Kitab Al- Quran dan terjemahannya Buku ensiklopedi
--	---	--	---	--	----------------------	---

<p>menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan</p>	<p>Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.3 Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.1.4 Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya</p> <p>4.2.2.1 Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah</p>		<p>254 Dan 261</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <p>Membuat kesimpulan tentang <i>Isi Kandungan Qs. Al- Fajr (89): 15-18, Qs. Al- Baqarah (2): 254 Dan 261</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> Mempresentasikan/menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Isi Kandungan Qs. Al- Fajr (89): 15-18, Qs. Al- Baqarah (2): 254 Dan 261</i> 	<p>presentasi/ resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> Tes tulis Lisan 	<p>atau buku referensi lain</p> <ul style="list-style-type: none"> Multimedia interaktif dan Internet
--	---	--	--	--	--

<p>3.3 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah:</p> <p>بي هُرَيْرَةَ، قَالَ: قَالَ رَسُولُ اللَّهِ اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ: مَا مِنْ تَعْمُرِ الْعِبَادِ فِيهِ إِلَّا مَلَكَانِ يَنْزِلَانِ أَحَدُهُمَا اللَّهُمَّ، أَغْطِ مَنْقَبًا وَيَتَمَوْلَى الْآخَرَ اللَّهُمَّ، أَغْطِ تَلَقَّا (متفق عليه)</p> <p>dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam;</p> <p>يُحْيِي بَنِي حِزَامٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ يَا خَيْرٌ مِنَ الْيَدِ السُّقْلَى وَابْتَدَأَ وَخَيْرٌ الصَّدَقَةِ عَنْ ظَهْرِ غِي تَعَفَّفَ بِعَهْدِ اللَّهِ وَمَنْ يَسْتَعْمِرْ بِعَهْدِ اللَّهِ (رواه البخاري)</p> <p>tentang infak di jalan Allah</p>	<p>3.3.1 Menerjemah hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>3.3.2 Menganalisis isi kandungan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt</p> <p>3.3.3 Menjelaskan keterkaitan hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam tentang infak di jalan Allah Swt</p> <p>4.3.1 Membuat teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan</p>	<p>KUATKAN IMAN DENGAN BERBAGI (Hadis Riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan Bukhari dari Hakim bin Hizam)</p>	<p>Mengamati</p> <p>Mencermati bacaan teks tentang <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Meyimak penjelasan materi di atas melalui tayangan video atau media lainnya. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> (memberi stimulus agar peserta didik bertanya) Mengapa kita harus mencotoh <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i> Apa saja <i>Hadis</i> 	<p>Tugas</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan gambar/berita/artikel yang sesuai materi ajar <p>Observasi</p> <ul style="list-style-type: none"> Mengamati pelaksanaan diskusi dengan menggunakan lembar observasi yang memuat: Kejelasan dan kedalaman informasi yg diperoleh Keaktifan dalam diskusi Kejelasan dan kerapian 	<p>4 x TM</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pedoman Guru mapel Al-Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Buku Pegangan siswa mapel Al-Qur'an Hadist Kls VIII Kemenag Kitab Al-Quran dan terjemahannya
---	---	---	---	--	----------------------	--

<p>SWT.</p> <p>4.3 Menyajikan hasil analisis tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>	<p>hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>4.3.2 Mempresentasikan teks pidato tentang keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p> <p>4.3.3 Menalisis keutamaan orang yang berinfak sesuai pemahaman hadis riwayat Bukhari Muslim dari Abu Hurairah dan hadis riwayat Bukhari dari Hakim bin Hizam</p>		<p><i>Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam?</i></p> <p>Mengeksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik mendiskusikan makna dan contoh <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i> • Mengamati perilaku siswa melalui lembar pengamatan di sekolah. • Guru berkolaborasi dengan orang tua untuk mengamati perilaku siswa di rumah. <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat kesimpulan tentang 	<p>presentasi/ resume</p> <p>Portofolio</p> <ul style="list-style-type: none"> • Membuat paparan tentang materi ajar beserta contoh-contoh dilapangan <p>Tes</p> <ul style="list-style-type: none"> • Tes tulis <p>Lisan</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Buku ensiklopedi atau buku referensi lain • Multimedia interaktif dan Internet
---	--	--	---	--	---

			<p><i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i></p> <p>Mengkomunikasikan</p> <p>Mempresentasikan/ menyampaikan hasil diskusi tentang <i>Hadis Riwayat Bukhari Muslim Dari Abu Hurairah Dan Hadis Riwayat Bukhari Dari Hakim Bin Hizam</i></p>			
--	--	--	--	--	--	--



RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

Sekolah : MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu

Mata pelajaran : Al-Qur'an Hadis

Kelas/Semester : VIII (Delapan) / Ganjil

Alokasi Waktu : 5 x 40 Menit

Materi Pokok : kuberbagi infak dan sedekah

Alat dan Media Pembelajaran

Alat : Laptop , lcd/proyektor,

Media Pembelajaran : LKPD

Sumber belajar : Mushaf Al-Qur'an dan terjemahannya
Buku Guru & Siswa

INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian infak
- 3.2.2 Menerjemahkan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.
- 3.2.3 Menganalisi isi kandungan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.
- 3.2.4 Menyimpulkan keterkaitan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al- Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah Swt.
- 4.2.1.1 Menghafal QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.1.3 Membuat proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.1.4 Mempresentasikan proyek video hafalan QS. Al- Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.2.1 Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. Al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah

TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Meningkatkan kecintaan peserta didik terhadap Al-Qur'an dan Hadis.
2. Membekali peserta didik dengan dalil-dalil yang terdapat dalam AlQur'an dan Hadis sebagai pedoman dalam menyikapi dan menghadapi kehidupan.
3. Meningkatkan rasa cinta peserta didik dalam berinfaq dan bersedakah

PENDAHULUAN

- ❖ Guru mengawali proses pembelajaran dengan berdo'a bagi kemanfaatan dan keberkahan ilmu yang dipelajari serta mendoakan kepada guru, dan guru-gurunya hingga Nabi Muhammad Saw. sebagai sumber ajaran Islam yang dipelajari; (Religius)
- ❖ Mengkondisikan suasana belajar yang menyenangkan (mengecek kehadiran peserta didik)(Disiplin)

❖ Menyiapkan fisik dan psikis peserta didik dalam mengawali kegiatan pembelajaran		
INTI		
KEGIATAN INTI	Konstruktivisme	Guru memotivasi peserta didik dalam membangun pengetahuan peserta didik dari pengalaman baru berdasarkan pada pengetahuan awal.
	Question	Guru mengemukakan pertanyaan yang mengacu pada pengembangan kreativitas peserta didik yang berhubungan dengan materi infaq dan sedekah,
	Learning Community	Guru membagi peserta didik didalam kelas menjadi beberapa kelompok dengan cara guru meminta peserta didik memilih lot kertas yang sudah guru siapkan, bagi peserta didik yang menerima nomor sama maka menjadi satu kelompok.
	Inquiry	Gurumeminta peserta didik mengumpulkan informasi yang sesuai melalui observasi yang berhubungan dengan materi dan melaksanakan pengamatan, serta membantu peserta didik mengaitkan antara informasi yang diperolehnya dengan keadaan atau konteks dilingkungan mereka, untuk mendapatkan penjelasan dan pemecahan masalahnya.
	Refleksi	Guru membantu peserta didik untuk melakukan umpan balik terhadap proses pemecahan masalah yang dilakukan untuk melihat sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi
	Authentic Assesment	Guru mengukur dan mengevaluasi penyelidikan peserta didik dan proses-proses yang mereka gunakan
	Modeling	Guru membantu peserta didik merencanakan dan menyiapkan hasil karya yang sesuai seperti laporan dan model.
PENUTUP		
<ul style="list-style-type: none"> ☞ Guru meminta peserta didik untuk menyimpulkan materi pelajaran yang telah di peroleh ☞ Memberikan dorongan dan motivasi kepada peserta didik untuk rajin belajar dan mengulangi pelajarannya di rumah 		
PENILAIAN		
Penilaian terhadap materi ini dapat dilakukan sesuai kebutuhan guru yaitu dari pengamatan sikap, tes pengetahuan dan presentasi unjuk kerja atau hasil karya/projek dengan rubrik penilaian		

Mengetahui
Kepala Madrasah

SAHDL.,QH.,S.Pd.I
NIP.

Mantadulu, 2022

Peneliti

WAHYU ISNAINI R
NIM. 2005010009

**DESKRIPSI BUTIR PENILIAN
(AHLI MEDIA)**

A. ASPEK KELAYAKAN KEGRAFIKAN

PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kesesuaian ukuran LKPD dengan standar ISO.	Ukuran LKPD A4 (210 x 297 mm), A5 (148 x 210 mm), B5 (176 x 250 mm).
2. Kesesuaian ukuran dengan materi isi LKPD.	Pemilihan ukuran LKPD disesuaikan dengan materi isi LKPD. Hal ini akan mempengaruhi tata letak bagian isi dan jumlah halaman LKPD.
3. Penampilan unsur tata letak pada sampul muka, belakang dan punggung secara harmonis memiliki irama dan kesatuan serta konsisten.	Desain sampul muka, punggung dan belakang merupakan suatu kesatuan yang utuh. Elemen warna, ilustrasi, dan tipografi ditampilkan secara harmonis dan saling terkait satu dan lainnya.
4. Warna unsur tata letak harmonis dan memperjelas fungsi.	Memperhatikan tampilan warna secara keseluruhan yang dapat memberikan nuansa tertentu dan dapat memperjelas materi/isi LKPD.
5. Huruf yang digunakan menarik dan mudah dibaca.	
a. Ukuran huruf judul LKPD lebih dominan dan proporsional dibandingkan ukuran LKPD, nama pengarang.	Judul LKPD harus dapat memberikan informasi secara cepat tentang materi isi LKPD.
b. Warna judul LKPD kontras dengan warna latar belakang.	Judul LKPD ditampilkan lebih menonjol daripada warna latar belakangnya.
6. Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi huruf.	Menggunakan dua jenis huruf agar lebih komunikatif dalam menyampaikan informasi yang disampaikan. Untuk membedakan dan mendapatkan kombinasi tampilan huruf dapat menggunakan variasi dan seri huruf.
7. Ilustrasi sampul LKPD	

<p>a. Menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter obyek.</p>	<p>Dapat dengan cepat memberikan gambaran tentang materi ajar tertentu dan secara visual dapat mengungkap jenis ilustrasi yang ditampilkan berdasarkan materi ajarnya.</p>
<p>b. Bentuk, warna, ukuran, proporsi obyek sesuai</p>	<p>ditampilkan sesuai dengan bentuk, warna dan ukuran obyeknya sehingga tidak menimbulkan salah penafsiran maupun pengertian peserta didik, warna yang digunakan sesuai sehingga tidak menimbulkan salah pemahaman dan penafsiran.</p>
<p>8. Konsistensi tata letak.</p>	
<p>a. Penempatan unsur tata letak konsisten berdasarkan pola.</p>	<p>Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, kata pengantar, daftar isi, ilustrasi dll.) pada setiap awal kegiatan konsisten.</p>
<p>b. Pemisahan antar paragraf jelas</p>	<p>Susunan teks pada akhir paragraf terpisah dengan jelas, dapat berupa jarak (pada susunan teks rata kiri-kanan/blok) ataupun dengan inden (pada susunan teks dengan alenia).</p>
<p>9. Unsur tata letak harmonis</p>	
<p>a. Bidang cetak dan marjin proporsional.</p>	<p>Penempatan unsur tata letak (judul, subjudul, teks, ilustrasi, keterangan gambar, nomor halaman) pada bidang cetak proporsional.</p>
<p>b. Spasi antar teks dan ilustrasi sesuai.</p>	<p>Merupakan kesatuan tampilan antara teks dengan ilustrasi dalam satu halaman.</p>
<p>10. Unsur tata letak lengkap</p>	
<p>a. Judul kegiatan belajar, subjudul kegiatan belajar, dan angka halaman/folio.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Judul kegiatan ditulis secara lengkap disertai dengan angka kegiatan belajar (Kegiatan Belajar 1, Kegiatan Belajar 2, Kegiatan Belajar 3, dst). • Penulisan sub judul dan sub-sub judul disesuaikan dengan hierarki

	<p>penyajian materi ajar.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Penempatan nomor halaman disesuaikan dengan pola tata letak
b. Ilustrasi dan keterangan gambar	<ul style="list-style-type: none"> • Mampu memperjelas penyajian materi baik dalam bentuk, ukuran yang proporsional serta warna yang menarik. • Keterangan gambar ditempatkan berdekatan dengan ilustrasi dengan model yang berbeda dari huruf teks
11. Tata letak mempercepat halaman	
a. Penempatan hiasan/ilustrasi sebagai latar belakang tidak mengganggu judul, teks, angka halaman	Menempatkan hiasan/ilustrasi pada halaman sebagai latar belakang jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa
b. Penempatan judul, subjudul, ilustrasi, dan keterangan gambar tidak mengganggu pemahaman	Menempatkan judul, sub judul, ilustrasi dan keterangan gambar jangan sampai mengganggu kejelasan, penyampaian informasi pada teks, sehingga dapat menghambat pemahaman siswa.
12. Tipografi isi modul sederhana	
a. Tidak menggunakan terlalu banyak jenis huruf	Maksimal menggunakan dua jenis huruf sehingga tidak mengganggu siswa dalam menyerap informasi yang disampaikan.
b. Penggunaan variasi huruf (bold, italic, all capital, small capital) tidak berlebihan	Digunakan untuk membedakan jenjang/ hirarki judul, dan subjudul serta memberikan tekanan pada susunan teks yang dianggap penting dalam bentuk tebal dan miring.
c. Lebar susunan teks normal	Sangat mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks. Jumlah perkiraan untuk buku teks antara 45 – 75 karakter (sekitar 5-11 kata) termasuk tanda baca, spasi antar kata

	dan angka. Untuk modul sendiri tidak terlalu terikat dengan ketentuan lebar susunan teks.
d. Spasi antar baris susunan teks norma	Jarak spasi tidak terlalu lebar atau tidak terlalu sempit sehingga memudahkan dalam membaca.
e. Spasi antar huruf normal	Mempengaruhi tingkat keterbacaan susunan teks (tidak terlalu rapat atau terlalu renggang)
13. Topografi isi modul memudahkan pemahaman	
a. Mampu mengungkap makna/arti dari objek	Menunjukkan urutan/hierarki susunan teks secara berjenjang sehingga mudah dipahami. Hierarki susunan teks dapat dibuat dengan perbedaan jenis huruf, ukuran huruf dan varisasi huruf (bold, italic, all capital, small caps).
b. Bentuk akurat dan proporsional sesuai dengan kenyataan	<ul style="list-style-type: none"> • Bentuk dan ukuran ilustrasi harus realistis dan secara rinci dapat memberikan gambaran yang akurat tentang obyek yang dimaksud. • Bentuk ilustrasi harus proporsional sehingga tidak menimbulkan salah tafsir peserta didik.
c. Kreatif dan dinamis	Menampilkan ilustrasi yang mudah dipahami dan sesuai dengan kehidupan sehari-hari

**KISI-KISI VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
AHLI MEDIA**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Ukuran LKPD	Ukuran LKPD sesuai dengan standar ISO	1	1
		Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada LKPD	1	1
	Desain Cover LKPD	Ilustrasi cover LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	1	2
		Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	1	2
		Warna judul LKPD kontras dengan semua warna latar belakangnya	1	2
		Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung LKPD lebih dominan dan professional dibandingkan ukuran LKPD dan nama pengarangnya	1	2
	Desain Isi LKPD	Kesesuaian materi LKPD dengan tujuan pembelajaran	1	3
		Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	1	3
		Kesesuaian gambar dengan pesan teks	1	3
		Spasi antar baris susunan pada teks normal	1	3
		Spasi antar huruf normal	1	3
		Kemenarikan penampilan pada LKPD	1	3
TOTAL			12	12

	dibandingkan ukuran LKPD dan nama pengarangnya						
Desain Isi LKPD							
3	Kesesuaian materi LKPD dengan tujuan pembelajaran						
	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan						
	Kesesuaian gambar dengan pesan teks						
	Spasi antar baris susunan pada teks normal						
	Spasi antar huruf normal						
	Kemenarikan penampilan pada LKPD						

D. KRITIK DAN SARAN PERBAIKAN

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka penilaian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk di uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk gunakan untuk uji coba

Mohon kepada bapak/ibu untuk memberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

.....
Validator

.....

**DESKRIPSI BUTIR PENILAIAN
(AHLI MATERI)**

A. ASPEK KELAYAKAN ISI

BUTIR PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Kelengkapan materi	Materi yang disajikan mencakup materi yang terkandung dalam Kompetensi Dasar (KD) yaitu menerapkan operasi aljabar yang melibatkan bilangan rasional dan pecahan.
2. Keluasan materi	Materi yang disajikan mencerminkan jабaran yang mendukung pencapaian Kompetensi Dasar (KD).
3. Kedalamann materi	Materi yang disajikan mulai dari pengenalan konsep, definisi, prosedur, tampilan output, contoh, kasus, latihan, sampai dengan interaksi antar-konsep sesuai dengan tingkat pendidikan di SMP/MTs dan sesuai dengan Kompetensi Dasar (KD)
4. Keakuratan konsep dan defenisi	Konsep dan definisi yang disajikan tidak menimbulkan banyak tafsir dan sesuai dengan konsep definisi yang berlaku dalam ilmu Aljabar.
5. Keakuratan data dan fakta	Fakta dan data yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
6. Keakuratan contoh dan	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan

kasus	kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik.
7. Keakuratan gambar, diagram dan ilustrasi	Gambar, diagram, dan ilustrasi yang disajikan sesuai dengan kenyataan dan efisien untuk meningkatkan pemahaman peserta didik
8. Keakuratan istilah	Istilah-istilah teknis sesuai dengan kelaziman yang berlaku dalam ilmu Aljabar.
9. Gambar, diagram dan ilustrasi dalam kehidupan sehari-hari	Gambar, diagram dan ilustrasi diutamakan yang terdapat dalam kehidupan sehari-hari, namun juga dilengkapi penjelasan.
10. Menggunakan contoh kasus yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari	Contoh dan kasus yang disajikan sesuai dengan situasi serta kondisi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
11. Menodorong rasa ingin tahu	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengerjakannya lebih jauh dan menumbuhkan kreativitas.
12. Menciptakan kemampuan bertanya	Uraian, latihan atau contoh-contoh kasus yang disajikan mendorong peserta didik untuk mengetahui materi lebih jauh.

B. ASPEK KELAYAKAN PENYAJIAN

PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keruntunan konsep	Penyajian konsep disajikan secara runtut mulai dari yang mudah ke sukar, dari yang konkret ke abstrak dan dari yang sederhana ke kompleks, dari yang dikenal sampai yang belum dikenal. Materi bagian sebelumnya bisa membantu pemahaman materi pada bagian selanjutnya.
2. Contoh-contoh soal dalam setiap kegiatan pembelajaran	Terdapat contoh-contoh soal yang dapat membantu menguatkan pemahaman konsep
3. Soal Latihan pada ahir setiap kegiatan pembelajaran	Soal-soal yang diberikan dapat melatih kemampuan memahami dan menerapkan konsep yang berkaitan dengan materi dalam kegiatan belajar.
4. Kunci jawaban soal latihan	Terdapat kunci jawaban dari soal latihan setiap akhir kegiatan belajar lengkap dengan caranya dan pedoman penskorannya.
5. pengantar	Memuat informasi tentang peran LKPD dalam proses pembelajaran.
6. glosarium	Glosarium berisi istilah-istilah penting dalam teks dengan penjelasan arti istilah tersebut, dan ditulis alfabetis.

7. Daftar pustaka	Daftar buku yang digunakan sebagai bahan rujukan dalam penulisan modul diawali dengan nama pengarang (yang disusun secara alfabetis), tahun terbitan, judul buku / majalah / makalah / artikel , tempat, dan nama penerbit, nama dan lokasi situs internet serta tanggal akses situs (jika memakai acuan yang memiliki situs)
8. Keterlibatan peserta didik	Penyajian materi bersifat interaktif dan partisipatif (ada bagian yang mengajak pembaca untuk berpartisipasi).
9. Ketertautan antara kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/ alenia	Penyampaian pesan antara sub kegiatan belajar dengan kegiatan belajar lain/sub kegiatan belajar dengan sub kegiatan belajar/antar alinea dalam sub kegiatan belajar yang berdekatan mencerminkan keruntutan dan keterkaitan isi
10. Keutuhan makna dalam kegiatan belajar/sub kegiatan belajar/alenia	Pesan atau materi yang disajikan dalam satu kegiatan belajar / sub kegiatan belajar / alinea harus mencerminkan kesatuan tema

C. ASPEK KELAYAKAN BAHASA

PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Ketepatan struktur kalimat	Kalimat yang digunakan mewakili isi pesan atau informasi yang ingin disampaikan dengan tetap mengikuti tata kalimat Bahasa Indonesia

2. Kefektifan kalimat	Kalimat yang digunakan sederhana dan langsung ke sasaran.
3. Kebakuan istilah	Istilah yang digunakan sesuai dengan Kamus Besar Bahasa Indonesia dan / atau adalah istilah teknis yang telah baku digunakan dalam Aljabar.
4. Pemahaman terhadap pesan atau informasi	Pesan atau informasi disampaikan dengan bahasa yang menarik dan lazim dalam komunikasi tulis Bahasa Indonesia.
5. Kemampuan memotivasi peserta didik	Bahasa yang digunakan membangkitkan rasa senang ketika peserta didik membacanya dan mendorong mereka untuk mempelajari buku tersebut secara tuntas.
6. Kesesuaian dengan perkembangan intelektual peserta didik	Bahasa yang digunakan dalam menjelaskan suatu konsep harus sesuai dengan tingkat perkembangan kognitif peserta didik.
7. Kesesuaian dengan tingkat emosional peserta didik	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat kematangan emosional peserta didik.
8. Ketepatan tata bahasa	Tata kalimat yang digunakan untuk menyampaikan pesan mengacu kepada kaidah tata Bahasa Indonesia yang baik dan benar.
9. Ketepatan ejaan	Ejaan yang digunakan mengacu kepada pedoman Ejaan Yang Disempurnakan.

D. ASPEK PENILAIAN KONTEKSTUAL

PENILAIAN	DESKRIPSI
1. Keterkaitan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata peserta didik	Adanya keterkaitan materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata siswa.
2. Kemampuan mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari siswa.	Pembelajaran mendorong siswa membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki siswa dengan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
3. Konstruktivisme (Constructivism).	Materi dalam modul bersifat mengkonstruksi pengetahuan dan bukan proses menerima pengetahuan
4. Menemukan (Inquiry).	Materi merangsang siswa untuk menemukan pengetahuan sendiri.
5. Bertanya (Questioning).	Terdapat pertanyaan-pertanyaan yang mendorong, membimbing, dan mengukur kemampuan berpikir siswa.
6. Masyarakat Belajar (Learning Community).	Terdapat tugas kelompok, dan materi merangsang siswa untuk berdiskusi (sharing) dengan teman-temannya.
7. Pemodelan (Modelling).	Terdapat contoh soal prosedural dan cara

	penyelesaiannya.
8. Refleksi (Reflection)	Terdapat rangkuman atas materi yang telah dipelajari.
9. Penilaian yang sebenarnya (Authentic Assessment).	Terdapat tes yang bisa digunakan sebagai dasar menilai hasil belajar siswa.



**KISI-KISI VALIDASI LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
AHLI MATERI**

No	Aspek	Indikator	Jumlah Butir	No Butir
1	Aspek Kelayakan Isi	Kesesuain materi dengan KD dan indikator	1	1
		Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	1	1
		Materi pada LKPD mudah di mengerti peserta didik	1	1
		Materi pada LKPD dapat memotivasi peserta didik	1	1
		Materi pada materi kuberbagi infaq dan sedekah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik	1	1
2	Aspek Kelayakan Kebahasaan	Bahasa yang digunakan mudah difahami peserta didik	1	2
		Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	1	2
		Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	1	2
		Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar	1	2
		Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik	1	2
3	Aspek Penyajian	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi	1	3
		Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	1	3
		Pendukung penyajian materi pada LKPD (referensi)	1	3
4	Aspek Belajar Mandiri	LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dapat menarik minat belajar peserta didik	1	4
		LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi Kuberbagi infaq dan sedekah dapat membantu peserta didik belajar mandiri	1	4
TOTAL			15	15

INSTRUMENT VALIDASI AHLI MATERI

**Lembar Validasi Angket Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Kelas
VIII MTs. Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona
Kabupaten Luwu Timur**

Nama Validator :
NIP :
Jabatan :
Instansi :
Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi produk yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5	: Sangat Baik	2	: Kurang
4	: Baik	1	: Sangat kurang
3	: Cukup		

Kemudian bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Aspek kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan KD dan indikator					
	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis					
	Materi pada LKPD mudah di mengerti peserta didik					
	Materi pada LKPD dapat memotivasi peserta didik					
	Materi pada materi kuberbagi infaq dan sedekah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik					
Aspek kelayakan kebahasaan						
2	Bahasa yang digunakan mudah difahami peserta didik					

	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami					
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda					
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar					
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik					
Aspek Penyajian						
3	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi					
	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran					
	Pendukung penyajian materi pada LKPD (referensi)					
Aspek Belajar Mandiri						
4	LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dapat menarik minat belajar peserta didik					
	LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi Kuberbagi infaq dan sedekah dapat membantu peserta didik belajar mandiri					
TOTAL						

F. KRITIK DAN SARAN PERBAIKAN

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan. Maka penilaian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk di uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk gunakan untuk uji coba

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

.....
Validator

.....

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kuberbagi infak dan sedekah untuk MTS kelas VIII

Nama Responden :

Kelas :

Sekolah :

Tanggal Pengisian :

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 : Sangat Setuju

4 : Setuju

3 : cukup setuju

2 : kurang setuju

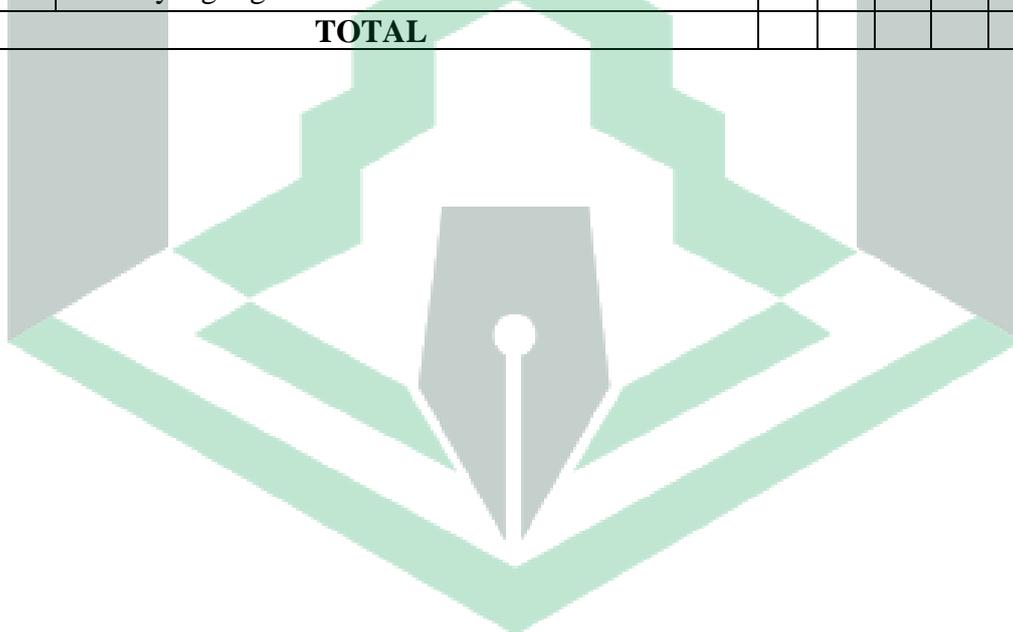
1 : Tidak setuju

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut :

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ketertarikan						
1	Tampilan LKPD al-Qur'an Hadis ini menarik					
	LKPD al-Qur'an Hadis ini membuat saya lebih bersemangat belajar al-Qur'an Hadis					
	Dengan menggunakan LKPD ini belajar al-Qur'an Hadis jadi tidak membosankan					
	LKPD al-Qur'an Hadis ini memudahkan saya faham materi infak dan sedekah					
	Dengan adanya ilustrasi membuat saya termotivasi mempelajari materi ini					
Aspek Materi						
2	Penyampaian materi dalam LKPD al-Qur'an Hadis					

	ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami					
	Dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini terdapat bagian saya menemukan konsep sendiri					
	Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya berdiskusi dengan teman					
	LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom refleksi					
	LKPD ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi infak dan sedekah					
Aspek Bahasa						
3	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis jelas dan mudah dipahami					
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini sederhana dan mudah dimengerti					
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca					
TOTAL						



	didik					
	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	✓				
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	✓				
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik	✓				
Aspek Penyajian						
3	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi	✓				
	Soal latihan di akhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	✓				
	Pendukung penyajian materi pada LKPD (referensi)	✓				
Aspek Belajar Mandiri						
4	LKPD al-Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dapat menarik minat belajar peserta didik	✓				
	LKPD al-Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dapat membantu peserta didik belajar mandiri	✓				
TOTAL						

F. KRITIK DAN SARAN PERBAIKAN

- Sumber Referensi di pertajam, ditambah agar lebih variatif materinya.
- Pungtuasi (penulisan tanda baca, kata dan huruf) diperhatikan.

G. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan. Maka penilaian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk diuji coba tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan untuk diuji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk diuji coba

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Palopo, 20.11.2022

Validator

Dr. Bustanul Man RN, MA.

INSTRUMENT VALIDASI AHLI MEDIA

**Lembar Validasi Angket Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Kelas
VIII MTs. Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona
Kabupaten Luwu Timur**

Nama Validator : Dr. Bustanul Iman RN, MA.
 NIP : 19691106 200501 1 007
 Jabatan : Dosen
 Instansi : Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo
 Tanggal Pengisian : 20.11.2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi produk yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 : Sangat Baik	2 : Kurang
4 : Baik	1 : Sangat kurang
3 : Cukup	

Kemudian Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ukuran LKPD						
1	Ukuran LKPD sesuai dengan standar ISO			✓		
	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada LKPD			✓		
Desain Cover						
2	Ilustrasi cover LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek		✓			
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf		✓			
	Warna judul LKPD kontras dengan semua warna latar belakangnya		✓			
	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung LKPD lebih dominan dan profesional		✓			

	dibandingkan ukuran LKPD dan nama pengarangnya				
Desain Isi LKPD					
3	Kesesuaian materi LKPD dengan tujuan pembelajaran	✓			
	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan	✓			
	Kesesuaian gambar dengan pesan teks		✓		
	Spasi antar baris susunan pada teks normal		✓		
	Spasi antar huruf normal		✓		
	Kemenarikan penampilan pada LKPD	✓			

D. KRITIK DAN SARAN PERBAIKAN

- Desain cover diusahakan lebih menarik disesuaikan dengan usia peserta didik begitupun dengan gambar yang ada di dalamnya.
- Kesesuaian gambar dengan teks diperhatikan dan di tambah.

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka penilaian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk diuji coba tanpa revisi
- ② 2. Layak digunakan untuk diuji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk diuji coba

Mohon kepada bapak/ibu untuk memberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Palopo, 20.11.2022

Validator

Dr. Bastanul Man RN, MA.

INSTRUMENT VALIDASI AHLI MEDIA

**Lembar Validasi Angket Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Kelas
VIII MTs. Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona
Kabupaten Luwu Timur**

Nama Validator : SAHRI . S.Pd.I
 NIP : -
 Jabatan : Guru mata pelajaran Q.H
 Instansi : MTs. Al-mujahidin NW
 Tanggal Pengisian : 10.11.2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi produk yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 : Sangat Baik	2 : Kurang
4 : Baik	1 : Sangat kurang
3 : Cukup	

Kemudian Bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ukuran LKPD						
1	Ukuran LKPD sesuai dengan standar ISO	✓				
	Kesesuaian ukuran margin dan kertas pada LKPD		✓			
Desain Cover						
2	Ilustrasi cover LKPD menggambarkan isi/materi ajar dan mengungkapkan karakter objek	✓				
	Tidak menggunakan terlalu banyak kombinasi jenis huruf	✓				
	Warna judul LKPD kontras dengan semua warna latar belakangnya	✓				
	Proporsi ukuran huruf judul, sub judul, dan teks pendukung LKPD lebih dominan dan profesional		✓			

	dibandingkan ukuran LKPD dan nama pengarangnya					
Desain Isi LKPD						
3	Kesesuaian materi LKPD dengan tujuan pembelajaran	✓				
	Penggunaan variasi huruf tidak berlebihan		✓			
	Kesesuaian gambar dengan pesan teks		✓			
	Spasi antar baris susunan pada teks normal		✓			
	Spasi antar huruf normal		✓			
	Kemenarikan penampilan pada LKPD	✓				

D. KRITIK DAN SARAN PERBAIKAN

1. Desain cover dan isi sudah cukup menarik
2. Warna desain di pilih lebih hidup dan menyesuaikan usia peserta didik

E. KESIMPULAN

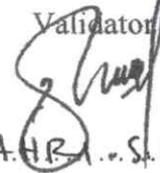
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka penilaian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk di uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon kepada bapak/ibu untuk memberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Mantadulu, 10 November 2022

Validator



...S.A.H.R...S.pd.I.....

INSTRUMENT VALIDASI AHLI MATERI

**Lembar Validasi Angket Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD)
Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada Kelas
VIII MTs. Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu Kecamatan Angkona
Kabupaten Luwu Timur**

Nama Validator : SAHRI. S.pd.1
 NIP : -
 Jabatan : Guru mata pelajaran QH
 Instansi : MTs Al-Mujahidin NW
 Tanggal Pengisian : 10.11.2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket validasi produk yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

Bapak/Ibu dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (√) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

5 : Sangat Baik	2 : Kurang
4 : Baik	1 : Sangat kurang
3 : Cukup	

Kemudian bapak/Ibu dimohon untuk menuliskan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Aspek kelayakan Isi						
1	Kesesuaian materi dengan KD dan indikator	✓				
	Kelengkapan materi pembelajaran dengan urutan dan susunan yang sistematis	✓				
	Materi pada LKPD mudah di mengerti peserta didik	✓				
	Materi pada LKPD dapat memotivasi peserta didik		✓			
	Materi pada materi kuberbagi infaq dan sedekah sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik		✓			
Aspek kelayakan kebahasaan						
2	Bahasa yang digunakan mudah difahami peserta didik					

	Kalimat yang digunakan untuk menjelaskan materi mudah dipahami	✓				
	Kalimat yang digunakan tidak menimbulkan makna ganda	✓				
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar		✓			
	Bahasa yang digunakan sesuai dengan tingkat perkembangan berfikir peserta didik	✓				
Aspek Penyajian						
3	Contoh soal dalam setiap kegiatan belajar sesuai dengan materi		✓			
	Soal latihan diakhir pembelajaran sesuai dengan materi dan tujuan pembelajaran	✓				
	Pendukung penyajian materi pada LKPD (referensi)	✓				
Aspek Belajar Mandiri						
4	LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi kuberbagi infaq dan sedekah dapat menarik minat belajar peserta didik	✓				
	LKPD Al-Qur'an Hadis pada materi Kuberbagi infaq dan sedekah dapat membantu peserta didik belajar mandiri	✓				
TOTAL						

F. KRITIK DAN SARAN PERBAIKAN

1. Sifat model etl-nya masih kurang jelas
2. Dalam penyampaian materi masih belum jelas ke apa yang akan di sampaikan.

G. KESIMPULAN

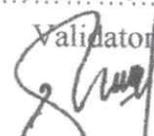
Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan. Maka penilaian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan untuk di uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan untuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan untuk uji coba

Mohon kepada Bapak/Ibu untuk memberi tanda silang (X) pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan.

Mantadulu, 10 November 2022

Validator



SAHR I. S. Pd. I.

ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kuberbagi infak dan sedekah untuk MTS kelas VIII

Nama Responden : *Humaira*
 Kelas : *viii*
 Sekolah : *Mts al-muyahidin new Maafadulu*
 Tanggal Pengisian : *23-11-2023*

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

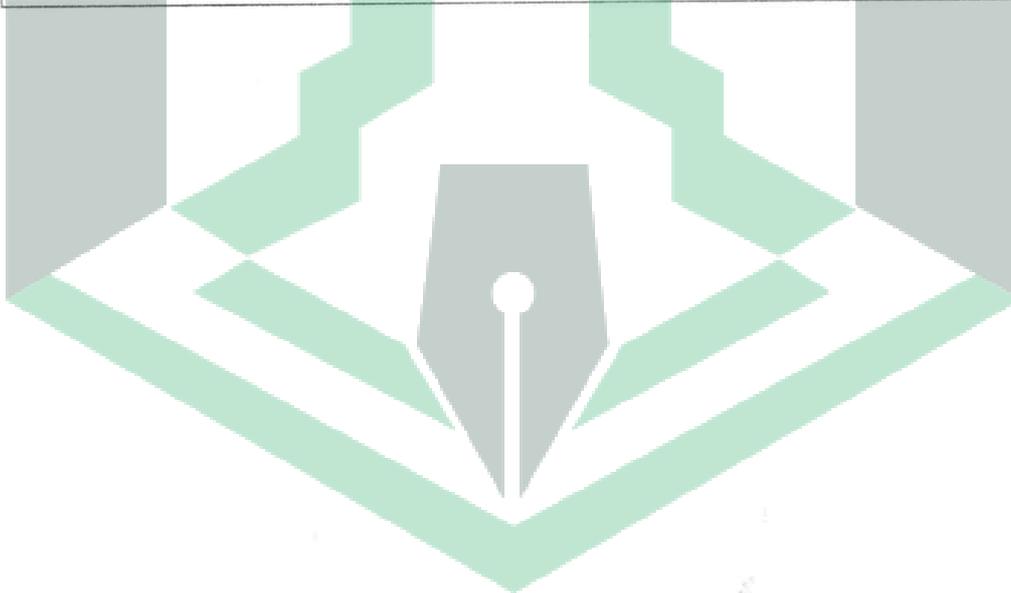
- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : cukup setuju
- 2 : kurang setuju
- 1 : Tidak setuju

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut :

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ketertarikan						
1	Tampilan LKPD al-Qur'an Hadis ini menarik	✓				
	LKPD al-Qur'an Hadis ini membuat saya lebih bersemangat belajar al-Qur'an Hadis			✓		
	Dengan menggunakan LKPD ini belajar al-Qur'an Hadis jadi tidak membosankan			✓		
	LKPD al-Qur'an Hadis ini memudahkan saya faham materi infak dan sedekah		✓			
	Dengan adanya ilustrasi membuat saya termotivasi mempelajari materi ini		✓			
Aspek Materi						
2	Penyampaian materi dalam LKPD al-Qur'an Hadis			✓		

	ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami	✓				
	Dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini terdapat bagian saya menemukan konsep sendiri	✓				
	Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya berdiskusi dengan teman		✓			
	LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom refleksi	✓				
	LKPD ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi infak dan sedekah			✓		
Aspek Bahasa						
3	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis jelas dan mudah dipahami	✓				
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini sederhana dan mudah dimengerti			✓		
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
TOTAL						



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kuberbagi infak dan sedekah untuk MTS kelas VIII

Nama Responden : Sirtuvillah
 Kelas : viii
 Sekolah : MTs al-mujahidin n.w Mantadulu
 Tanggal Pengisian : 023-11-2023

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

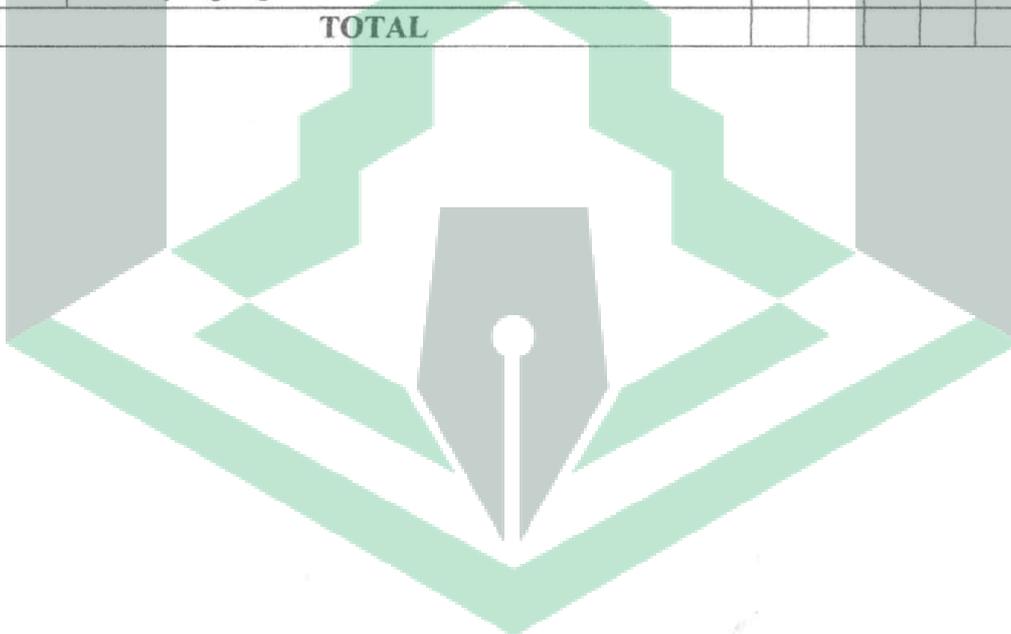
- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : cukup setuju
- 2 : kurang setuju
- 1 : Tidak setuju

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut :

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ketertarikan						
1	Tampilan LKPD al-Qur'an Hadis ini menarik			✓		
	LKPD al-Qur'an Hadis ini membuat saya lebih bersemangat belajar al-Qur'an Hadis			✓		
	Dengan menggunakan LKPD ini belajar al-Qur'an Hadis jadi tidak membosankan		✓			
	LKPD al-Qur'an Hadis ini memudahkan saya faham materi infak dan sedekah			✓		
	Dengan adanya ilustrasi membuat saya termotivasi mempelajari materi ini			✓		
Aspek Materi						
2	Penyampaian materi dalam LKPD al-Qur'an Hadis			✓		

	ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami	✓				
	Dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini terdapat bagian saya menemukan konsep sendiri	✓				
	Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya berdiskusi dengan teman		✓			
	LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom refleksi		✓			
	LKPD ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi infak dan sedekah		✓			
Aspek Bahasa						
3	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis jelas dan mudah dipahami	✓				
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini sederhana dan mudah dimengerti	✓				
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
TOTAL						



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kuberbagi infak dan sedekah untuk MTS kelas VIII

Nama Responden : Ilian Indriani
Kelas : VIII
Sekolah : MTS al-muhammadin Nw Mantadulu
Tanggal Pengisian : 23-11-2023

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

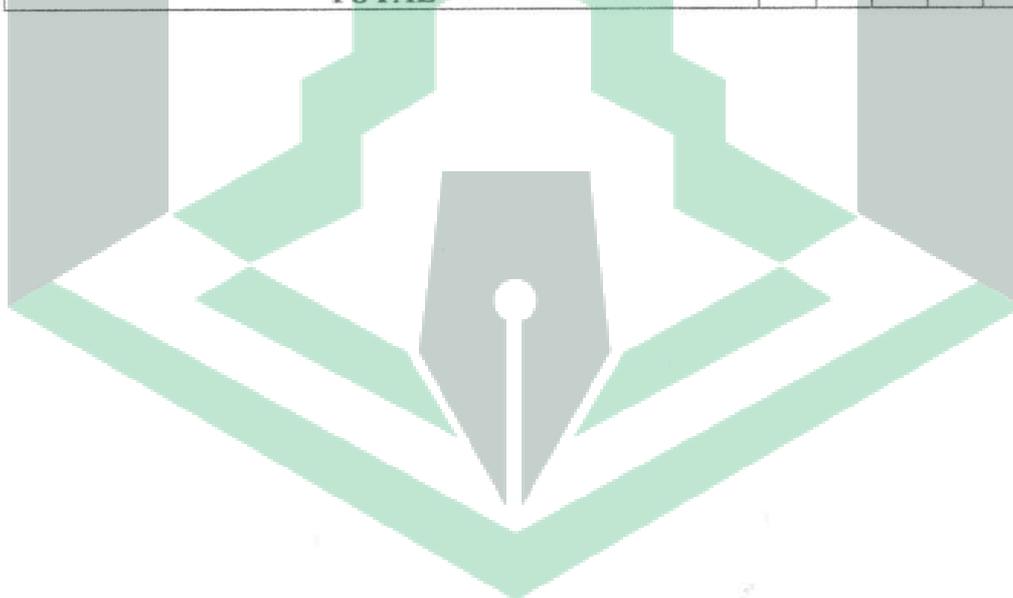
- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : cukup setuju
- 2 : kurang setuju
- 1 : Tidak setuju

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut :

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ketertarikan						
1	Tampilan LKPD al-Qur'an Hadis ini menarik		✓			
	LKPD al-Qur'an Hadis ini membuat saya lebih bersemangat belajar al-Qur'an Hadis				✓	
	Dengan menggunakan LKPD ini belajar al-Qur'an Hadis jadi tidak membosankan			✓		
	LKPD al-Qur'an Hadis ini memudahkan saya faham materi infak dan sedekah		✓			
	Dengan adanya ilustrasi membuat saya termotivasi mempelajari materi ini		✓			
Aspek Materi						
2	Penyampaian materi dalam LKPD al-Qur'an Hadis			✓		

	ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari					
	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami	✓				
	Dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini terdapat bagian saya menemukan konsep sendiri	✓				
	Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya berdiskusi dengan teman		✓			
	LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom refleksi	✓				
	LKPD ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi infak dan sedekah		✓			
Aspek Bahasa						
3	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis jelas dan mudah dipahami	✓				
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini sederhana dan mudah dimengerti		✓			
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca	✓				
TOTAL						



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kuberbagi infak dan sedekah untuk MTS kelas VIII

Nama Responden : Kawati
Kelas : VIII
Sekolah : Mts al-muqhidin new Mantadulu
Tanggal Pengisian : 23-11-2022

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

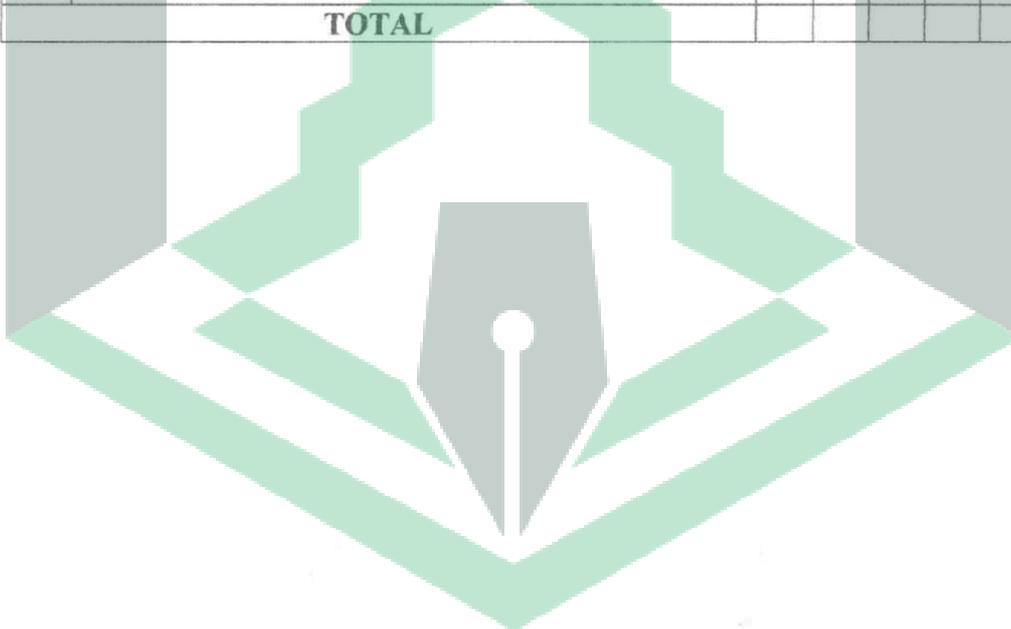
- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : cukup setuju
- 2 : kurang setuju
- 1 : Tidak setuju

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut :

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ketertarikan						
1	Tampilan LKPD al-Qur'an Hadis ini menarik		✓			
	LKPD al-Qur'an Hadis ini membuat saya lebih bersemangat belajar al-Qur'an Hadis			✓		
	Dengan menggunakan LKPD ini belajar al-Qur'an Hadis jadi tidak membosankan			✓		
	LKPD al-Qur'an Hadis ini memudahkan saya faham materi infak dan sedekah			✓		
	Dengan adanya ilustrasi membuat saya termotivasi mempelajari materi ini		✓			
Aspek Materi						
2	Penyampaian materi dalam LKPD al-Qur'an Hadis			✓		

	ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		✓			
	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami		✓			
	Dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini terdapat bagian saya menemukan konsep sendiri			✓		
	Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya berdiskusi dengan teman		✓			
	LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom refleksi			✓		
	LKPD ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi infak dan sedekah		✓			
Aspek Bahasa						
3	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis jelas dan mudah dipahami		✓			
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini sederhana dan mudah dimengerti			✓		
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca			✓		
TOTAL						



ANGKET RESPON PESERTA DIDIK

Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Al-Qur'an Hadis Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada materi kuberbagi infak dan sedekah untuk MTS kelas VIII

Nama Responden : *Dian Lestari*
 Kelas : *viii*
 Sekolah : *mts al-mujahidin nw mantadulu*
 Tanggal Pengisian : *23-11-2023*

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh respon peserta didik terhadap produk LKPD yang dikembangkan. Dengan demikian, penulis ucapkan terimakasih atas kesediaan dan partisipasi anda.

B. PETUNJUK

Anda dimohon untuk memberikan skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian sebagai berikut :

- 5 : Sangat Setuju
- 4 : Setuju
- 3 : cukup setuju
- 2 : kurang setuju
- 1 : Tidak setuju

Sebelum memberikan penilaian, bacalah dengan teliti seluruh pernyataan dalam angket berikut :

C. PENILAIAN

No	Pernyataan	Alternatif Pilihan				
		5	4	3	2	1
Ketertarikan						
1	Tampilan LKPD al-Qur'an Hadis ini menarik			✓		
	LKPD al-Qur'an Hadis ini membuat saya lebih bersemangat belajar al-Qur'an Hadis			✓		
	Dengan menggunakan LKPD ini belajar al-Qur'an Hadis jadi tidak membosankan		✓			
	LKPD al-Qur'an Hadis ini memudahkan saya faham materi infak dan sedekah			✓		
	Dengan adanya ilustrasi membuat saya termotivasi mempelajari materi ini		✓			
Aspek Materi						
2	Penyampaian materi dalam LKPD al-Qur'an Hadis			✓		

	ini berkaitan dengan kehidupan sehari-hari		✓			
	Materi yang disajikan dalam LKPD ini mudah saya pahami		✓			
	Dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini terdapat bagian saya menemukan konsep sendiri		✓			
	Penyajian materi dalam LKPD ini mendorong saya berdiskusi dengan teman			✓		
	LKPD ini mendorong saya untuk menuliskan yang sudah saya pahami pada kolom refleksi	✓				
	LKPD ini memuat tes evaluasi yang dapat menguji seberapa jauh pemahaman saya tentang materi infak dan sedekah			✓		
Aspek Bahasa						
3	Kalimat dan paragraph yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis jelas dan mudah dipahami		✓			
	Bahasa yang digunakan dalam LKPD al-Qur'an Hadis ini sederhana dan mudah dimengerti			✓		
	Huruf yang digunakan sederhana dan mudah dibaca		✓			
TOTAL						



LAMPIRAN DOKUMENTASI



Doc. 1 Tampak Lokasi Penelitian MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu



Doc. 2 Wawancara dengan Guru mata pelajaran al-Qur'an Hadis Ust. Sahri.S.Pd.I dan Peserta didik



Doc. 3. Penyerahan surat telah meneliti dan hasil pengembangan bersama kepala Madrasah MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu Ust. Sahdi.S.Pd.I



Doc. 4. Validasi Produk LKPD bersama guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu Ust. Sahri S.Pd.I



Doc. 5. Validasi Produk LKPD bersama dosen ahli IAIN Palopo Dr. Bustanul Iman RN. MA



Doc. 6. Pengisian Angket Respon Produk LKPD ke Peserta Didik Kelas VIII

LKPD

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK



IAIN PALOPO

KUBERBAGI INFAQ & SEDEKAH

BERBASIS *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL)



Kelas
VIII
Semester I

AL-QUR'AN HADIS

Nama : No. Presensi:

Kelas : Sekolah:.....

Disusun Oleh : Wahyu Isnaini Rusdan

LKPD AL-QUR'AN HADIS MTS KELAS VIII

Disusun berdasarkan kurikulum 2013 yang disempurnakan

Penyusun : Wahyu Isnaini Rusdan
Pembimbing 1 : DR. Nurdin K., M.Pd
Pembimbing 2 : DR. Hj. A. Riawarda, M.Ag
Validator 1 : DR. Bustanul Iman RN., M.A
Validator 2 : Ustaz Sahri, S.Pd
Desain LKPD : Wahyu Isnaini Rusdan
Software : Microsoft Word
Ukuran Kertas : A4



IAIN PALOPO

**PASCASARJANA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ
وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Puji Syukur kehadiran Allah swt atas limpahan rahmat dan karunia-Nya sehingga Lembar Kerja Peserta didik (LKPD) al-Qur'an Hadis berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) ini terselesaikan sesuai harapan. Salawat dan salam kepada Nabi Muhammad saw. Beserta keluarga, sahabat, dan pengikut-pengikutnya.

LKPD al-Qur'an Hadis ini disusun sebagai bahan ajar pendukung dalam pembelajaran Kurikulum 2013 yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* pada materi Kuberbagi Infak dan Sedekah. Penyusun berharap LKPD ini dapat mempermudah peserta didik dalam mempelajari materi dan membantu guru dalam mengembangkan dan menyampaikan materi kepada peserta didik.

Penyusun mengucapkan banyak terimakasih kepada semua pihak yang membantu dalam penyelesaian LKPD ini dan penyusun menyadari bahwa dalam penyusunan LKPD ini masih terdapat banyak kekurangan. Kritik dan saran yang bersifat mendukung sangat diharapkan untuk perbaikan lebih baik.

Mantadulu Luwu Timur, 27 September 2022

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul	i
Identitas LKPD	ii
Kata Pengantar.....	iii
Daftar Isi	iv
Standar Isi	v
Petunjuk Penggunaan LKPD	vii
Simbol-Symbol LKPD	viii
Tujuan Pembelajaran	ix
Peta Konsep	ix
Materi Pembelajaran.....	2
Refleksi dan Penguatan Karakter	14
Rangkuman.....	15
Kisah Inspiratif	16
Uji Kompetensi.....	18
Daftar Pustaka.....	22

STANDAR ISI



Kompetensi Inti

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli (toleransi, dan gotong royong), percaya diri, dan percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan dalam jangkauan pergaulan keberadaannya.
3. Memahami pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) dengan cara mengamati (mendengar, melihat, dan membaca) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni dan budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
4. Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.



Kompetensi Dasar

- 3.2 Menganalisis isi kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah swt.
- 4.2.1 Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261.
- 4.2.2 Menyimpulkan keterkaitan kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah dan menyajikannya dalam bentuk lisan atau tulisan.



Indikator Pencapaian Kompetensi

- 3.2.1 Menjelaskan pengertian infak
- 3.2.2 Menerjemahkan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah swt.
- 3.2.3 Menganalisis isi kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah swt.
- 3.2.4 Menyimpulkan keterkaitan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 tentang infak di jalan Allah swt.
- 4.2.1.1 Menghafal QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.1.2 Mendemonstrasikan hafalan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.1.3 Membuat proyek video hafalan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.1.4 Mempresentasikan proyek video hafalan QS. al-Fajr (89): 15-18, QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan terjemahnya
- 4.2.2.1 Merumuskan hasil analisis kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
- 4.2.2.2 Menampilkan hasil analisis kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah
- 4.2.2.3 Membuat laporan tertulis kesimpulan keterkaitan kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18 dan QS. al-Baqarah (2): 254 dan 261 dengan fenomena sosial tentang infak dan sedekah

PETUNJUK PENGGUNAAN LKPD



BAGI PENDIDIK

- ❖ Guru memberikan penjelasan tentang media belajar LKPD kepada peserta didik.
- ❖ Guru menjelaskan kompetensi yang dicapai serta menyebutkan sarana dan alat dukung yang diperlukan.
- ❖ Guru memotivasi peserta didik untuk mengumpulkan informasi dalam kegiatan eksperimen untuk mendapatkan pemecahan masalah, pengumpulan data, dan hepotesis.
- ❖ Guru membantu peserta didik dalam menyiapkan karya sesuai laporan tugas dan membantu mereka membagi kelompok.
- ❖ Guru membantu peserta didik dalam melakukan refleksi dan evaluasi terhadap eksperimen mereka dan proses-proses yang mereka gunakan.



BAGI PESERTA DIDIK

- ❖ Bacalah do'a sebelum dan memulai pembelajaran.
- ❖ Tuliskan identitas pada cover LKPD.
- ❖ Ikuti setiap tahapan dalam LKPD ini sesuai dengan petunjuknya.
- ❖ Kerjakan tugas-tugas yang ada pada LKPD ini sesuai dengan petunjuknya.
- ❖ Kerjakanlah tugas sesuai dengan petunjuk baik yang sifatnya individu maupun kelompok.
- ❖ Jika ada hal yang kurang jelas tanyakan kepada guru.

SIMBOL-SIMBOL LKPD

Pada LKPD ini, pada setiap materi dan soal-soal latihan disajikan dalam serangkaian kegiatan berdasarkan dengan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL), yang bertujuan memberi pengalaman belajar kepada peserta didik dalam memahami materi “Kuberbagi Infaq dan Sedekah”, meliputi:

PERTAMA Konstruktivisme

- Membantu peserta didik dalam mengkonstruksi pemikirannya berdasarkan pengalaman yang telah mereka miliki.

KEDUA Menemukan

- Menuntun peserta didik untuk menemukan konsep pembelajaran.

KETIGA Bertanya

- Melatih peserta didik untuk berfikir kreatif dan diharapkan dapat merangsang keingintahuan peserta didik.

KEEMPAT Kelompok Belajar

- Membantu peserta didik untuk berdiskusi, saling berbagi dalam kelompok atau teman sebangku untuk memecahkan suatu persoalan.

KELIMA Pemodelan

- Membantu peserta didik agar dapat mencontoh sesuatu yang berguna pada pemecahan masalah yang diperoleh dari LKPD.

KEENAM Refleksi

- Umpan balik dalam proses pembelajaran untuk melihat pemahaman peserta didik.

KETUJUH Penilaian Autentik

- Menilai hasil belajar dengan melihat dari lembar kesimpulan yang telah dilakukan semua kegiatan yang dilakukan peserta didik saat menggunakan LKPD.

TUJUAN PEMBELAJARAN

Setelah mempelajari materi ini peserta didik diharapkan mampu :

- ❖ Menjelaskan pengertian berinfak
- ❖ Menjelaskan dasar hukum berinfak
- ❖ Menghafal Q.S. al-Fajr (89): 15-18, al-Baqarah (2): 254 dan 261
- ❖ Menyebutkan macam-macam jenis berinfak
- ❖ Mengamalkan pembelajaran dalam kehidupan sehari-hari



PETA KONSEP

Kuberbagi infak dan sedekah

Menghafal dan memahami makna kandungan surah al-Fajr (89) :15-18, al-Baqarah (2): 254 dan 261

Membelanjakan harta di jalan Allah dengan membiasakan berinfak dan sedekah

Ayo Mengamati



Ayo amati bersama gambar dibawah ini, ambillah kesimpulan tentang kegiatan apa yang sedang mereka lakukan !



Gambar 1 : Guru Mengabdikan Untuk Bangsa
Sumber : <https://bit.ly/3i7yrbc>



Gambar 2 : Berinfak
Sumber : <https://bit.ly/3lnr8mt>



Gambar 3: Gotong Royong Membersihkan Masjid
Sumber: <https://bit.ly/3JU0fW>



Gambar 4: Gerakan Jumat Berkah
Sumber: <https://bit.ly/3yckiwa>

Setelah mengamati gambar diatas, berikan tanggapan kalian sesuai dengan pertanyaan berikut :

1. Kegiatan apa yang sedang mereka lakukan ?
2. Mengapa mereka melakukan kegiatan tersebut ?
3. Pada gambar 1, 2, 3 dan 4 manakah yang merupakan kegiatan infak dan sedekah ?

Untuk menambah wawasan kalian, simaklah materi pembelajaran berikut !

MATERI PEMBELAJARAN

A. MENGHAFAL DAN MEMAHAMI KANDUNGAN Q.S. AL-FAJR (89) : 15-18 DAN Q.S. AL-BAQARAH (2) 254 DAN 261

1. Menghafal dan Memahami Kandungan Surah al-Fajr Ayat 15-18

Bacalah QS. al-Fajr (89): 15-18 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar !

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِي (١٥)

15. Maka adapun manusia, apabila Tuhan mengujinya lalu memuliakannya dan memberinya kesenangan, maka dia berkata, “Tuhanku telah memuliakanku.”

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَهَانَنِي (١٦)

16. Dan apabila Tuhan mengujinya lalu membatasi rezekinya, maka dia berkata, “Tuhanku telah menghinaku.”

كَلَّا بَلْ لَا تُكْرِمُونَ الْيَتِيمَ (١٧)

17. Sekali-kali tidak! Bahkan kamu tidak memuliakan anak yatim,

وَلَا تَحْضُونَ عَلَى طَعَامِ الْمَسْكِينِ (١٨)

18. dan kamu tidak saling mengajak memberi makan orang miskin.”

Isi Kandungan Surah al-Fajr Ayat 15-18

Ibnu Katsir menafsirkan ayat tersebut, bahwa sesungguhnya Allah swt. mengingkari orang yang berkeyakinan, jika Allah meluaskan rizki kepadanya maka hal itu untuk mengujinya. Dia meyakini bahwa hal itu dari Allah sebagai penghormatan baginya. Padahal tidak demikian, tetapi hal itu adalah sebagai cobaan baginya.

Demikian juga pada sisi lain, jika dia menguji, memberi cobaan, dan mempersempit rizki, maka dia berkeyakinan bahwa hal tersebut sebagai penghinaan baginya dari Allah. Allah swt. Memberikan harta kepada orang yang dia cintai maupun yang tidak Dia cintai, dan dia akan mempersempit rizki orang yang dicintai dan yang tidak Dia cintai. Sesungguhnya yang menjadi poros dalam hal tersebut adalah ketaatan kepada Allah pada masing-masing keadaan, dimana, jika dia seorang yang kaya, maka dia akan bersyukur dan jika dia adalah orang yang miskin maka dia akan bersabar.

Seseorang yang memandang harta sebagai suatu kenikmatan ialah ciri-ciri orang yang kurang beriman, karena sifat seorang mukmin adalah memandang suatu kenikmatan jika mereka berada pada ketaatan baik dalam keadaan banyak harta maupun

terimpitnya harta. Inti dari ayat-ayat diatas adalah mengingatkan kembali kepada kita bahwa sejatinya segala bentuk ujian baik itu berupa kenikmatan dan kekurangan untuk dijalani dengan ketaatan kepada Allah swt. dengan konsep syukur dan kesabaran. Wujud rasa syukur yang dapat kita lakukan salah satunya dengan berbagi kepada anak yatim atau orang-orang yang membutuhkan.

2. Menghafal dan Memahami Kandungan Surah al-Baqarah Ayat 254

Bacalah QS. al-Baqarah ayat 254 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar !

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ مِنْ قَبْلِ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمٌ لَا بَيْعَ فِيهِ وَلَا خُلَّةَ وَلَا شَفَاعَةَ ۗ وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ (٢٥٤)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari rezeki yang telah Kami anugerahkan kepadamu sebelum datang hari (Kiamat) yang tidak ada (lagi) jual beli padanya (hari itu), tidak ada juga persahabatan yang akrab, dan tidak ada pula syafaat. Orang-orang kafir itulah orang-orang zalim.

Isi Kandungan Surah al-Baqarah ayat 254

Ibnu Katsir rahimahullah menfasirkan ayat di atas bahwa Allah swt. memerintahkan hamba-hamba-Nya untuk menginfakkan sebagian harta mereka di jalan kebaikan agar pahala infak tersebut tersimpan disisi Allah swt. dan supaya mereka segera mengerjakannya dalam kehidupan ini sebelum datangnya hari ahir, yaitu hari kiamat karena kelak tidak ada seorangpun yang dapat menebus dirinya dengan harta kekayaan meski sebesar bumi, bahkan kerabat dan saudara sudah tidak berarti lagi karena sesungguhnya tidak ada seseorang yang lebih zalim menghadap kepada Allah swt. pada hari itu dalam keadaan kafir.

3. Menghafal dan Memahami Kandungan Surah al-Baqarah Ayat 261

Bacalah QS. al-Baqarah ayat 261 sebagaimana dicontohkan guru pendamping. Kemudian tulislah dengan baik dan benar !

مَثَلُ الَّذِينَ يُنْفِقُونَ أَمْوَالَهُمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ كَمَثَلِ حَبَّةٍ أَتَتْ سَنَابِلَ سَبْعِ سُنَابِلَ فِي كُلِّ سُنبُلَةٍ مِائَةٌ حَبَّةٌ ۗ وَاللَّهُ يُضْعِفُ لِمَنْ يَشَاءُ وَاللَّهُ وَاسِعٌ عَلِيمٌ (٢٦١)

Artinya: Perumpamaan orang-orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah adalah seperti (orang-orang yang menabur) sebutir biji (benih) yang menumbuhkan tujuh

tangkai, pada setiap tangkai ada seratus biji. Allah melipatgandakan (pahala) bagi siapa yang Dia kehendaki. Allah Mahaluas lagi Maha Mengetahui.

Isi Kandungan Surah al-Baqarah ayat 261

Pada ayat ini Ibnu Kasir rahimahullah memberikan penjelasan, bahwa Allah swt. memberikan perumpamaan mengenai pelipatgandaan pahala bagi orang yang menafkahkan harta kekayaannya di jalan-Nya dengan tujuan untuk mencari keridhaan-Nya. dan bahwasanya kebaikan itu dilipatgandakan mulai dari sepuluh sampai tujuh ratus lipat.

Hubungan antara infak dan hari ahir itu sangat erat sekali, karena sebagaimana diketahui, seseorang tidak akan mendapatkan pertolongan apapun dari siapapun pada hari ahir, kecuali dari hasil amalnya sendiri selagi ia masih hidup di dunia. Antara lain amalnya yang berupa infak dan sedekah di jalan Allah swt. sebagaimana sabda Rasulullah saw. berikut :

حَدَّثَنَا عَلِيُّ بْنُ حُجْرٍ أَخْبَرَنَا إِسْمَاعِيلُ بْنُ جَعْفَرٍ عَنِ الْعَلَاءِ بْنِ عَبْدِ الرَّحْمَنِ عَنْ أَبِيهِ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُولَ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ إِذَا مَاتَ الْإِنْسَانُ انْقَطَعَ عَمَلُهُ إِلَّا مِنْ ثَلَاثٍ صَدَقَةٌ جَارِيَةٌ وَعِلْمٌ يُنْتَفَعُ بِهِ وَوَلَدٌ صَالِحٌ يَدْعُو لَهُ. (رواه الترمذي).

Artinya: Ali bin Hujr menceritakan kepada kami, Isma'il bin Ja'far menceritakan kepada kami dari Al Ala' bin Abdurrahman dari ayahnya dari Abu Hurairah ra, bahwasanya Rasulullah saw bersabda: Ketika manusia mati, maka putuslah segala amalnya, kecuali tiga: Sedekah jariyah (waqaf), ilmu yang dimanfaatkan, dan anak shaleh yang mau mendo'akannya. (HR. At-Tirmidzi).

Tugas Mandiri



Kegiatan 1: Menemukan

Setelah kalian membaca isi kandungan surah al-Fajr ayat 15-18, surah al-Baqarah ayat 254 dan 261. Cobalah untuk menemukan pernyataan benar atau salah dengan memberikan tanda centang (√) pada table berikut :

No.	Pernyataan	Salah	Benar
1	Zaid merupakan anak yang kurang mampu, namun ia sangat suka menolong. Pernyataan tersebut adalah bentuk pengamalan Q.S. al-Fajr ayat 15-18.		

2	Dalam Q.S. al-Baqarah ayat 261 menjelaskan bahwa kelak orang islam akan berkumpul bersama dengan semua kerabat dan saudaranya di hari ahir.		
3	Salah satu manfaat orang berinfak di jalan Allah adalah memiliki hati yang kaya dan badan yang sehat.		

Kegiatan 2 : Tanya Jawab

Setelah kalian melakukan beberapa tahapan pembelajaran surah al-Fajr ayat 15-18, surah al-Baqarah ayat 254 dan 261. Kerjakanlah tugas berikut dengan baik dan benar !

- Jelaskan perumpamaan orang yang menginfakkan hartanya di jalan Allah swt. !
Jawab :.....
.....
- Jelaskan sifat orang yang kafir dalam memandang harta !
Jawab :.....
.....
- Identifikasi tanda-tanda orang beriman berdasarkan Q.S. al-Fajr ayat 15-18 !
Jawab :.....
.....

Tugas Kelompok



Sebagai bentuk mencintai kitab suci al-Qur'an, ayo hafalkan bersama Q.S. al-Fajr ayat 15-18, Q.S. al-Baqarah ayat 254 dan 261.

- Menghafallah bersama dengan teman sebangku kalian !
- Bacalah dengan mujawwad atau murattal !
- Bacalah bergantian dan saling menyimak hafalan !
- Demonstrasikanlah hafalan kalian dalam bentuk vidio dan kumpulkan kepada guru melalui link tugas untuk dinilai.
- Jika mengalami kesulitan mintalah petunjuk pada guru !
- Simaklah bacaan temanmu secara bergantian kemudian berilah tanda centang (√) pada kolom !
- Kemudian berikan point pada hafalan teman kalian dengan predikat 10 -100



Link Tugas

Nama	Nama Surah	Lancar	Kurang Lancar	Point
	Q.S. al-Fajr 15-18			
	Q.S. al-Baqarah 254			
	Q.S. al-Baqarah 261			

Ahlak Mulia



Amalan infak dan sedekah merupakan amalan terpuji yang dapat mendatangkan beragam manfaat dalam hidup kita. Infak dan sedekah mengjarkan kita untuk peduli dan saling mengasihi kepada sesama dan juga dapat membentuk karakter kita menjadi pribadi yang baik, jujur, peduli, suka menolong, menjunjung persatuan, dan pandai bersyukur.

B. MEMBELANJAKAN HARTA DI JALAN ALLAH DENGAN MEMBIASAKAN BERINFAK DAN SEDEKAH

1. Pengertian Infak

Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiqu* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia infak adalah pemberian (sumbangan) harta dan sebagainya (selain zakat wajib) untuk kebaikan. Sedangkan menurut istilah, infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.

Infak berbeda dengan zakat. Infak tidak mengenal nisab atau jumlah harta yang telah ditentukan secara hukum. Infak juga tidak harus diberikan kepada mustahik tertentu, melainkan dapat diberikan kepada siapapun selain keluarga, kerabat, anak yatim, orang miskin, atau orang yang sedang dalam perjalanan jauh. Dengan demikian infak adalah membayar dengan harta, mengeluarkan dengan harta dan membelanjakan dengan harta.

Allah swt. telah banyak menjelaskan dalam firmanNya bagaimana membelanjakan harta yang baik, tidak berfoya-foya (*isrof*) ataupun mubazir. Allah swt. berfirman dalam QS. Al-Baqarah (2) : 267

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِنْ طَيِّبَاتِ مَا كَسَبْتُمْ وَمِمَّا أَخْرَجْنَا لَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ ۖ وَلَا تَيَمَّمُوا الْخَبِيثَ مِنْهُ تُنْفِقُونَ وَلَسْتُمْ بِآخِذِيهِ إِلَّا أَنْ تُغْمِضُوا فِيهِ ۗ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ عَنِّي حَمِيدٌ

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, infakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untukmu. Janganlah kamu memilih yang buruk untuk kamu infakkan, padahal kamu tidak mau mengambilnya, kecuali dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Ketahuilah bahwa Allah Mahakaya lagi Maha Terpuji.

a. Macam-Macam Infak

Secara hukum, infak dibagi menjadi empat macam, antara lain sebagai berikut:

- Infak mubah adalah Tindakan mengeluarkan harta untuk masalah yang mubah seperti Bertani dan berdagang.
- Infak wajib adalah mengeluarkan harta untuk hal-hal yang wajib seperti pembayaran mahar, menafkahi seorang istri yang ditalak yang masih dalam keadaan iddah
- Infak haram adalah mengeluarkan harta dengan tujuan yang diharamkan oleh Allah swt. Seperti infaknya orang kafir untuk menghalangi syiar agama dan infaknya seorang mukmin kepada fakir miskin tetapi tidak karena Allah swt.
- Infak sunnah adalah mengeluarkan harta dengan niat bersedekah. Dimana infak sunnah terbagi menjadi dua yaitu : infak untuk jihad dan infak untuk yang membutuhkannya.

b. Rukun-Rukun Infak

Rukun-rukun yang harus terpenuhi agar dalam berinjak dapat dikatakan sah dan masing-masing rukun memiliki syarat-syarat tertentu. Adapun rukun berinjak ada 4 yaitu :

- 1) Penginfak adalah sebutan bagi orang yang memberikan infak. Ketika berinjak seseorang harus memenuhi beberapa syarat sebagai berikut :
 - a) Memiliki apa yang ingin diinfakkan
 - b) Bukan orang yang dibatasi haknya karena suatu alasan
 - c) Orang yang dewasa dan bukan anak yang kurang kemampuan
 - d) Tidak dipaksa

- 2) Orang yang diberi infak, diantara syaratnya ialah :
 - a) Benar-benar ada waktu diberi infak
 - b) Berakal dan baligh, maksudnya jika orang yang diberikan infak masih kecil atau tidak berakal maka infaknya diterima oleh walinya.
- 3) Barang yang diinfakkan, memiliki syarat sebagai berikut :
 - a) Benar-benar ada
 - b) Harta yang bernilai
 - c) Dapat dimiliki zatnya, tidak seperti menginfakkan ikan di dalam laut atau burung di udara.
 - d) Tidak berhubungan dengan milik penginfaknya, seperti pohon di halaman rumah atau tanaman tanpa tanahnya.
- 4) Ijab dan qabul

c. Golongan yang Berhak Menerima Infak

Saat berinjak kita juga harus memperhatikan orang-orang yang berhak menerima infak. Berikut beberapa golongan orang yang berhak menerima infak :

- 1) Fakir
- 2) Miskin
- 3) Amil Infak
- 4) Hamba Sahaya
- 5) Muallaf
- 6) Ibnu Sabil
- 7) Sahabat Atau Kerabat Dekat
- 8) Bangunan Kepentingan Umum

2. Pengertian Sedekah

Sedekah memiliki arti benar. Orang yang suka bersedekah merupakan wujud dari bentuk kebenaran keimanannya kepada sang pencipta. Menurut syariat, sedekah sama dengan infak, termasuk juga hukum dan ketentuan-ketentuannya. Hanya saja, jika infak berkaitan dengan materi, sedangkan sedekah memiliki arti yang lebih luas menyangkut hal yang bersifat nonmaterial. Adapun sedekah maknanya lebih luas dari zakat dan infak. Sedekah dapat bermakna infak, zakat, dan kebaikan nonmateri.

Sedekah menurut KBBI berarti pemberian sesuatu kepada fakir miskin atau kepada siapa yang berhak menerimanya, diluar kewajiban zakat fitrah sesuai dengan kemampuan pemberi. Pengertian secara umum adalah pengamalan harta dijalan

Allah swt. dengan ikhlas tanpa mengharap pamrih sebagai bukti kebenaran iman seseorang. Istilah lain sedekah adalah derma dan donasi. Sesungguhnya tiada kerugian bagi seseorang yang gemar bersedekah, sebagai mana firman Allah swt.

إِنَّ الْمُسَدِّقِينَ وَالْمُسَدِّقَاتِ وَأَقْرَضُوا اللَّهَ قَرْضًا حَسَنًا يُضَعَّفَ لَهُمْ وَلَهُمْ أَجْرٌ كَرِيمٌ (١٨)

Artinya : Sesungguhnya orang-orang yang bersedekah, baik laki-laki maupun perempuan, dan meminjamkan (kepada) Allah pinjaman yang baik, akan dilipatgandakan (balasannya) kepada mereka dan baginya (diberikan) ganjaran yang sangat mulia (surga).

Anjuran mengeluarkan sedekah juga dijelaskan dalam sabda Nabi Muhammad saw. berikut :

عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ مَرْفُوعًا : عَلَى كُلِّ عَضْوٍ مِنْ أَعْضَاءِ بَنِي آدَمَ صَدَقَةٌ.

Dari Abu Hurairah r.a. secara marfu': Setiap bagian anggota tubuh Bani Adam harus dikeluarkan sedekahnya. (HR. Ahmad)

a. Macam-Macam Sedekah

Sedekah terbagi menjadi 3 jenis, diantaranya sebagai berikut :

- 1) Sedekah Materi, yakni seseorang yang mendermakan barang-barang miliknya kepada orang lain, seperti : makanan, minuman, atau takjil untuk orang yang berbuka puasa
- 2) Sedekah Jariyah, yakni sedekah yang terus mengalir pahalanya meski orang bersedekah sudah meninggal dunia karena barang yang disedekahkan masih dimanfaatkan, seperti : menyedekahkan harta untuk pembangunan masjid, madrasah, pengembang ilmu dan fasilitas-fasilitas lain yang bermanfaat.



Gambar : mengajarkan ilmu juga merupakan sedekah jariyah
<https://palugadanews.com/2020/10/blt-subsidi-upah-untuk-guru-ngaji-dan-honorer-kemenag-validasi-data/>

- 3) Sedekah Nonmateri, yakni orang yang bersedekah tanpa mengeluarkan harta, tetapi dengan tenaga, pikiran, nasehat, atau sekedar senyum kepada sesama saudaranya.

b. Perbedaan Infak, Sedekah dan Zakat

Untuk lebih memudahkan kalian memahami infak dan sedekah yuk simak perbedaan dari infak, sedekah dan zakat, sebagai berikut :

No	Perbedaan dari segi	Infak	Sedekah	Zakat
1	Sifatnya	Sunnah	Sunnah	Wajib
2	Waktu	Kapanpun	Kapanpun	Ditentukan
3	Sasaran	Orang Yang Membutuhkan	Siapapun	8 Orang Mustahik
4	Harta/Objek	Tidak Ditentukan Tapi Berupa Harta	Tidak Terbatas	Ditentukan
5	Subjek	Muslim	Siapapun	Muslim, Baligh, dan Berakal

Tugas Mandiri



Kegiatan 1 : Menemukan

Setelah kalian membaca materi tentang infak dan sedekah, ayo temukan pernyataan yang benar dan salah dengan memberi tanda centang (√) pada table berikut :

Pernyataan	Benar	Salah
Sedekah hanya diwajibkan bagi orang yang mampu dan kaya.		
Jika tidak mampu bersedekah dengan uang maka cukuplah dengan senyum yang tulus kepada sesama.		
berinfak boleh diberikan kepada siapa saja meski kepada orang yang non muslim.		
Mengeluarkan sedekah hukumnya wajib.		
Membersihkan masjid dan sekolah juga termasuk infak dan sedekah.		

Kegiatan 2 : Bertanya

Setelah kalian membaca materi tentang infak dan sedekah, cobalah merumuskan pertanyaan-pertanyaan untuk mengembangkan wawasan kalian dalam table berikut !

No.	Pertanyaan

Setelah selesai merumuskan pertanyaan, maka sampaikanlah pertanyaan kalian melalui guru untuk diskusi kelas.

Tugas Kelompok



Kegiatan Peserta Didik : Berdiskusi

1. Buatlah kelompok belajar, setaip kelompok terdiri dari 4-5 orang !
2. Kumpulkan hasil diskusi sesuai dengan waktu yang sudah ditentukan !
3. Presentasikanlah hasil kerja kelompok kalian didepan kelas !
4. Berikan tanggapan dari hasil presentasi masing-masing kelompok !
5. Rangkumlah dalam lembar tugas dan serahkan kepada guru untuk dinilai !

Diskusikanlah soal berikut ini !

1. Identifikasi manfaat infak dan sedekah bagi pemberi dan penerimanya !
2. Jelaskan maksud infak sebagai pembersih jiwa !
3. Tuliskan pandangan orang yang kufur terhadap harta !
4. Jelaskan sikap orang dermawan Ketika memiliki harta yang berlebih !
5. Tuliskan cara menumbuhkan sikap dan perilaku gemar berinfaq dalam diri kalian !

Ayo Cari Tahu



Kegiatan Peserta Didik :

Berdasarkan penelitian para ahli, ternyata infaq dan sedekah memiliki banyak manfaat bagi kesehatan serta kehidupan. Mengapa bisa demikian ? Kamu dapat mencari informasi terkait dengan penelitian tersebut dengan membaca buku-buku di perpustakaan, melalui internet, dan bertanya kepada orang yang ahli dibidangnya.

Jangan lupa berkolaborasi dengan teman sekelompok untuk mencari tahu dan berdiskusi bersama.

Selamat mencari tahu !

Ayo Praktikkan



Kegiatan siswa :

Setelah belajar tentang infak dan sedekah, coba kalian praktikkan kegiatan tersebut secara berkelompok.

1. Satu kelompok terdiri dari 6 orang.
2. Kemudian menyiapkan bahan seperti celengan kecil serta catatan.
3. Beri tema pada kegiatan tersebut seperti contoh “infak mengukir senyum” dan lain sebagainya
4. Berilah tanda centang bagi teman yang sudah mengeluarkan infak harian, dengan di kontrol oleh ketua kelompok pada tabel berikut !
5. Pada pertemuan berikutnya, masing-masing kalian menceritakan apa saja manfaat yang dirasakan setelah rutin mengeluarkan infak setiap hari selama 7 hari.

TABEL INFAQ HARIAN

Nama Kelompok : _____
 Tema Kegiatan : _____
 Tanggal Mulai : _____ Tanggal Selesai : _____

No	Nama Kelompok	Hari						
		1	2	3	4	5	6	7
1								
2								
3								
4								
5								
6								
7								

No	Manfaat Berinfak Yang Kalian Rasakan
1	
2	
3	
4	
dst.	

REFLEKSI DAN PENGUATAN KARAKTER

Setelah kamu mempelajari tentang Infaq dan Sedekah, kamu semakin tahu bukan, betapa banyak rahmat Allah yang dianugerahkan kepada kita? Selain sebagai bentuk ungkapan syukur kepada Allah Swt. Infaq dan sedekah juga menumbuhkan kesadaran kita akan kelemahan kita sebagai makhluk yang diciptakan-Nya. Karena itu sudah sepantasnya kita harus selalu berusaha untuk taat dalam menjalankan perintah-perinta-Nya.

Dengan mengimplementasikan infaq dan sedekah dalam kehidupan sehari-hari, akan menumbuhkan perilaku pandai bersyukur, taat beribadah, tolong-menolong kepada sesama, serta akan mempererat hubungan sosial kepada sesama.

Cobalah untuk menjawab pertanyaan berikut dengan jujur !

No	Pertanyaan/Pernyataan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu bersyukur kepada Allah saat mendapat nikmat dari Allah, contohnya memiliki tubuh yang sehat, harta yang cukup dan mendapat uang saku dari orang tua ?		
2	Saya akan menyisihkan uang saku saya untuk berinfaq setiap berjamaah di masjid		
3	Saya akan menyingkirkan duri di jalan jika saya melihatnya		
4	Jika tubuhmu sehat, apakah kamu akan membantu ibu setiap hari membersihkan rumah ?		

Keterangan :

Sekarang hitung berapa total skor yang kamu terima?

1. Jika jawaban kamu “Ya” mendapat skor 2
2. Jika jawaban “Tidak” mendapat skor 0

Skor 0-3 : Kurang Baik,

Skor 4-6 : Cukup

Skor 7-10 : Cukup Baik



RANGKUMAN

1. Infak berasal dari kata *anfaqa-yunfiq* yang artinya membelanjakan atau membiayai yang berhubungan dengan perintah-perintah Allah. Sedangkan menurut istilah infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam. infak adalah mengeluarkan atau memberikan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan dalam ajaran Islam.
2. Sedekah berasal dari kata *shadaqoh* yang berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seorang muslim kepada orang lain secara spontan dan suka rela tanpa dibatasi oleh waktu dan jumlah tertentu. Sedekah berarti suatu pemberian yang diberikan oleh seseorang sebagai kebajikan yang mengharap ridha Allah SWT dan pahala semata
3. Isi kandungan QS. al-Fajr (89): 15-18 adalah menjelaskan tentang hal-hal berikut: (a). Hendaklah manusia tidak menyombongkan diri dihadapan Allah Swt. dalam setiap keadaan. Sedang banyak rezeki atau kekurangan, (b). Hendaklah manusia senantiasa bersyukur dalam keluasan rezeki dan senantiasa bersabar ketika kekurangan rezeki, (c). Hendaklah manusia menyantuni anak yatim dan menyeru untuk memberi makan orang miskin.
4. Isi Kandungan QS. al-Baqarah (2): 254 adalah menyeru orang-orang beriman agar melakukan hal-hal berikut: (a). Hendaklah orang-orang beriman menginfakkan hartanya, baik yang wajib (zakat) maupun yang sunnah (sedekah), (b.) Hendaklah orang-orang beriman bersegera dalam berinfak sebelum datang hari kiamat, (c). Orang-orang beriman hendaklah meyakini bahwa nanti di akhirat hanya amal salih yang akan menjadi penolongnya.
5. Isi kandungan QS. al-Baqarah (2): 261 adalah menjelaskan bahwa Allah Swt. melipatgandakan pahala sampai tujuh ratus kali lipat bagi orang yang menginfakkan hartanya dan Allah Swt. akan membalas kebaikan di dunia dan akhirat.

KISAH INSPIRATISI

Tsa'labah adalah salah satu sahabat di zaman Rasulullah SAW. Sahabat itu adalah seorang yang terkenal rajin berjamaah bersama Rasul dan para sahabat lainnya. Namun entah kenapa setelah salat jamaah dengan cepat Tsa'labah akan segera pamit untuk kembali ke rumah. Kebiasaannya itu pun menjadi tanda tanya bagi para sahabat juga Rasul sendiri.

Lalu pada suatu hari setelah jamaah Rasulullah yang melihat Tsa'labah buru-buru untuk pulang segera memanggilnya. Tsa'labah pun menghadap Rasulullah. Di sana Rasulullah saw. bertanya pada Tsa'labah. "Wahai, Tsa'labah kenapa kamu selalu terburu-buru ketika selesai jamaah?" Dengan takzim Tsa'labah pun menjawab pertanyaan Rasulullah, "Sesungguhnya saat ini di rumah ada seorang yang menungguku ya, Rasul. Dia menunggu untuk bergantian memakai baju untuk melaksanakan salat." "Saya hanya memiliki sehelai kain untuk dipakai secara bergantian. Ketika saya salat, maka istri saya akan bersembunyi hingga saya datang untuk kembali." Tsa'labah menjelaskan dengan sebenar-benarnya. Rasulullah saw. sangat terkesan dengan Tsa'labah lalu mengizinkannya untuk segera pulang.

Selang beberapa hari kemudian Tsa'labah meminta tolong kepada Rasulullah saw. untuk mendoakan dia agar bisa merubah nasib sedikit saja, agar memiliki harta benda. Tsa'labah merasa sangat lelah selama ini menjadi orang yang miskin dan hidup menderita. "Wahai Tsa'labah bersyukurlah dengan apa yang kau miliki saat ini," nasihat Rasulullah saw. Beliau takut ketika Tsa'labah memiliki harta benda akan menjadi lupa pada agamanya.

Tsa'labah pun pamit undur diri, meski sesungguhnya dia belum puas. Dia ingin memperbaiki hidupnya. Keesokan harinya dia kembali datang dan meminta tolong Rasulullah saw. untuk tetap mendoakannya. Dia berjanji setelahnya akan menjaga apa yang nanti dia dapatkan dan menggunakannya untuk jalan kebaikan.

Rasulullah saw. pun akhirnya mendoakan Tsa'labah agar memiliki harta dan bisa hidup dalam kemewahan. Dia nampak begitu senang lalu kembali pulang untuk memberi tahu istrinya dengan membawa dua ekor kambing pemberian Rasulullah saw.

Sejak saat itu Tsa'labah rajin merawat dua ekor kambingnya. Menernaknya sehingga memiliki banyak anak hingga bertambahlah kambingnya. Kini, dia pun sudah hidup berkecukupan. Namun, sejak dia sibuk mengurus ternak kambingnya dia jadi jarang

berjamaah. Bahkan dia sering mengakhirkan salat. Dia terlalu sibuk dengan kambing daripada harus bertemu dengan pencipta Alam Semesta.

Jarangnya Tsa'labah yang tak lagi pernah muncul pun membuat Rasul bertanya-tanya. Ada apa gerangan dengan Tsa'labah? Lalu Rasulullah saw. pun mengutus sahabat untuk ketempat Tsa'laba bertepatan dengan perintah zakat untuk kaum yang mampu. Tsa'labah yang saat ini sudah menjadai saudagar kaya diharapkan mau menzakatkan harta dari ternak kambingnya. Namun siapa sangka dengan gaya seperti orang bodoh dia berpura-pura tak mengerti tentang zakat atau pajak yang diajukan sahabat. Dia menolak berzakat.

Sahabat yang ditugaskan pun kembali dan langsung meghadap Rasulullah saw. Sahabat itu menceritakan semua perilaku Tsa'labah. "Celakalah, engkau wahai Tsa'labah." Itulah kalimat yang Rasulullah saw. katakan. Beliau marah dan kecewa pada Tsa'labah yang katanya akan tetap berjuang dalam agama islam sesuai janjinya. Tapi nyatanya dia terlena dan berani menolak perintahnya.

Setelah kejadian menolak perintah zakat dari Rasulullah, Tsa'labah merasa resah. Dia merasa bersalah karena telah mengingkari janjinya. Lalu dia memutuskan untuk ke kediaman Rasulullah saw. Dia ingin meminta maaf sekaligus memberikan zakat dari ternak kambingnya. Namun, Rasulullah saw. langsung menjawab: "Allah telah melarangku menerima zakatmu." Betapa sedihnya Tsa'labah. Sifat kikir dan lalai telah membuatnya sengsara. Dia tidak menyerah ketika Nabi Muhammad saw. wafat dia bermaksud memberikan zakat pada Abu Bakar yang saat itu menjadi Khalifah. Tapi Abu Bakar juga tidak berani menerima sampai pada kepemimpinan Usman bin Affan juga tidak berani menerima.

Akhirnya sampai mati Tsa'labah tidak bisa menzakatkan hartanya. Dia telah di laknat Allah dan Rasulullah saw karena berani menolak perintah zakat.

UJI KOMPETENSI

A. Berilah tanda silang (x) pada jawaban yang dianggap benar!

- Yang merupakan pengertian dari rizki adalah
 - Amanah dari Allah S.W.T yang harus dikelola dan digunakan sesuai ketentuan-Nya.
 - Harta yang dicari tidak sesuai dengan ketentuan Allah
 - Harta benda yang melimpah yang digunakan untuk berfoya-foya
 - Harta yang didapat dengan cara merampas hak orang lain
- Menurut etimologi /bahasa infaq berasal dari kata anfaqa-yunfiku yang artinya...
 - Meminta
 - menanam modal
 - membiyai/membelanjakan
 - menimbun harta
- Pernyataan yang benar tentang perbedaan antara infaq dan shadaqah adalah ...
 - Infaq dikeluarkan setelah cukup nisab sedangkan shadaqah tidak
 - infaq berupa barang/benda yang bisa dimanfaatkan, sedangkan shadaqah berupa barang dan jasa
 - Infaq diberikan kepada kerabat terdekat, sedangkan shadaqah untuk orang lain
 - infaq berupa uang saja sedangkan shadaqah berupa jasa
- Ketika dinda berjalan , ia melihat paku yang berserekan di jalan, kemudian pada saat itu ia menyingkirkannya agar tidak diinjak dan membahayakan orang lain. Perilaku dinda tersebut merupakan contoh dari ...
 - Ikhlas
 - Infaq
 - Sedekah
 - Zakat
- Orang yang melakukan ibadah dan kegiatan sosial lainnya dengan tujuan ingin mendapatkan pujian orang lain disebut....
 - Sombong
 - Riya'
 - Takabbur
 - Sum'ah
- Ketika hendak menulis pelajaran yang disampaikan guru di kelas, Ali tidak menemukan alat tulis di tasnya, lalu temannya Hasan meminjamkan alat tulis kepadanya. Sikap Hasan tersebut termasuk bagian dari...
 - Sedekah
 - Infaq
 - Zakat
 - Amal
- Berdasarkan Q.S al-Fajr ayat15-16, manusia dalam menghadapi kehidupan ini seharusnya bersikap

8. Perhatikan ayat berikut!

فَأَمَّا الْإِنْسَانُ إِذَا مَا ابْتَلَاهُ رَبُّهُ فَأَكْرَمَهُ وَنَعَّمَهُ فَيَقُولُ رَبِّي أَكْرَمَنِ

Berdasarkan ayat di atas jika Allah SWT menguji manusia dengan kesenangan, maka ia merasa...

- Dihinakan
- Dilupakan
- Dimuliakan
- Disayangi

9. Perhatikan ayat berikut!

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ (البقرة: ٢٥٤)

Arti lafadz yang bergaris bawah adalah...

- Nafkahkanlah
- Sedekahkanlah
- Berinfaklah kamu
- Keluarkanlah zakatmu

10. Perhatikan ayat berikut!

وَأَمَّا إِذَا مَا ابْتَلَاهُ فَقَدَرَ عَلَيْهِ رِزْقَهُ فَيَقُولُ رَبِّي (الفجر: 16)

Lafadz yang tepat untuk melengkapi ayat di atas adalah...

- أَهَانَنِي
- أَكْرَهَنِي
- حُبًّا جَهَنَّا
- أَكْلًا لَمًّا

11. Perhatikan tabel dibawah ini!

No	Lafaz		Arti
1.	أَمْنُوا	A	Rezeki Yang Kami Berikan kepadamu
2	فِي سَبِيلِ اللَّهِ	B	Di Jalan Allah
3	مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ	C	Orang-Orang Yang Beriman

Pasangan yang tepat untuk tabel diatas adalah

- 1-A, 2-B, 3-C
- 1-C, 2-B, 3-A
- 1-B, 2-C, 3-A
- 1-C, 2-A, 3-B

12. Pak Haji Ahmad Mubarrok seorang yang taat melaksanakan kewajibannya sebagai seorang muslim. Ia selalu bersyukur terhadap nikmat yang telah Allah berikan padanya. Rasa syukur ia wujudkan dengan berbagi kepada orang lain yang membutuhkan. Sikap Pak Haji Ahmad Mubarrok merupakan bentuk pengamalan dari ayat yang berbunyi

- أَنْفِقُوا مِمَّا رَزَقْنَاكُمْ
- يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

- c. مَنْ قَبْلَ أَنْ يَأْتِيَ يَوْمَ لَا يَبْعُ فِيهِ وَلَا خُلَّةٌ وَلَا شَفَاعَةٌ .
d. وَالْكَافِرُونَ هُمُ الظَّالِمُونَ....

13. Perhatikan pernyataan berikut ini !
a) membantu orang yang membutuhkan
b) mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah
c) menyambung silaturahmi antara yang kaya dan yang miskin
d) perwujudan rasa syukur kepada Allah SWT atas rizki yang telah diberikan untuknya
Pernyataan diatas merupakan manfaat dari ...
a. Memiliki jabatan yang tinggi
b. Memiliki harta yang berlimpah ruah
c. Memiliki ilmu pengetahuan
d. Memiliki kepedulian social yang tinggi
14. Hukum berinfak dan bersedekah adalah...
a. Sangat dianjurkan
b. Boleh
c. Wajib
d. Haram
15. Salah satu hikmah berinfak dan bersedekah adalah *Kecuali*.....
a. Menjadikan orang bangkrut
b. Berhasil memberikan sebagian hak dari hartanya
c. Terhindar dari sifat kikir
d. Menjadikan keluarga harmonis
16. Berikut yang merupakan perbuatan sedekah yg paling mudah berupa....
a. Membangun masjid
b. Sedekah jum'at
c. Meminjamkan uang
d. Memindahkan kerikil di jalan
17. Menyebut-nyebut sedekah diiringi dengan rasa bangga tidak akan mendatangkan pahala karena termasuk perbuatan...
a. Terpuji
b. Tercela
c. Riya'
d. sombong
18. Sedekah yang paling utama diberikan kepada...
a. a. Fakir dan miskin
b. Pengemis
c. Keluarga atau saudara yang sangat membutuhkan
d. Kepada pembangunan masjid
19. Sedekah yang paling tinggi pahalanya adalah...
a. Barang yang tidak kita butuhkan
b. Barang yang kita inginkan namun sangat dibutuhkan oleh orang lain
c. Barang yang kita sedekahkan dengan niat dianggap baik oleh orang lain

- d. Barang yang masih baru
20. Pada dasarnya membiasakan mengeluarkan infak dan sedekah membuat kita terhindar dari sifat...
- Hemat
 - Rendah hati
 - Kikir dan tamak
 - Pemurah

B. Essay !

- Sebutkan 3 hikmah berinfaq dan bersedekah
- Bagaimana pengaruh infak dan sedekah bagi hati dan kehidupan orang yang berinfaq dan bersedekah?
- Mengapa kita harus berinfaq dan bersedekah?
- Sebutkan dan jelaskan perbedaan berinfaq dan bersedekah!
- Tuliskan satu dalil tentang infaq dan sedekah !



*"kaya bukan tentang apa yang kita miliki,
Tetapi apa yang kita berikan"*

Muda Manfaat

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah bin Muhammad Alu Syaikh, 2008, *tapsir ibnu katsir jilid 1*, (Jakarta : Pustaka Imam Asy-Syafi'I)

Abu Abdullah Ahmad bin Muhammad bin Hanbal as-Syaibani az-Dzuhli, *Musnad Ahmad bin Hanbal*, Kitab. Baaqiy Musnadul Mukatstsiriin, Juz 2, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1981 M),

Abu Daud Sulayman ibn al-asy'ats ibn Ishaq al-Azdi as-Sijistani, *Sunan Abu Daud*, Kitab. Az-Zakah, Juz 1, No. 1584, (Darul Kutub 'Ilmiyah: Beirut-Libanon, 1996 M)

Abu Husain Muslim bin Al-Hajjaj Al-Qusyairi An-Naisaburi, *Shahih Muslim*, Kitab. Az-Zakah, Juz 1, No. 1010, (Beirut-Libanon: Darul Fikri, 1993 M).

<https://www.gurupenyemangat.com/2021/08/cerita-pendek-tentang-sedekah.html>

Moh. Zuhri, 1992 *Terjemah Sunan at-tirmidzi, Jilid 2*, (Semarang: CV. Asy-syifa')

Nofiaturrahmah, F. (2018). Penanaman Karakter Dermawan Melalui Sedekah. *Ziswaf: Jurnal Zakat Dan Wakaf*, 4(2), 313-326.

Usup S. dkk., 2020. *AL-Qur'an Hadits Kelas VIII*, (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat jenderal Pendidikan Islam, Kementrian Agama RI)

RIWAYAT HIDUP



Wahyu Isnaini Rusdan, dilahirkan di Selayar tanggal 05 Desember 1997. Anak kedua dari 10 bersaudara pasangan bapak Ust. Rusdan, QH.,S.Ag dan ibu Kartini, S.Pd.

Alhamdulillah dengan adanya harapan, dukungan dan kasih sayang orang tua penulis dapat menyelesaikan Pendidikan Sekolah Dasar Negeri di SDN 206 Mantadulu Kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur pada tahun 2009. Penulis melanjutkan Pendidikan di MTs. Al-Mujahidin NW Mantadulu dan menyelesaikan pada tahun 2012, kemudian melanjutkan Pendidikan sekolah menengah atas di MA Al-Mujahidin NW Mantadulu dan alhamdulillah selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan Pendidikan pesantren di Ma'had Darul Qur'an wal Hadis Al-Majidiyyah Asy-Syafi'iyah Nahdlatul Wathan Anjani Lombok Timur sekaligus merangkap perguruan tinggi (S1), tepatnya di Institut Agama Islam Hamzanwadi Nahdlatul Wathan (IAIH NW) Lombok Timur, pada program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) dengan judul skripsi "Pengaruh Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V MI NW Apitaik" dan Alhamdulillah selesai pada November 2019, pada tahun 2020 penulis bekerja sebagai guru di MIS al-Mujahidin NW Mantadulu sampai sekarang dan menjabat sebagai kepala madrasah pada tahun 2021 sampai sekarang. Qadarullah sampai saat ini Penulis masih menempuh Strata 2 (S2) di perguruan tinggi negeri yaitu di Pascasarjana Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada program studi Pendidikan Agama Islam (PAI) dengan judul tesis "Pengembangan LKPD Al-Qur'an Hadis

Berbasis *Contextual Teaching And Learning* (CTL) Pada Kelas VIII MTs Al-Mujahidin Nahdlatul Wathan Mantadulu kecamatan Angkona Kabupaten Luwu Timur”. Seemoga dengan izin Allah penulis mampu menyelesaikan pendidikan pada tahun ini. Aamiin.

